



ANNUAL REPORT  
**2021**

**KONSOLIDASI KUAT DALAM  
MENGHADAPI TANTANGAN  
UNTUK TETAP UNGGUL**

*Strong Consolidation Facing  
The Challenge's Keep Excellence*

# ANNUAL REPORT 2021

# CONTENT

## TEMA

### THEME

Tema & Kestinambungan <i>Theme &amp; Its Continuity</i>	i
Lini Masa <i>Timelines</i>	iii

## KINERJA PERUSAHAAN

### COMPANY PERFORMANCE

Kinerja 2021 <i>2021 Performance</i>	3
Peristiwa Penting Tahun 2021 <i>2021 Major Events</i>	7
Ikhtisar Keuangan 2021 <i>Financial Highlights 2021</i>	11
Ikhtisar Perdagangan Saham 2021 <i>Summary of Stock Trading 2021</i>	13

## LAPORAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT REPORT

Laporan dari Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioner</i>	15
Laporan dari Dewan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	18

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan <i>Corporate Information</i>	26
Sejarah Singkat Perseroan <i>Brief History of Company</i>	27
Produk & Jasa <i>Product &amp; Service</i>	31
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	33
Visi & Misi <i>Vision &amp; Mission</i>	34
Struktur Organisasi Perusahaan <i>Company's Organization Structure</i>	35
Profil dari Komisaris <i>Profile of Board of Commissioner</i>	37
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	41
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination &amp; Remuneration Committee</i>	42
Profil dari Direktur <i>Profile of Board of Directors</i>	43
Profil dari Sekretaris Perusahaan <i>Profile of Corporate Secretary</i>	47
Profil dari Karyawan <i>Profile of Employee</i>	48
Struktur & Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan <i>Structure &amp; Composition of Company Shareholders</i>	49
Tabel Kepemilikan Saham <i>Table of Shareholder Structure</i>	49
Komposisi dari Kepemilikan <i>Composition of Share Ownership</i>	49
Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	50
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan <i>Professional Bureau Partnering With The Company</i>	50
Alamat Anak Perusahaan <i>Company &amp; Subsidiary Address</i>	50
Akses Informasi <i>Information Access</i>	51

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Industri <i>Industrial Overview</i>	53
Laporan Posisi Keuangan <i>Report of Financial Position</i>	55
Realisasi Target 2021 <i>Target Realization of 2021</i>	60
Rencana Target 2022 <i>Plan of 2022 Target</i>	61
Prospek Usaha 2022 <i>2022 Business Prospect</i>	61
Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	63
Resiko Bisnis <i>Business Risk</i>	63

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES & DEVELOPMENT

Perencanaan SDM 2022 <i>Human Resources Planning 2022</i>	67
Struktur Organisasi Manajemen SDM <i>Human Resource Management Organizational Structure</i>	68
Komposisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Composition</i>	69
Pengembangan Kompetensi SDM <i>Human Resources Competency Development</i>	70
Hubungan Sektor Pemberdayaan Bersama & Industri <i>Relation of Co-Empowerment &amp; Industrial Sector</i>	71

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Base of Good Corporate Governance Implementation</i>	73
Struktur & Mekanisme GCG <i>Structure &amp; Mechanism of GCG</i>	74
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Annual Shareholders Meeting</i>	74
Kepatuhan terhadap Peraturan OJK <i>Compliance with the Regulation of OJK</i>	75
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	80
Dewan Direksi <i>Board of Director</i>	84

Kriteria Penilaian BOD & BOC <i>Self Assesment for BOD &amp; BOC</i>	87
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	89
Komite Dewan Komisaris <i>Committees of The Board of Commissioner</i>	91
Program Kerja Audit Internal Tahunan 2021 <i>2021 Internal Audit Committee Work Program</i>	93
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination &amp; Remuneration Committee</i>	93
Komite GCG <i>GCG Committee</i>	95
Komite Manajemen Risiko & Fungsinya <i>Risk Management Committee &amp; Its Function</i>	95
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	96
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	101
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Controlling System</i>	101
Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	102
Melaporkan Pelanggaran (Sistem Pelaporan Pelanggaran) <i>Reporting a Breach (Whistleblowing System)</i>	102
Perlakuan Yang Setara Untuk Semua Pemegang Saham <i>Equal Treatment to All Shareholders</i>	104
Akses Informasi & Data Perusahaan <i>Access of the Company's Information &amp; Data</i>	105

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Implementasi CSR <i>CSR Implementation Basis</i>	107
Kegiatan CSR 2021 <i>2021 Sustainable Tourism Programs</i>	111
Realisasi Penyaluran Program CSR <i>CSR Program Realization</i>	111
Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit 2021 <i>Audited Financial Statement 2021</i>	116

## KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity Themes

## KONSOLIDASI KUAT DALAM MENGHADAPI TANTANGAN UNTUK TETAP UNGGUL

Strong Consolidation Facing The Challenge's Keep Excellence

Pandemi Covid-19 memaksa dunia usaha untuk sejenak bernafas seakan manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kegiatan sehari-hari. Sementara perkembangan dunia teknologi telah menimbulkan disrupsi di berbagai sektor. Kemajuan suatu negara berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menyambut tantangan perubahan besar dan disrupsi dalam pola pikir, pekerjaan, dan gaya hidup.

*The Covid-19 pandemic has forced the business world to breathe for a moment as if humans were forced to stop from the routine of daily activities. Meanwhile, the development of the world of technology has caused disruption in various sectors. The progress of a country is directly related to improving the quality of human resources to meet the challenges of major changes and disruptions in mindset, work, and lifestyle.*

Penanda perkembangan perubahan dunia teknologi itu sendiri adalah smart technology di berbagai bidang, yang mana mampu menghubungkan teknologi satu dengan yang lainnya. Kecanggihan ini menciptakan karakteristik tersendiri yaitu system yang mampu digunakan oleh manusia, disimpan dan dimanfaatkan.

*A marker of the development of changes in the world of technology itself is smart technology in various fields, which is able to connect technology with one another. This sophistication creates its own characteristics, namely a system that can be used by humans, stored and utilized.*

Perkembangan dunia internet dan teknologi digital yang cepat dan massif mempengaruhi penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas, sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Lusa serta dalamnya perubahan ini menandai transformasi seluruh system produksi, management dan tata Kelola.

*The rapid and massive development of the internet and digital technology affects the use of unlimited computing power and data, as the backbone of the movement and connectivity of humans and machines. The day after tomorrow and the depth of this change marks the transformation of the entire system of production, management and governance.*

Disisi lain pandemi Covid-19 telah mempercepat proses perubahan perilaku, wabah yang bersifat global ini secara tidak langsung ikut mendorong manusia menjadi makin tergantung kepada internet untuk melakukan berbagai kegiatan. Namun, dampak pandemi Covid-19 juga menimbulkan situasi ekonomi dengan ketidak pastian secara global dengan segala akibatnya.

*On the other hand, the Covid-19 pandemic has accelerated the process of changing behavior, this global epidemic has indirectly contributed to encouraging humans to become increasingly dependent on the internet to carry out various activities. However, the impact of the Covid-19 pandemic has also created an economic situation with global uncertainty with all its consequences.*

Melihat situasi itu, PDES memutuskan untuk terus memberikan kontribusi sekaligus berperan aktif bersama pemerintah dalam mempertahankan eksistensi Pariwisata Nasional dalam peta dunia pariwisata International dan menjadikan tahun 2021 sebagai tahun konsolidasi untuk berani mengalahkan tantangan dengan tetap menjaga keunggulan sebagai destinasi pariwisata unggulan di dunia.

*Seeing this situation, PDES decided to continue to contribute and play an active role with the government in maintaining the existence of National Tourism on the international tourism world map and making 2021 a year of consolidation to dare to beat challenges while maintaining excellence as a leading tourism destination in the world.*



2020 Annual Report

MEREDAM LANGKAH, MENUNGGU KEPASTIAN  
Muffling Steps, Waiting For Certainty



2019 Annual Report

OPTIMALISASI KINERJA, MEMPERKUAT SINERGI  
Performance Optimization, Enhancing Synergy



2018 Annual Report

Ketekunan Akan Membuahkan Hasil  
Perseverance Will Prevail

## LINI MASA

### Milestones

#### 1972

Cikal bakal pembentukan Perseroan di Jakarta. Dibentuk dengan merk Panorama Tours dengan layanan tur keliling kota Jakarta untuk wisatawan mancanegara yang mengunjungi Jakarta melalui maskapai penerbangan asing. Melalui kendaraan minibus yang unitnya belum banyak, layanan tur membawa wisman ke beragam destinasi menarik antara lain: Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museum-museum, dan pusat belanja Sarinah, serta aktifitas kuliner dan budaya di Jakarta pada saat itu.

#### 1995

Tahun 1995 mulai berfokus pada penanganan wisman melalui pembentukan Divisi *Inbound* dibawah bendera PT. Regina Alta Panorama Tours dengan merk Panorama Tours DMC (*Destination Management Company*) serta mengoperasikan paket tour overland Jawa-Bali yang mengunjungi beragam kota dan destinasi wisata budaya dan sejarah.

#### 1995

Mengoperasikan paket-paket wisata khusus *City Tour* untuk Jakarta dan Bali melalui kerjasama dengan *Gray Line*. Dengan bus khusus bermerk *Gray Line*, paket *city tour* ini merupakan paket yang paling laku dijual untuk pasar wisman yang sedang berada di Jakarta maupun Bali. *Gray Line* merupakan Perusahaan global yang memiliki kekhususan menjual *city tour* dibanyak kota dunia.

#### 1995

Membuka kantor operasional pertama diluar Jakarta yaitu Bali. Pembukaan kantor Bali menjadi tonggak sejarah penting bagi perseroan, karena Bali merupakan destinasi wisata favorit dunia, dan Perseroan serius menggarap wisata inbound melalui kehadiran di Bali.

#### 1999

PT. Destinasi Tirta Nusantara resmi didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1999 sebagai Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang menangani khusus wisatawan mancanegara dengan pangsa pasar terbesar wisatawan asal Eropa, disusul Amerika Serikat dan Kanada.

#### 2002

Pembukaan kantor operasional Lombok sebagai upaya untuk memberikan lebih banyak pilihan destinasi wisata bagi pasar perseroan.

#### 2008

Pada tanggal 25 Juni 2008 PT Destinasi Tirta Nusantara memasuki lembaran baru dengan mulai mencatatkan diri sebagai Perusahaan Publik yang melantai di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta atau BEJ).

Pada tanggal 8 Juli 2008 saham telah efektif diperdagangkan dengan jumlah 715.000.000 lembar saham dan tercatat di BEI sebagai PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan kode "PDES".

#### 1972

*Forerunner to the formation of the Company in Jakarta. Formed with the brand Panorama Tours with a tour service around the city of Jakarta for foreign tourists visiting Jakarta through foreign airlines. Through minibus vehicles whose units are not yet large, tour services bring tourists to various interesting destinations including: Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museums and Sarinah shopping centers, as well as culinary and cultural activities in Jakarta at the time.*

#### 1995

*In 1995 began to focus on handling foreign tourists through the establishment of the Inbound Division under the banner of PT. Regina Alta Panorama Tours with the brand Panorama Tours DMC (Destination Management Company) as well as operating a Java-Bali overland tour package that visited various cities and cultural and historical tourist destinations.*

#### 1995

*Operate special City Tour tour packages in Jakarta and Bali in collaboration with Gray Line. With a special bus branded Gray Line, this city tour package is the best-selling package sold for the tourist market that is located in Jakarta and Bali. Gray Line is a global company that has the specialty of selling city tours in many cities in the world.*

#### 1995

*Opening the first operational office outside Jakarta, Bali. The opening of the Bali office is an important milestone for the company, because Bali is a favorite tourist destination in the world, and the Company is seriously working on inbound tourism through its presence in Bali.*

#### 1999

*PT. Destinasi Tirta Nusantara officially established in Jakarta on October 30th 1999 as Tour Operator company that focused on overseas tourist with majority of marketshare from Europe, followed by USA and Canada.*

#### 2002

*Opening of Lombok operational office in an effort to provide more tourist destination choices for the company's market.*

#### 2008

*On June 25, 2008 PT Destinasi Tirta Nusantara entered a new page by registering itself as a Public Company at the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange or JSX).*

*On July 8, 2008, the shares were effectively traded with a total of 715,000,000 shares and were listed on the IDX as PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with the ticker code "PDES".*

#### 2010

Meluncurkan armada bus khusus PANORAMA untuk penangan grup-grup wisatawan di Jawa – Bali. Dengan warna orange dan merk PANORAMA, bus ini menjadi icon bagi pariwisata Indonesia.

#### 2010

Pembukaan kantor operasional Medan sekaligus memperkenalkan kepada dunia pesona keindahan Indonesia di Pulau Sumatera.

#### 2011

Pembukaan kantor operasional Makassar untuk menjangkau destinasi di Sulawesi seperti Toraja, Manado, Bunaken, Wakatobi, dan daerah wisata menarik di wilayah timur Indonesia.

#### 2012

Pembukaan kantor operasional Labuan Bajo untuk menjangkau destinasi ikonik seperti Pulau Komodo, Flores, Sumba dan daerah wisata yang eksotik di timur Indonesia.

#### 2017

Akuisisi PT. Buaya Travel Indonesia dengan merk Asia World Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan pasar di kelas menengah atas dari wilayah Eropa Barat, Inggris, dan AS-Kanada.

Pemanfaatan ICT secara maksimal melalui penggunaan aplikasi digital yang mengkoneksikan antara sales-operation-finance. Sistem ini mempercepat proses kerja yang dapat menopang pertumbuhan usaha perseroan.

Pembentukan Panorama Destination (S) Pte Ltd di Singapura sebagai langkah awal perluasan usaha perseroan di wilayah ASEAN.

#### 2018

Pembentukan Panorama Destination (M) Sdn Bhd di Kuala Lumpur-Malaysia sebagai bagian dari rencana jangka panjang perseroan menjadi tour operator di kawasan Asia Tenggara.

#### 2019

Pembentukan Panorama Destination (V) JV Ltd di Ho Chi Minh-Vietnam sebagai bagian dari rencana perseroan serta memberikan lebih banyak pilihan bagi klien untuk berlibur di wilayah Asia Tenggara secara terintegrasi.

#### 2020

Pandemik Covid-19 memaksa Perseroan untuk menahan langkah usahanya. Hal ini mempengaruhi sektor pariwisata secara global dan me-reset capaian-capaian yang telah berhasil ditempuh.

#### 2021

Perseroan membuka kantor di Thailand untuk mendukung usahanya sebagai Tour Operator Regional di kawasan Asia Tenggara.

#### 2010

*Launched a special PANORAMA bus fleet for handling tourist groups in Java - Bali. With orange and the PANORAMA brand, this bus has become an icon for Indonesian tourism.*

#### 2010

*Opening of Medan operational office while introducing the world to the charm of Indonesian beauty on the island of Sumatra.*

#### 2011

*Opening of Makassar operational offices to reach destinations in Sulawesi such as Toraja, Manado, Bunaken, Wakatobi, and attractive tourist areas in eastern Indonesia.*

#### 2012

*Opening of Labuan Bajo operational offices to reach iconic destinations such as Komodo Island, Flores, Sumba and exotic tourism areas in eastern Indonesia.*

#### 2017

*The acquisition of PT. Buaya Travel Indonesia with the brand Asia World Indonesia to increase market growth in the upper middle class from Western Europe, the United Kingdom, and the US-Canada.*

*Utilization of ICT to the maximum through the use of digital applications that connect between sales-operation-finance. This system accelerates work processes that can sustain the company's business growth.*

*The establishment of Panorama Destination (S) Pte Ltd in Singapore as an initial step to expand the company's business in the ASEAN region.*

#### 2018

*The establishment of Panorama Destination (M) Sdn Bhd in Kuala Lumpur-Malaysia as part of the company's long-term plan to become a tour operator in the Southeast Asia region.*

#### 2019

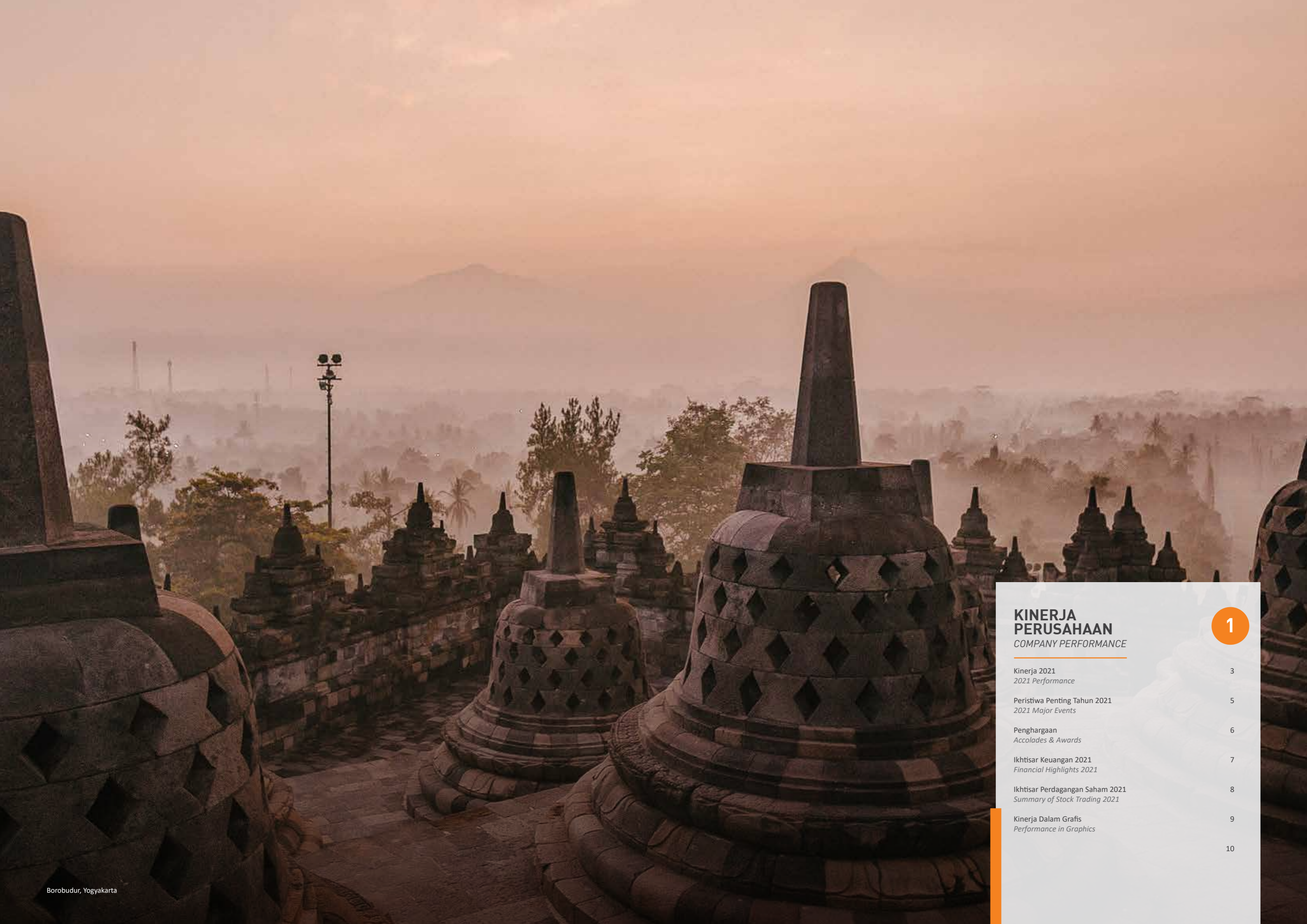
*The establishment of Panorama Destination (V) JV Ltd in Ho Chi Minh-Vietnam as part of the company's plan and provide more choices for clients to vacation in the Southeast Asia region in an integrated manner.*

#### 2020

*The Covid-19 pandemic forces the Company to hold back on its business steps. This affects the tourism sector globally and resets successful achievements.*

#### 2021

*The Company opened an office in Thailand to support its business as a Regional Tour Operator in the Southeast Asia region.*



## KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE

1

Kinerja 2021 <i>2021 Performance</i>	3
Peristiwa Penting Tahun 2021 <i>2021 Major Events</i>	5
Penghargaan <i>Accolades &amp; Awards</i>	6
Ikhtisar Keuangan 2021 <i>Financial Highlights 2021</i>	7
Ikhtisar Perdagangan Saham 2021 <i>Summary of Stock Trading 2021</i>	8
Kinerja Dalam Grafis <i>Performance in Graphics</i>	9

10



© Chris Alexander - Jatiluwih, Bali

## KINERJA 2021

### 2021 Performance

Dampak Pandemic Covid -19 2020 masih dirasakan ditahun 2021, namun dengan ditemukannya vaksin pada kuartal 4 tahun 2020 dan secara serentak pemerintah mensosialisasikan kepada masyarakat secara serempak pada kuartal 1 tahun 2021 yang merupakan kabar baik dengan memberikan harapan pasti untuk memperbaiki kinerja perseroan di 2021 serta pariwisata nasional secara keseluruhan. Hal ini juga merupakan kabar baik bagi negara negara lain didunia yng berlomba lomba melakukan program vaksinasi secara massal. Perseroan sangat optimisme sejalan dengan perkembangan pengananan Covid-19 di seluruh dunia begitu pula mitra usaha kami yang secara matang sudah memulai memasarkan program wisata ke Indonesia di kuartal 2 seiring dengan berlangsungnya program vaksinasi. Namun ditemukannya variant Delta Covid-19 yang cukup dasyat di berbagai negara terutama di India dan masuk ke Indonesia, membuat perseoan kembali harus bertahan sampai kuartal 3, perseroan belum dapat mencatatkan hasil yang optimal sesuai program yang sudah ditetapkan.

Perseroan mengambil sikap terus bertahan di tahun 2021 dengan pengalaman strategy di 2020 yaitu tetap mempertahankan kantor di Medan, Jakarta, Bali, Yogyakarta, Labuan Bajo serta 2 kantor diluar Indonesia

*The impact of the 2020 Covid-19 Pandemic will still be felt in 2021, but with the discovery of a vaccine in the 4th quarter of 2020 and the government simultaneously socializing it to the public simultaneously in the 1st quarter of 2021, which is good news by giving definite hope to improve the company's performance in 2021 and tourism. national as a whole. This is also good news for other countries in the world who are competing to carry out mass vaccination programs. The company is very optimistic in line with the development of handling Covid-19 around the world as well as our business partners who have started marketing tourism programs to Indonesia in the second quarter in line with the ongoing vaccination program. However, the discovery of the Delta Covid-19 variant which is quite terrible in various countries, especially in India and entering Indonesia, making the company again have to survive until the third quarter, the company has not been able to record optimal results according to the program that has been set.*

*The Company takes a stance of continuing to survive in 2021 with strategic experience in 2020, namely maintaining offices in Medan, Jakarta, Bali, Yogyakarta, Labuan Bajo and 2 offices outside Indonesia, namely Bangkok Thailand and*

yaitu Bangkok Thailand dan Kuala Lumpur Malaysia, dan tetap mempertahankan komposisi karyawan seperti komposisi karyawan di 2020. Namun kantor operasional kami di Vietnam (Panorama Destination JV Ltd) tetap tertahan untuk beroperasi kembali selama tahun 2021. Khusus kantor cabang Bangkok Thailand telah terjadi pergerakan pada kuartal 4 sejalan dengan perubahan regulasi pemerintah Thailand dan perseroan melalui kantor cabang Bangkok Thailand sudah memulai melayani serta mengoperasikan kegiatan wisata untuk terutama mitra usaha kami.

Persaingan bisnis yang ketat membuat perseroan senantiasa berupaya menjaga kualitas kemampuan diberbagai sektor sehingga dapat lebih siap menghadapi revenge travel di era new normal pasca pembukaan border. Perseroan selalu berupaya untuk dapat bersaing serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan untuk mencapai kesinambungan usaha yang semakin solid dan stabil. Para pelaku Industri pariwisata menyadari bahwa memahami perubahan kondisi pasar dan mempertahankan pelanggannya, dan diperlukan rumusan strategi-strategi yang relevan terlebih pelanggan saat ini menjadi semakin demanding.

*Kuala Lumpur Malaysia, and maintaining the composition of employees such as the composition of employees in 2020. However, our operational office in Vietnam (Panorama Destination JV Ltd) remains on hold to operate again during 2021. Especially for the Bangkok Thailand branch office, there has been a movement in the 4th quarter in line with changes in Thai government regulations and the company through the Bangkok Thailand branch office has started serving as well as operating tourism activities for mainly our business partners.*

*Intense business competition makes the company always strive to maintain the quality of its capabilities in various sectors so that it can be better prepared to face revenge travel in the new normal era after the opening of the border. The Company always strives to be able to compete and increase customer satisfaction and loyalty to achieve business continuity that is increasingly solid and stable. The tourism industry players realize that understanding changing market conditions and retaining their customers, and the formulation of relevant strategies are needed, especially when customers are becoming increasingly demanding.*

Berdasarkan hal tersebut diatas, perseroan telah melakukan segmen pasar dan kondisi persaingan dengan strategi pemasaran ;

1. Menggunakan image unik untuk mengupdate situasi.
2. Meningkatkan intesitas komunikasi dengan mitra usaha.
3. Memebrikan stimuli bagi pelanggan kategori loyal.
4. Melakukan analisis makro ekonomi sebagai indikator untuk dasar analisis pertumbuhan bisnis di masa mendatang.
5. Peningkatan performa SDM dan fleksibilitas proses layanan.
6. Penguatan branding dengan utilisasi Brand Image, Branding on Pandemic, dan utilisasi potential channel.

Atas segala upaya, kerja keras serta pencapaian perseroan yang cukup tangguh meski di tengah tantangan, maka menjadikan tema "Konsolidasi Kuat dalam Menghadapi Tantangan untuk tetap Unggul" yang kemudian menjadi dokumentasi perjalanan perseroan di tahun 2021

### Panorama Destination Dalam Percaturan Pariwisata Indonesia

Panorama Destination sebagai salah satu perusahaan yang memiliki pengalaman matang di usaha Biro Perjalanan Wisata memiliki peran penting untuk memasarkan dan menjual destinasi wisata di Indonesia. Perseroan adalah bagian integral dari Pariwisata Indonesia sehingga hubungan dengan pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif saling mendukung untuk mendatangkan manfaat bagi kedua pihak.

Dengan jaringan operasional tersebar di Indonesia, perseroan sangat mumpuni menjual program wisata terutama 5 destinasi super prioritas (Danau Toba, Borobudur, Mandalika/Lombok, Bali dan Komodo) untuk pasar Eropa, Amerika, ASEAN, Asia, Kanada dan Afrika Selatan.

Perseroan tersu berkomitmet menjadi terdepan sebagai Inbound Tour Operator yang bertanggung jawab kepada ekologi, ekonomi, dan social dengan secara konsisten menjalankan praktek usaha beretika melalui Travelife Partner yang merupakan badan internasional dengan mengedepankan nilai nilai keberlanjutan usaha (Business Sustainability)

Based on the foregoing, the company has carried out market segmentation and competitive conditions with a marketing strategy;

1. Using a unique image to update the situation.
2. Increase the intensity of communication with business partners.
3. Provide stimuli for loyal category customers.
4. Conduct macroeconomic analysis as an indicator for the basis of analysis of future business growth.
5. Improved HR performance and service process flexibility.
6. Strengthening branding by utilizing Brand Image, Branding on Pandemic, and utilizing potential channels.

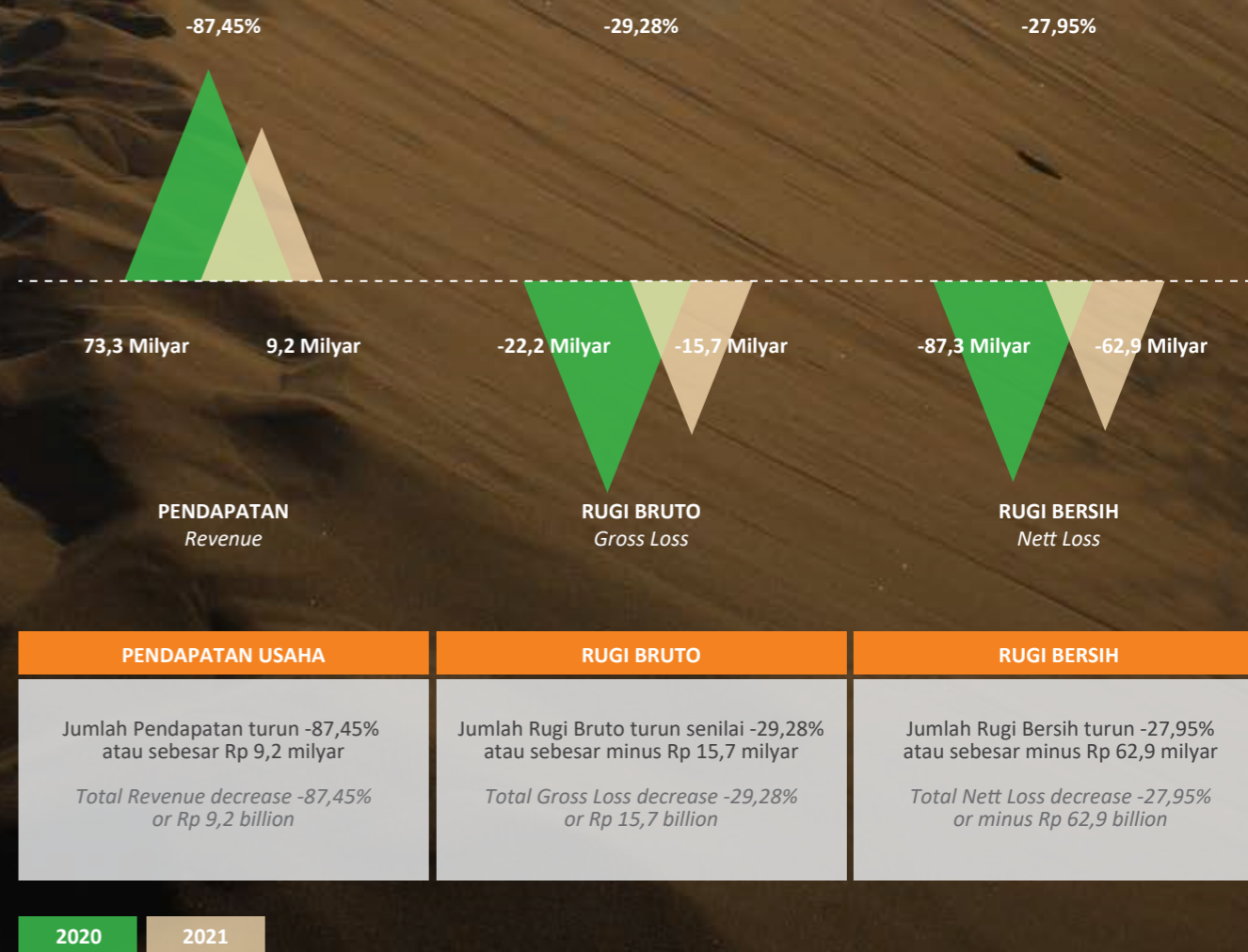
For all the efforts, hard work and achievements of the company which is quite strong even in the midst of challenges, the theme is "Strong Consolidation in Facing Challenges to remain Superior" which later becomes the documentation of the company's journey in 2021

### Panorama Destination In Indonesia Tourism Landscape

Panorama Destination as a company that has mature experience in the travel agency business has an important role to market and sell tourist destinations in Indonesia. The Company is an integral part of Indonesian Tourism so that the relationship with the government through the Ministry of Tourism and Creative Economy supports each other to bring benefits to both parties.

With an operational network spread across Indonesia, the company is very capable of selling tourism programs, especially 5 super priority destinations (Lake Toba, Borobudur, Mandalika/Lombok, Bali and Komodo) for the European, American, ASEAN, Asian, Canadian and South African markets.

The Company is committed to being at the forefront as an Inbound Tour Operator who is responsible for ecology, economy, and society by consistently carrying out ethical business practices through Travelife Partners, which are international bodies by prioritizing business sustainability values.



## PERISTIWA PENTING TAHUN 2021 2021 Major Events

### JANUARY

- Program Vaksinasi dicanangkan pemerintah
- Presiden Indonesia sebagai yang pertama menerima vaksin

### FEBRUARY

- Program Vaksinasi dilakukan serentak bagi tenaga Kesehatan, TNI - Polri, PNS dan pemuka agama
- Mengikuti kegiatan *Travel Meet Asia*

### MARCH

- Program Vaksinasi diberikan untuk karyawan industry jasa
- Panorama Destination (PDES) Bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ikut serta dalam pameran terbesar di dunia ITB Berlin 2021 secara virtual dilaksanakan di Bali
- Panorama Destination (PDES) menjadi salah satu pembicara dalam program talk show di ajang ITB Berlin 2021 virtual tentang Sustainable and Responsible Tourism.
- Panorama Destination melakukan program wisata incentive untuk para tenaga kesehatan yang bertugas di beragam Rumah Sakit khusus penanganan Covid-19

### APRIL

- Melakukan kegiatan Vaksinasi bagi seluruh karyawan
- Mendapat certificate Partner Committed to Sustainability dari Travellife

### JUNE

- Mengikuti kegiatan Bali and Beyond Travel Bali secara virtual

### JULY

- Meningkatnya variant Delta Covid-19
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2021 dilaksanakan di Jakarta

### AUGUST

- Mengikuti kegiatan *Travel Meet Asia* secara virtual
- Pembukaan kembali kantor cabang Lombok

### OCTOBER

- Mengikuti ajang ITB ASIA 2021 secara virtual
- Pemerintah mengumumkan pembukaan International Border di Bali bagi Wisatawan dengan aturan karantina serta PCR Test

### NOVEMBER

- Kantor cabang Thailand - Bangkok memulai melayani wisatawan manca negaras sejak dibukanya Thailand bagi wisatawan manca negara
- Mengikuti ajang WTM (World Travel Mart) London 2021 secara virtual dan dilakukan di Bali

### DECEMBER

- Melakukan training restrasting Tour Plan NX (new version) internal system.





### PENJUALAN BERDASARKAN KELOMPOK WISATA

Sales Development Based on Product

Paket Wisata



Transport



Perbandingan Pendapatan Dengan Jumlah Wisman

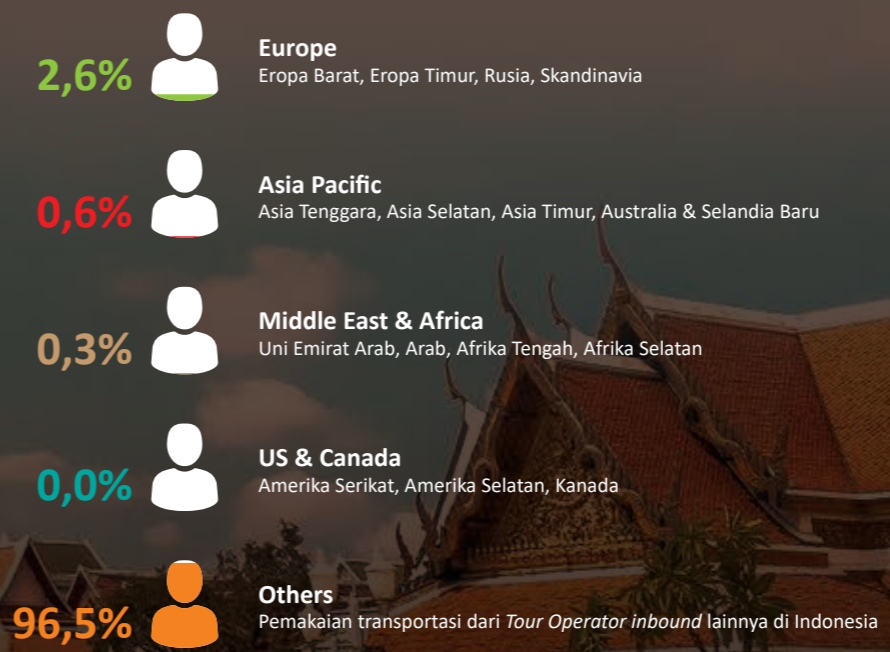
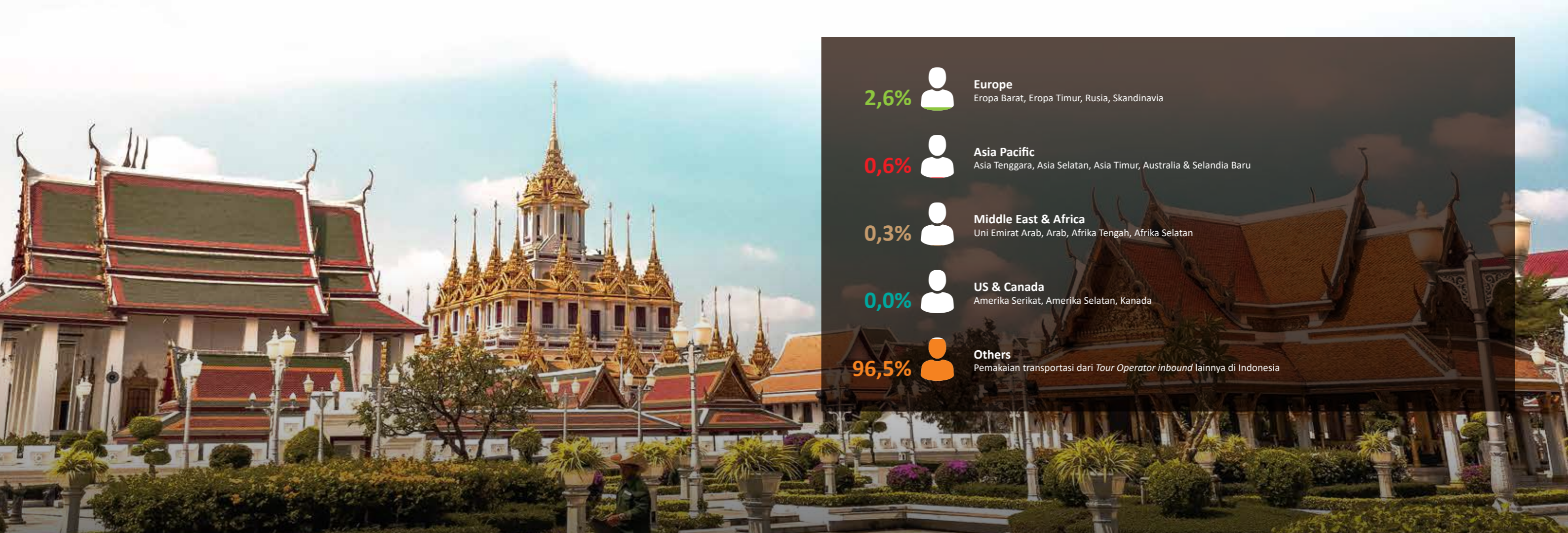
KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021
Wisman	161.849	130.813	139.565	10.337	8.502
Sales (Juta/Million Rupiah)	507.982	514.863	461.925	73.333	9.280

### JUMLAH WISMAN BERDASARKAN ASAL NEGARA

Foreign Tourist Arrival Development Based on Country of Origin

	2017	2019	2019	2020	2021
	91.159	76.031	77.807	1.922	220
	65.171	32.267	31.239	4.883	50
	2.885	5.744	2.819	531	28
	2.329	3.230	1.406	87	-
	305	13.541	26.294	2.914	8.204
	<b>161.849</b>	<b>130.813</b>	<b>139.565</b>	<b>10.337</b>	<b>8.502</b>

Europe Asia Pacific Middle East & Africa US & Canada Others



## IKHTISAR KEUANGAN 2021

### Financial Highlights 2021

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Aset Lancar	80.574	92.522	117.304	44.940	34.270	Current Asset
Aset Tidak Lancar	385.152	364.400	333.903	294.493	252.925	Non-current Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>465.726</b>	<b>456.922</b>	<b>451.207</b>	<b>339.433</b>	<b>287.195</b>	<b>Total Asset</b>

#### LIABILITAS & EKUITAS

#### LIABILITY & EQUITY

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	72.166	101.868	66.395	110.749	111.211	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	184.890	142.904	187.229	133.701	142.879	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	257.056	244.773	253.625	244.450	254.090	Total Liabilities
Ekuitas	208.669	212.149	197.581	94.982	33.105	Equity
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>465.725</b>	<b>456.923</b>	<b>451.206</b>	<b>339.433</b>	<b>287.195</b>	<b>Total Liabilities &amp; Equity</b>

#### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

#### CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Pendapatan	507.982	514.853	461.925	73.333	9.280	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	364.747	399.842	371.435	95.600	25.007	Direct Cost
Laba Bruto	143.235	115.011	90.490	(22.266)	(15.726)	Gross Profit
Beban Usaha	98.263	97.630	91.546	78.327	41.750	Operating Expenses
Beban Lain-lain - Bersih	(3.053)	(10.101)	(14.401)	(3.570)	(18.361)	Other Expense - Net
Rugi Sebelum Pajak	41.918	7.279	(15.457)	(104.164)	(75.838)	Operating Profit
Beban Pajak	11.418	4.414	(370)	(16.770)	(12.849)	Tax Expense
Kepentingan non pengendali	735	(470)	(374)	(3.421)	(2.388)	Non-controlling interest
Laba Bersih	30.499	2.864	(15.086)	(87.393)	(62.989)	Net Profit
Laba Bersih Komprehensif	29.501	3.479	(14.568)	(86.864)	(61.605)	Comprehensive Net Profit
Laba Bersih per Saham	41,69	4,91	(20,71)	(116,57)	(84,74)	Basic Earning per Share

\*Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

In million rupiah, except basic earning per share\*

#### RASIO KEUANGAN

#### FINANCIAL RATIO

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	14,1%	1,6%	-7%	-91%	-186%	Net income to shareholder Equity
Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	111,7%	90,8%	177%	40%	31%	Current ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	123,2%	115,4%	128%	257%	768%	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah aset	6,3%	0,8%	-3%	-26%	-21%	Profit/Loss to Total Asset Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah pendapatan	5,8%	0,7%	-3%	-118%	-664%	Profit/Loss to Total Revenue Ratio
Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset	55,2%	53,6%	56%	72%	88%	Liability to Total Asset Ratio

Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:

Profit (Loss) for the year attributable to:

Pemilik entitas induk	29.809.668.814	3.511.851.378	(14.806.922.423)	(83.349.771.476)	(60.591.729.163)	Owner of the Company
Kepentingan non pengendali	690.112.286	(647.263.301)	(279.736.934)	(4.043.899.900)	(2.397.402.372)	Non-controlling interest

Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:

Comprehensive Profit (Loss) for the year attributable to:

Pemilik entitas induk	28.765.486.882	3.950.197.425	(14.193.896.981)	(83.442.179.416)	(59.216.876.507)	Owner of the Company
Kepentingan non pengendali	735.859.310	(470.359.761)	(374.650.087)	(3.421.860.206)	(2.388.468.069)	Non-controlling interest

## IKHTISAR OPERASIONAL

### Operational Highlights

#### LABA RUGI KONSOLIDASI

#### CONSOLIDATED STATEMENTS

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Pendapatan	507.982	514.853	461.925	73.333	9.280	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	364.747	399.842	371.435	95.600	25.007	Direct Cost
Laba (Rugi) Bruto	143.235	115.011	90.490	(22.266)	(15.726)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	98.263	97.630	91.546	78.327	41.750	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) lain	(3.053)	(10.101)	(14.401)	(3.570)	(18.361)	Others Income (Expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	41.918	7.279	(15.457)	(104.164)	(75.838)	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	29.501	3.479	(14.568)	(86.864)	(61.605)	Comprehensive Nett Profit (Loss)
Laba (Rugi) per Saham Dasar	41,69	4,91	(20,71)	(116,57)	(84,74)	Basic Profit (Loss) per Share

#### PENDAPATAN USAHA

#### REVENUE

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	459.964	424.327	402.730	62.755	2.526	Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	18.855	39.828				Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	29.163	50.698	59.195	10.578	6.754	Vehicle Rent/Others
<b>Total</b>	<b>507.982</b>	<b>514.853</b>	<b>461.925</b>	<b>73.333</b>	<b>9.280</b>	<b>Total</b>

#### BEBAN POKOK PENDAPATAN

#### DIRECT COST

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	314.569	341.447	342.517	69.628	2.393	Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	23.428	27.627				Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	26.749	30.766	28.918	25.972	22.614	Vehicle Rent/Others
<b>Total</b>	<b>364.746</b>	<b>399.840</b>	<b>371.435</b>	<b>95.600</b>	<b>25.007</b>	<b>Total</b>

#### LABA KOTOR

#### GROSS PROFIT

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	135.394	82.880	60.213	-6.873	133	Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	5.427	12.201				Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	2.414	19.932	30.277	-15.394	-15.860	Vehicle Rent/Others
<b>Total</b>	<b>143.235</b>	<b>115.013</b>	<b>90.490</b>	<b>-22.266</b>	<b>-15.726</b>	<b>Total</b>

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

In million rupiah, except basic earning per share

**IKHTISAR PERDAGANGAN SAHAM 2021***Summary of Stock Trading 2021***DATA PERDAGANGAN EFEK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Emiten : PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk. (PDES)

Periode: Januari s/d Desember 2021

Tanggal Pencatatan : 08-07-2008

**STOCK TRADING AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

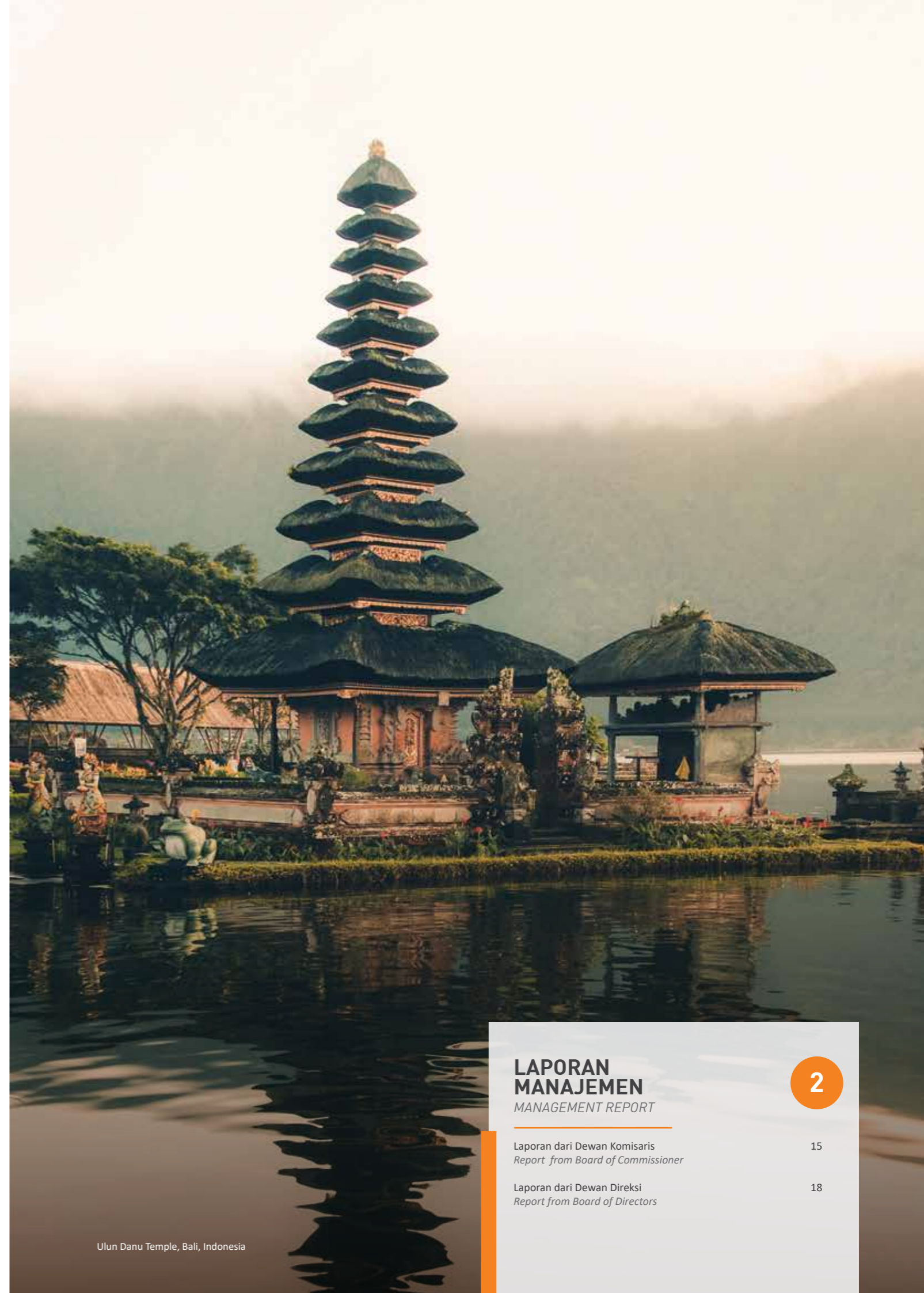
Emiten : PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk. (PDES)

Period : January - December 2021

Listed : 08-07-2008

BULAN	HARGA SAHAM			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR
	TTG	TRD	Akhir	Volume	Nilai	Freq		
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X		
Januari	492	370	370	188.200	79.487.600	236	715.000.000	264.550.000.000
Februari	448	324	344	176.500	63.470.200	235	715.000.000	245.960.000.000
Maret	398	282	318	177.300	57.869.400	283	715.000.000	227.370.000.000
<b>TW1/Q1</b>	<b>492</b>	<b>282</b>	<b>318</b>	<b>542.000</b>	<b>200.827.200</b>	<b>754</b>	<b>715.000.000</b>	<b>227.370.000.000</b>
April	370	282	304	755.700	232.159.600	793	715.000.000	217.360.000.000
Mei	380	296	380	2.546.200	858.339.200	880	715.000.000	271.700.000.000
Juni	705	378	378	131.020.000	68.850.268.200	39.948	715.000.000	270.270.000.000
<b>TW2/Q2</b>	<b>705</b>	<b>282</b>	<b>378</b>	<b>134.321.900</b>	<b>69.940.767.000</b>	<b>41.621</b>	<b>715.000.000</b>	<b>270.270.000.000</b>
Juli	414	228	298	24.290.800	8.163.036.400	9.272	715.000.000	213.070.000.000
Agustus	350	256	296	10.651.800	3.366.034.200	3.198	715.000.000	211.640.000.000
September	320	270	290	10.506.500	3.088.370.800	1.531	715.000.000	207.350.000.000
<b>TW3/Q3</b>	<b>414</b>	<b>228</b>	<b>290</b>	<b>45.449.100</b>	<b>14.617.441.400</b>	<b>14.001</b>	<b>715.000.000</b>	<b>207.350.000.000</b>
Oktober	384	290	360	49.079.600	16.853.191.600	8.150	715.000.000	257.400.000.000
November	384	284	292	34.873.000	12.605.549.400	8.797	715.000.000	208.780.000.000
Desember	306	272	302	2.187.100	642.891.000	327	715.000.000	215.930.000.000
<b>TW4/Q4</b>	<b>384</b>	<b>272</b>	<b>302</b>	<b>86.139.700</b>	<b>30.101.632.000</b>	<b>17.274</b>	<b>715.000.000</b>	<b>215.930.000.000</b>

Sumber: Divisi Perdagangan PT. Bursa Efek Indonesia, 11 Januari 2021



## LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

2

Laporan dari Dewan Komisaris  
Report from Board of Commissioner

15

Laporan dari Dewan Direksi  
Report from Board of Directors

18

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### *The Board of Commissioners Report*

Para pemegang saham yang terhormat, dengan segala syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan untuk melewati tahun demi tahun bersama Panorama Destination. Kami bersyukur Perseroan mampu melewati tahun 2021 yang berat dengan tetap sehat walaupun menghadapi pandemi Covid-19. Dengan adanya solidaritas dan kemampuan untuk bertahan, Perseroan masih dapat bertahan menghadapi tantangan di masa pandemi Covid-19 ini.

Salah satu tugas Dewan Komisaris adalah mengawal dan mengawasi jalannya operasional Perusahaan. Dan sangat tidak mudah melaksanakannya di saat dunia tengah berubah akibat dilanda pandemi Covid-19. Perubahan di segala bidang yang berdampak ekstim baik terhadap aspek kesehatan, sosial maupun ekonomi. Pandemi ini mendorong terjadinya perubahan yang lebih cepat, antara lain pada aspek relasi dan komunikasi antar manusia, gaya hidup dan pola belanja konsumsi yang berubah. Kita saksikan juga banyak badan usaha yang mengalami keterpurukan hingga penutupan kegiatan usaha.

Perseroan sebagai sebuah Perusahaan yang menangani kunjungan wisman untuk berlibur di Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Thailand. praktis hanya beroperasi dengan normal di periode akhir 2021. Hal ini diakibatkan pembatasan dan penutupan pintu masuk baik dari udara, darat, dan laut yang dilakukan Pemerintah masing-masing negara demi mencegah meluasnya virus Covid-19.

Implementasi 3 langkah strategis yang sudah dipersiapkan di tahun lalu, sudah dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2021. Di akhir tahun 2021, anak perusahaan di Thailand sudah merealisasikan strategi dengan masuknya tamu mancanegara.

Pada tahun 2021 lalu, Perseroan hanya meng-handle tamu pemakaian bus yang dimiliki Perseroan. Hal ini terjadi akibat terhentinya operasional perseroan khususnya dari sektor inbound sejak bulan Maret 2020 hingga saat Laporan Tahunan ini dibuat.

Pemerintah sepanjang tahun 2021 fokus pada penanganan dan upaya agar pandemic tidak meluas, serta mendukung program perang terhadap Covid-19. Dalam hal ini Perseroan juga turut membantu untuk memerangi virus Covid-19 dengan melakukan penerapan program Kemenparekraf yaitu program kesehatan yang berbasis pada Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan).

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan pariwisata akan kembali pulih setelah pandemic berakhir, namun ketidakpastian atas dibukanya batas negara menjadi faktor kunci pemulihan pariwisata global. Perseroan diharapkan

*Dear shareholders, with all thanks to God Almighty I represent the Board of Commissioners to thank you for your trust and support to the Company to pass year after year with Panorama Destination. We are grateful that the Company is able to get through the tough 2021 by staying healthy despite facing the Covid-19 pandemic. With solidarity and the ability to survive, the Company is still able to withstand the challenges of this Covid-19 pandemic.*

*One of the main duties of the Board of Commissioners is to oversee and supervise the operations of the Company. It is very difficult to carry out these duties amidst the Covid-19 pandemic that has changed the condition of the world. These changes that occurred in every single field of business had an extreme socio-economic impact. This pandemic has led to more rapid changes, including in the aspects of relations and communications between humans, changing lifestyles, and consumption spending patterns. We also witnessed many business entities experiencing a downturn and even closing their business.*

*The Company is a company that handles foreign tourists visiting for vacation in Indonesia, Malaysia, Vietnam, and Thailand. practically only operate normally in the late 2021 period. This is due to the restrictions and closures of entrances from the air, land, and sea by the governments of each country to prevent the spread of the Covid-19 virus.*

*The implementation of the 3 strategic steps that have been prepared in the last year, has been carried out by the Company in 2021. By the end of 2021, the subsidiary in Thailand realized its strategy with the entry of foreign guests.*

*In 2021, the Company only handled guests using the buses owned. This occurred due to the cessation of the company's operations, especially in the inbound sector, from March 2020 to the time this Annual Report was prepared.*

*Throughout 2021, the government will focus on handling and efforts to prevent the pandemic from spreading and support the war program against Covid-19. In this case, the Company also helps to combat the Covid-19 virus by implementing the Ministry of Tourism and Creative Economy programs, namely health programs based on Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability.*

*The Board of Commissioners is optimistic that tourism companies will recover after the pandemic ends, but the uncertainty over the opening of national borders is a key factor in the recovery of global tourism. The company is*

dapat bertahan ditengah badai sambil terus menjalankan manajemen yang transparan, akuntabel, menjalankan tata kelola perusahaan / Good Corporate Governance (GCG) yang baik, kuat dan Tangguh menghadapi pandemic, serta gesit menangkap peluang yang ada. Sebagai bukti keseriusan perseroan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berkomitmen menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan menyeluruh di setiap elemen perseroan akan meningkatkan kualitas kinerja perseroan. Kinerja itu meliputi tepat waktu, tepat mutu, dan tepat hasil.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan fungsi pengawasan hulu-hilir dan memberikan nasihat dengan cara mengikuti perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2021 kepada Dewan Direksi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam mengelola Perseroan. Di bawah kepemimpinan Direktur Utama baru, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk., mampu berjalan seirama dengan Dewan Komisaris dalam mewujudkan manajemen organisasi yang bersih, efektif, dan efisien, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut mendapat dukungan Direksi terhadap kehadiran Komite Pelaksanaan GCG dan Mutu, serta mendukung proses restrukturisasi korporasi secara menyeluruh.

Dewan Komisaris, menilai Direksi telah menciptakan ruang-ruang kreatifitas usaha sebagai penyeimbang agar Perusahaan tidak terpuruk secara fatal. Sebaliknya, tetap membawa Perusahaan berada pada tingkat stabilitas, kokoh dalam memperbaiki system dan sumber daya. Sebagai perusahaan yang berada di sector pariwisata, dimana kita ketahui merupakan salah satu sektor yang terdampak paling besar akibat pandemi Covid-19 ini, kami melihat bahwa Direksi tetap dapat menjaga stabilitas kegiatan usaha, yang memberikan rasa nyaman kepada pelanggan, sebagai perusahaan yang bukan hanya mampu bertahan, tetapi akan kembali tumbuh sebagai perusahaan yang baik pasca pandemi Covid-19. Kinerja direksi telah berhasil menempatkan image dan positioning perusahaan yang kuat dan berdaya saing meskipun dalam situasi yang sangat sulit.

Di tahun 2021, dengan segala rintangan dan hambatan yang ada, Dewan Komisaris menilai manajemen secara transparan mencatat Pendapatan yang mengalami penurunan senilai -87,45% atau sebesar Rp 64,1 milyar serta penurunan Laba Kotor senilai -29,28% atau sebesar minus Rp 6,5 miliar.

Atas nama Dewan Komisaris, kami berterima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan kepada Perseroan di tahun 2021. Kami mengapresiasi segala upaya dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh karyawan, Direksi, Manajemen, dan Pemegang Saham. Semoga di tahun-tahun mendatang,

*expected to be able to withstand the storms while continuing to carry out transparent, accountable management, carry out good corporate governance / Good Corporate Governance (GCG), which is strong and resilient in facing pandemics, and is nimble in seizing opportunities. As proof of the company's seriousness, the Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and sustainably. The implementation of good and comprehensive corporate governance in every element of the company will improve the quality of the company's performance. The performance includes time, on quality, and on results.*

*The Board of Commissioners has also carried out an upstream-downstream supervisory function and provided advice by following the Company's developments throughout 2021 to the Board of Directors. Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors has shown hard work and sincerity in managing the Company. Under the leadership of the new President Director, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk., Is able to go hand in hand with the Board of Commissioners in realizing clean, effective and efficient organizational management based on the principles of good corporate governance. This has received the support of the Board of Directors for the presence of the GCG and Quality Implementation Committee, as well as supporting the overall corporate restructuring process.*

*The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has created spaces for business creativity as a counterweight, so the Company does not fall down. The Board of Directors has brought the Company to a level of stability and solidity by bettering its systems and resources. As a company in the tourism sector, which we know as one of the sectors most affected by the Covid-19 pandemic, we assess that the Board of Directors can maintain the stability of business, which provides a sense of comfort to customers. This company is not only capable of surviving but also will grow after the Covid-19 pandemic. The Board of Directors has succeeded in placing a strong and competitive image and positioning of the company even in these very difficult situations.*

*In 2021, with all the obstacles and obstacles that exist, the Board of Commissioners assesses that management transparently recorded a decrease in Revenue of -84.12% or Rp. 73.3 billion and a decrease in Gross Profit of -124.61% or minus Rp. 22 ,2 billion.*

*On behalf of the Board of Commissioners, we thank all parties for their support to the Company in 2021. We appreciate all the efforts and hard work shown by employees, Directors, Management and Shareholders. Hopefully in the coming years, the Company's performance will continue to*

kinerja Perseroan semakin meningkat dan mampu mewujudkan visi perseroan. Untuk itu kami berharap setiap insan yang bekerja di PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. apapun jabatannya, bertanggung jawab atas perusahaan. Jika seluruh elemen di Perseroan berkomitmen untuk bahu membahu bekerja sama dalam memulihkan aktifitas usaha, maka Perseroan akan mampu mencatat keberhasilannya menghadapi ujian terberat dan sanggup bangkit pasca pandemic Covid-19 nanti.

Jakarta, 20 Mei 2022  
Atas Nama Dewan Komisaris  
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

*improve and be able to realize the company's vision. For that we hope that every person who works at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. regardless of their position, is responsible for the company. If all elements in the Company are committed to working hand in hand in restoring business activities, then the Company will be able to record its success in facing the toughest tests and be able to rise after the Covid-19 pandemic later.*

Jakarta, 20 Mei 2022  
**On Behalf of Board of Commissioners**  
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.



Chinatown, Bangkok, Thailand

## LAPORAN DEWAN DIREKSI

### *The Board of Director's Report*

Segala puji kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat-Nya, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (PDES) dapat melalui tahun 2021 ini dengan baik meskipun dihadapkan dengan tantangan pandemi Covid-19 yang masih mempengaruhi aktifitas dunia terutama Pariwisata yang berdampak secara langsung. Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melakukan upaya bersama sama sejak masa krisis pandemic agar kinerja perseroan dapat melalui tahun tantangan 2021. Optimalisasi fungsi intermediasi, prudent dalam restrukturisasi pinjaman terdampak pandemi, penerapan efisiensi biaya, serta berkomitmen penuh dan fokus melaksanakan rencana perusahaan merupakan bagian terpenting dalam melewati tahun 2021.

Komitmen pemerintah dalam mendorong percepatan dan pemerataan vaksinasi, serta penanggulangan dampak pandemi Covid-19 termasuk, upaya pemerintah dan regulator melalui kebijakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk membangkitkan roda perekonomian di dalam negeri memberikan harapan besar sebagai upaya menggerakkan sector usaha di kwartal pertama termasuk pariwisata. Bentuk peran aktif perusahaan dalam turut

*We praise the presence of God Almighty because by His grace, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) was able to go through 2021 well despite being faced with the challenges of the COVID-19 pandemic which is still affecting world activities, especially tourism which has a direct impact. . The Board of Directors and the Board of Commissioners have made joint efforts since the pandemic crisis so that the company's performance can go through the challenging year of 2021. Optimizing the intermediation function, being prudent in restructuring loans affected by the pandemic, implementing cost efficiency, as well as being fully committed and focused on implementing the company's plans are the most important parts in getting through year 2021.*

*The government's commitment in encouraging the acceleration and distribution of vaccinations, as well as overcoming the impact of the COVID-19 pandemic, including the efforts of the government and regulators through the National Economic Recovery (PEN) policy to revive the domestic economy, gives great hope as an effort to move the business sector in the first quarter including tourist. The company's active role in participating in the success of the*

serta mensukseskan program vaksinasi dengan bersama kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif melakukan kegiatan wisata bagi para tenaga Kesehatan sebagai bentuk penghargaan kepada tenaga Kesehatan setelah berjuang bersama tenaga medic lainnya menghadapi gempuran Covid-19. Kegiatan ini merupakan inisiatif bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Asosiasi Biro Perjalanan Wisata Indonesia dimana perseroan banyak berperan aktif.

Perseroan melakukan secara pro aktif kegiatan vaksinasi sesuai program pemerintah yang dimulai awal tahun 2021 dan berkat kerja sama yang baik antara Direksi dan seluruh karyawan, pada bulan May 2022 seluruh karyawan beserta keluarga sudah melakukan program vaksinasi secara penuh. Hal ini dilakukan dalam upaya mengimplementasikan program yang telah dicanangkan yaitu Panorama SIAP (Sehat, Indah, Aman dan Peduli).

Memperhatikan masih berlanjutnya kondisi global dan nasional yang belum sepenuhnya pulih dari Pandemi Covid-19 dan akibat dari munculnya variant Delta, Direksi bersama dewan komisaris kembali melakukan Langkah strategis untuk kembali bertahan ditengah pandemic. Sebagaimana korporasi pada umumnya, Perseroan telah mencanangkan berbagai target pada tahun 2021. Dalam perkembangannya, target-target tersebut mengalami revisi sejalan dengan masih berlanjutnya Pandemi Covid-19.

*vaccination program together with the Ministry of Tourism, Creative Economy, conducts tourism activities for health workers as a form of appreciation for health workers after struggling with other medical personnel to face the onslaught of Covid-19. This activity is a joint initiative of the Ministry of Tourism and Creative Economy and the Association of Indonesian Travel Bureaus in which the company plays an active role.*

*The Company proactively carries out vaccination activities according to the government program starting in early 2021 and thanks to the good cooperation between the Board of Directors and all employees, in May 2022 all employees and their families have carried out a full vaccination program. This is done in an effort to implement the program that has been launched, namely Panorama SIAP (Healthy, Beautiful, Safe and Caring).*

*Taking into account the continuing global and national conditions that have not fully recovered from the COVID-19 Pandemic and the consequences of the emergence of the Delta variant, the Board of Directors and the board of commissioners have again taken strategic steps to return to survival amid the pandemic. Like corporations in general, the Company has set various targets for 2021. In its development, these targets have been revised in line with the ongoing COVID-19 pandemic.*

Revisi dilakukan bersamaan dengan kebijakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dimana sector pariwisata sangat berpengaruh dengan kebijakan pemerintah dimasa pandemic. Adapun kebijakan strategis yang ditetapkan Perseroan dibagi dalam dua strategi besar, yaitu operasional dan keuangan.

Rincian dari kedua strategi besar tersebut adalah sebagai berikut:

#### **Strategi Operasional**

1. Terus memberlakukan protokol Covid-19 di Kantor.
2. Pengaturan jam kerja yang disesuaikan dengan aturan pemerintah daerah.
3. Penguatan komunikasi dengan mitra usaha di luar negeri untuk dapat secara details memberikan perkembangan aturan new normal pariwisata di Indonesia.

#### **Strategi Keuangan**

1. Secara konsisten melakukan kembali Efisiensi Internal.
2. Berkomunikasi dengan pihak perbankan dalam rangka relaksasi.
3. Menyeleksi CAPEX dengan ketat.

Di tengah situasi yang sangat menantang akibat pandemic Covid-19, manajemen didukung seluruh karyawan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan target-target revisi yang telah ditetapkan Perseroan.

*Revisions are carried out in conjunction with policies issued by the government where the tourism sector is very influential with government policies during the pandemic. The strategic policies set by the Company are divided into two major strategies, namely operational and financial.*

*The details of the two grand strategies are as follows:*

#### **Operational Strategy**

1. Continue to enforce the COVID-19 protocol at the office.
2. Arrangement of working hours according to local government regulations.
3. Strengthening communication with business partners abroad to provide details on the development of new normal regulations for tourism in Indonesia.

#### **Financial Strategy**

1. Consistently re-do Internal Efficiency.
2. Communicating with the banking sector in the context of relaxation.
3. Strictly select CAPEX.

*In the midst of a very challenging situation due to the COVID-19 pandemic, management supported by all employees have made maximum efforts to realize the revised targets set by the Company.*





Kuala Lumpur, Malaysia

Dampak berkelanjutannya peraturan pemerintah untuk menutup bagi wisatawan manca negara berakibat perseroan belum dapat melayani kegiatan wisatawan negara. Perseroan masih mempertahankan 20% dari karyawan untuk melakukan fungsi marketing dan komunikasi dengan mitra di luar negeri, keuangan dan accounting, product dan SDM agar kondisi perusahaan tetap berjalan. Untuk fungsi reservasi tetap dilakukan untuk memastikan status reservasi pelanggan tetap berjalan terutama untuk perjalanan yang dilakukan pada tahun 2022, kegiatan ini berjalan secara kombinasi dengan *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO). Untuk fungsi operasional seperti tour guide dan transportasi dihentikan sepanjang tahun 2021. Upaya perusahaan dalam hal ini direksi untuk tetap menjaga koordinasi antar cabang baik di dalam negeri maupun diluar negeri terus dilakukan secara rutin 1 minggu sekali melalui online meeting, dan perusahaan menganggap perlu untuk memotivasi dan terkonsolidasi secara solid jalannya usaha di daerahnya masing masing.

Ditengah kendala regulasi pemerintah dalam penanganan Covid-19 masih ditutupnya pintu masuk penerbangan internasional selama tahun 2021 terutama untuk wisatawan dimana pangsa pasar Perseroan adalah pasar wisatawan mancanegara terutama pasar Eropa yang mempunyai musim liburan yang berbeda dengan pasar domestik yaitu kuartal 1 merupakan waktu booking dan realisasi terjadi pada kuartal 2 hal mengakibatkan dampak tidak ada wisatawan mancanegara yang dilayani sepanjang tahun 2021.

*The impact of the ongoing government regulation to close for foreign tourists has resulted in the company not being able to serve the activities of foreign tourists. The Company still retains 20% of its employees to carry out marketing and communication functions with overseas partners, finance and accounting, product and human resources to keep the company running. for the reservation function to continue to be carried out to ensure the customer's reservation status continues, especially for trips made in 2022, this activity runs in combination with Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO). Operational functions such as tour guides and transportation will be discontinued throughout 2021. The company's efforts in this case the directors to maintain coordination between branches both domestically and abroad continue to be carried out regularly once a week through online meetings, and the company considers it necessary to motivate and solidly consolidated business operations in their respective regions.*

*In the midst of government regulatory constraints in handling Covid-19, international flight entrances are still closed during 2021, especially for tourists where the Company's market share is the foreign tourist market, especially the European market which has a different holiday season from the domestic market, namely the first quarter is the time for booking and realization occurs. in the second quarter, this resulted in the impact of no foreign tourists being served throughout 2021.*

Pada kuartal 4, Pemerintah mengeluarkan aturan bagi penerbangan International terutama melalui pintu Bandara International Ngurah Rai Bali dan tata cara untuk masuk ke Bali sebagai destinasi utama di Indonesia namun tidak mendapat sambutan dari pasar dikarenakan aturan yang cukup ketat seperti Karantina pada saat kedatangan, 2 kali PCR test yang harus dilakukan pada saat ketibaan dan pemberlakuan aturan Visa berbayar, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perseroan.

Perseroan sebagai pemain inbound tours terbesar di Indonesia terus berperan aktif di sepanjang tahun 2021 yaitu bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, asosiasi baik ASITA (Association of Travel Agency Indonesia) dan IINTOA (Indonesia Inbound Tour Operator Association), dan melibatkan pemegang kebijakan aturan di masa pandemic Covid-19 seperti Satgas Covid-19 dan Kementerian Kesehatan dalam bentuk forum group discussion (FGD) dalam rangka penyelamatan industry Pariwisata nasional ditengah pandemic Covid-19 dan langkah langkah yang dapat menjadi road map pariwisata nasional sejalan dengan berlangsungnya program vaksinasi.

Selain itu Perseroan terus mengikuti kegiatan pameran pariwisata dunia 2021 yang dilakukan secara virtual yaitu ITB Berlin 2021 Virtual, ATM (Arabian Travel Mart) 2021 Virtual, Asean Tourism Industrial Meeting 2021 secara virtual dan WTM London 2021 juga secara virtual. Keikutsertaan ini adalah bentuk komitmen perseroan dalam terus menjadi bagian di industry Pariwisata terutama di Indonesia dan meyakinkan kepada mitra usaha diluar negeri bahwa Perseroan masih beroperasi ditengah pandemic Covid-19.

Perseroan melakukan terus kegiatan sosialisasi new normal berdasarkan penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) melalui Travelife (Travelife adalah badan sertifikasi dunia bagi Biro Perjalanan Wisata yang memiliki komitmen pariwisata. Isu lingkungan tetap menjadi skala prioritas dan perhatian dari pangsa pasar perseroan, oleh karenanya prinsip kehati hatian terus diutamakan dalam menentukan mitra di dalam negeri sesuai dengan dasar dasar keberlanjutan untuk lebih meningkatkan kualitas baik pelayanan maupun wisatawan yang ditangani dan lebih dari itu meningkatkan daya saing bagi perseroan terhadap competitor, dampak positive perseroan memiliki nilai tawar yang lebih baik.

Dunia digitalisasi tidak luput mejadi perhatian perseroan yang terus menerus melakukan inovasi dengan mengaplikasi produk produk wisata di sinergikan dengan system Tour Plan (internal system yang telah dimiliki sejak sebelum pandemic Covid-19), dipasarkan bekerja sama dengan distribution channel atau market place di dunia sehingga produk produk wisata dapat diakses langsung oleh wisatawan dalam menentukan pilihan berwisata ke Indonesia.

*In the fourth quarter, the Government issued regulations for international flights, especially through the gates of Bali's Ngurah Rai International Airport and procedures for entering Bali as the main destination in Indonesia but did not receive any response. from the market due to quite strict rules such as Quarantine upon arrival, 2 PCR tests that must be carried out upon arrival and the application of paid Visa rules, this is a challenge for the company.*

*The Company as the largest inbound tours player in Indonesia will continue to play an active role throughout 2021, namely with the Ministry of Tourism and Creative Economy, associations both ASITA (Association of Travel Agency Indonesia) and IINTOA (Indonesia Inbound Tour Operator Association), and involve regulatory policy holders in the future. the covid-19 pandemic such as the Covid-19 Task Force and the Ministry of Health in the form of a group discussion forum (FGD) in the context of saving the national tourism industry in the midst of the COVID-19 pandemic and steps that can become a national tourism road map in line with the ongoing vaccination program.*

*In addition, the Company continues to participate in the 2021 world tourism exhibition activities which will be held virtually, namely ITB Berlin 2021 Virtual, ATM (Arabian Travel Mart) 2021 Virtual, Asean Tourism Industrial Meeting 2021 virtually and WTM London 2021 also virtually. This participation is a form of the company's commitment to continue to be part of the tourism industry, especially in Indonesia and to assure business partners abroad that the company is still operating amidst the COVID-19 pandemic.*

*The Company continues to carry out socialization activities for the new normal based on the implementation of CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) and sustainable tourism (sustainable tourism) through Travelife (Travelife is a world certification body for Travel Bureaus with tourism commitments. Environmental issues remain a priority scale and attention to the company's market share, therefore the precautionary principle continues to be prioritized in determining domestic partners in accordance with the basic principles of sustainability to further improve the quality of both services and tourists handled and moreover increase the company's competitiveness against competitors, the company's positive impact have a better bargaining value.*

*The world of digitalization has not escaped the attention of the company, which continues to innovate by applying tourism product products in synergy with the Tour Plan system (an internal system that has been owned since before the Covid 19 pandemic), marketed in collaboration with distribution channels or market places in the world so that product Tourist attractions can be accessed directly by tourists in determining their choice of traveling to Indonesia.*

## ULASAN KINERJA 2021 PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Kebijakan ekonomi maupun kebijakan lain yang bertujuan untuk mengatasi pandemic di dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung turut memberikan dampak bagi jalannya usaha perseroan. Di sepanjang tahun 2021, perseroan hanya mencatatkan pendapatan Rp 9,2 milyar, turun sejauh 87,45% dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan pemerintah masih memberlakukan kebijakan penutupan batas negara dalam upaya mengatasi laju penyebaran Covid-19 dan berdampak kepada terhambatnya masuknya wisatawan manca negara dimana Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata dunia dan sangat berpengaruh bagi perseroan yang merupakan pemain pariwisata inbound di Indonesia.

Pada tahun 2021, perseroan masih mencatat penurunan asset tidak lancar sebesar 14,10% atau menjadi Rp 252,9 milyar dimanasebagian besar penurunan disebabkan oleh depresiasi asset tetap. Sedangkan untuk asset lancar juga mengalami penurunan menjadi Rp 34,2 miliar atau 23,83% dibandingkan tahun 2020, hal ini disebabkan oleh penurunan likuiditas perseroan akibat masih berlanjutnya pandemic Covid-19 disepanjang tahun 2021.

Jumlah liabilitas tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,93% menjadi sebesar Rp 254 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 244,4 miliar. Hal ini disebabkan pengaruh pandemic Covid-19.

Ekspansi perseroan sebagai *Inbound Tour Operator* regional di Asia Tenggara yang telah direncanakan terealisasi di tahun 2020 megalami penundaan kembali di tahun 2021, namun rencana perseroan tetap menjadi agenda utama kedepan seiring membaiknya kondisi pandemic Covid-19. Di tahun 2021, perseroan tidak menerima penghargaan penghargaan seiring tertundanya kegiatan penghargaan.

## 2021 PERFORMANCE REVIEW OF PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

*Economic policies and other policies aimed at overcoming the domestic pandemic directly or indirectly also have an impact on the running of the company's business. Throughout 2021, the company only recorded revenue of Rp 9,2 billion, down by 87,45% compared to 2020. This is because the government is still enforcing a policy of closing national borders in an effort to overcome the rate of the spread of Covid-19 and has an impact on the inhibition of the entry of foreign tourists where Indonesia is one of the world's tourist destinations and very influential for the company which is an inbound tourism player in Indonesia.*

*In 2021, the company still recorded a decrease in non-current assets of 14,0% or to Rp 252,9 billion where most of the decline was due to the depreciation of fixed assets. Meanwhile, current assets also decreased by Rp 34,2 billion or 23,83% compared to 2020, this is due to a decrease in the company's liquidity due to the ongoing Covid-19 pandemic throughout 2021.*

*Total liabilities in 2021 increased by 3,93% to Rp 254 billion compared to 2020 of Rp 244,4 billion. This is due to the impact of the Covid-19 pandemic.*

*The company's expansion as a regional Inbound Tour Operator in Southeast Asia, which was planned to be realized in 2020, was postponed again in 2021, but the company's plan remains the main agenda going forward as the conditions for the Covid-19 pandemic improve. In 2021, the company did not receive any awards due to the delay in award activities.*

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

3

Informasi Perusahaan Corporate Information	26
Sejarah Singkat Perseroan Brief History of Company	27
Produk & Jasa Product & Service	31
Wilayah Operasional Operational Area	33
Visi & Misi Vision & Mission	34
Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organization Structure	35
Profil dari Komisaris Profile of Board of Commissioner	37
Komite Audit Audit Committee	41
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	42
Profil dari Direktur Profile of Board of Directors	43
Profil dari Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	47
Profil dari Karyawan Profile of Employee	48
Struktur & Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Structure & Composition of Company Shareholders	49
Tabel Kepemilikan Saham Table of Shareholder Structure	49
Komposisi dari Kepemilikan Composition of Share Ownership	49
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	50
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Professional Bureau Partnering With The Company	50
Alamat Anak Perusahaan Company & Subsidiary Address	50
Akses Informasi Information Access	51





**IDENTITAS PERUSAHAAN**

*Company Profile*



Nama Perusahaan:  
**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk (PDES)**

Merk Dagang:  
**Panorama Destination**

Bidang Usaha:  
**Biro Perjalanan Wisata**

Status Perseroan:  
**Perusahaan Terbuka Non-Keuangan**

Kepemilikan:  

- PT Panorama Sentrawisata Tbk (62,94%)
- PT Catur Putra Nusantara (6,99%)
- Publik (30,07%)

Tanggal Pendirian:  
**30 Oktober 1999**

Dasar Hukum Pendirian:  
**Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c3679.HT.01.01.TH.2000**

Modal Dasar:  
**Rp 200.000.000.000,00 (Dua Ratus Miliar Rupiah)**

Jumlah Karyawan:  
**134 orang**

Kantor Pusat:  
**Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia**

Website:  
**www.panorama-destination.com**

Layanan Informasi:  
**T. +62 21 8082 0600**

Email:  
**corsec.pdes@panorama-destination.com**

*Legal Name:*  
**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk (PDES)**

*Brand Name:*  
**Panorama Destination**

*Type of Business:*  
**Inbound Tour Operator and Travel Services**

*Company Status:*  
**Public listed company, Non-financial institution**

*Ownership:*  

- PT Panorama Sentrawisata Tbk (62,94%)
- PT Catur Putra Nusantara (6,99%)
- Public (30,07%)

*Date of Establishment:*  
**30 October 1999**

*Legal Basis of Establishment:*  
**Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c3679.HT.01.01.TH.2000**

*Authorized Capital:*  
**Rp 200.000.000.000,00 (Two Hundred Billion Rupiah)**

*Number of Employees:*  
**134 headcount**

*Headquarter:*  
**Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia**

*Website:*  
**www.panorama-destination.com**

*Information hotline:*  
**T. +62 21 8082 0600**

*Email:*  
**corsec.pdes@panorama-destination.com**

## SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

### Brief History of Company

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01. TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0954808 Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015. Perubahan terakhir susunan pengurus perseroan terbatas termuat dalam akta tertanggal 26 Agustus 2020 No. 65 dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya tertanggal 15 September 2020 No. AHU-AH.01.03-0386649.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Destination. Perusahaan memulai usaha secara komersial pada bulan Januari 2000. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat. Adapun alamat-alamat kantor anak usaha dan entitas tersebar di beberapa kota di Indonesia, Singapura, Malaysia, Vietnam, dan Thailand. Detail alamat dijelaskan pada bagian Nama dan Anak Perusahaan.

*PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. was established under Deed No. 36 on 30 October 1999 made by notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. in Jakarta. The company deed was validated by the Law and Legislation Minister of the Republic of Indonesia under Decree No. C3679.HT.01.01. TH.2000 dated 23 February 2000, and was listed under the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2000, Subsidiary No. 4955. The Company Articles have experienced several changes, with the last one being Deed No. 79 dated 29 July 2015 noted by notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. in Jakarta, regarding the amendment of the Company's Articles of Association. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter no. AHU-AH.01.03-0954808 Year 2015 dated August 6, 2015. The latest amendment of the management of the limited liability company is contained in the deed dated August 26, 2020. No. 65 made by Buntario Tigris Darmawa Ng SH, SE, MH, Notary in Jakarta, this amendment has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter dated September 15, 2020. No. AHU-AH.01.03-0386649.*

*The Company and subsidiaries (hereinafter referred to as Groups) are members of the Panorama Destination business group. The company started its business commercially in January 2000. The Company's Head Office is located at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta. The addresses of subsidiary offices and entities are spread across several cities in Indonesia, Singapore, Malaysia, Vietnam, and Thailand. Address details are explained in the Name and Subsidiaries section.*

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Propinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/ BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makassar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP tanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1 Mei 2012. Kantor operasional Malaysia juga telah mengantongi Akta Industri Pelancongan 1992 No Lesen: KPK/LN 9259. Kantor operasional Vietnam juga telah beroperasi dengan nomor lisensi 79-1141/2019/TCDL-GP.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No. S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2016,

*The Company holds a travel agency permit from the Tourism, Art and Culture Ministry based on Decree No. Kep.394/BPW/12/1999 dated 16 December 1999; authorization from the Bali Tourism, Art and Culture Agency to open a branch office in Bali based on letter No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated 21 July 2000; authorization from the West Nusa Tenggara Culture and Tourism Agency to open a branch office in West Nusa Tenggara based on letter No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated 16 January 2002; authorization from the Medan Culture and Tourism Agency to open a branch office in Medan based on letter No. 503/489.SK.HO. BR/ BPW/MK/2010 dated 30 December 2010; authorization from the Makassar Administrations and Permits Office to open a branch office in Makassar based on permit No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP dated 14 June 2011 and authorization from the East Nusa Tenggara Administrations and Permits Office to open a branch office in East Nusa Tenggara based on permit No. KKPT.503/41/V/2012 dated 1 May 2012. The Malaysia operational office has also received the 1992 Travel Industry Act No Lesen: KPK / LN 9259. The Vietnam operational office has also run with licence number 79-1141/2019/TCDL-GP.*

*On 25 June 2008, the Company was given an Effective Statement issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) – now OJK – based on letter No. S-4091/BL/2008 to hold an initial public offering over its 215 million shares worth Rp 200 per share. On 8 July 2008, all the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX). On 31 December 2016, the aggregate shares of the company, which totaled 715*

seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2008, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. tercatat sebagai Perusahaan Publik.

*million shares, were listed in the Indonesian Stock Exchange. In the year of 2008, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. was listed as a public company.*

Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2016 membeli saham Buaya Travel Indonesia atau dikenal dengan merk Asia World Indonesia sebanyak 80%. Dengan masuknya Asia World Indonesia, maka perusahaan memperluas produk di kelas premium dengan pangsa pasar Eropa, Amerika, dan India. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*On February 4, 2016 the Company acquired 80% shares of PT Buaya Travel Indonesia, known as Asia World Indonesia. With this acquisition the company expanded premium-class products in its European, American and Indian market share. As of December 31, 2016, all company's shares (totalling 715,000,000 shares) are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Panorama Destination saat ini merupakan pemain Inbound Tour Operator terdepan di Indonesia yang memiliki jaringan di beberapa kota Indonesia dan kantor operasional di Malaysia dan Vietnam. Dengan dukungan karyawan sebanyak 134 orang, armada transportasi darat yang memadai untuk wisatawan mancanegara, serta penggunaan Teknologi Informasi yang membantu proses operasional menjadi Panorama Destination sebagai Inbound Tour Operator asal Indonesia yang terdepan. Saat ini perseroan melayani beragam produk untuk Group Tour, Individual Tour, Special Interest Program, Overland program, Seat in coach dan lainnya yang meliputi destinasi Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Semenanjung Malaya.

*Panorama Destination is currently a leading Inbound Tour Operator player in Indonesia which has networks in several Indonesian cities and operational offices in Malaysia and Vietnam. With the support of 134 employees, an adequate land transportation fleet for foreign tourists, and the use of Information Technology that helps the operational process to become a Panorama Destination as the leading Inbound Tour Operator from Indonesia. Currently, the company serves a variety of products for Group Tours, Individual Tours, Special Interest Programs, Overland programs, Seat in coaches and others covering destinations in Sumatera, Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Papua and the Malaya Peninsula.*



**Produk dan Layanan**

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sight-seeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program dan E-commerce. Produk unggulan perseroan adalah: Sumatera dan Java Overland, Bali Beach holidays, Lombok, Komodo, Tanah Toraja, Kalimantan, dan Incentive Group yang semuanya di kemas secara khusus, unik berdasarkan permintaan dari pelanggan.

**Products and Services**

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sight-seeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program and E-commerce. The Company's prime products are: Sumatera and Java Overland, Bali Beach holidays, Lombok, Komodo, Tanah Toraja, Kalimantan and Incentive Group, all of which are packaged specially, uniquely and based on customers' request.

**Jenis Kendaraan**


Perseroan memiliki armada yang modern dengan jenis kendaraan kecil dan bus yang dilengkapi penunjang sesuai standard yang diperuntukan bagi wisatawan, seperti speed limitation, Power steering, Seat belts dan kualitas konstruksi body yang prima. Untuk kenyamanan pelanggan, kendaraan juga di lengkapi dengan reclining seats, Penyejuk Udara, standard Interior seperti televisi, sound system dan wifi. Perseroan memiliki 89 unit Big Bus, 38 unit Medium bus, Van/Commuter 42 unit, dan 27 unit mobil sedang dan kecil antara lain: Innova, Avanza, dan APV. Pelanggan perseroan adalah wholesaler/tours operator, tours & travel, maskapai penerbangan, operator pelayanan, dan incentive house/planner yang mayoritas berasal dari negara Eropa Tengah & Eropa Timur, USA & Canada, Timur Tengah dan beberapa kawasan Asia Pacific. Perseroan mampu menyediakan produk layanan dan harga yang kompetitif untuk kepentingan mitra bisnis.

**Type of Fleet**

The Company owns a modern fleet with both smaller and larger buses, complimented with facilities that are provided according to tourist standards, such as speed limitation, power steering and seatbelts; all of which are maintained in optimum condition. For customers' comfort, the vehicles are also equipped with reclining seats, air conditioning and standardised interiors, featuring facilities such as television, sound system and WiFi. The company has 89 units of Big Bus, 38 unit of medium bus, 42 units of Van/Commuter, and 27 medium and small car units, including: Innova, Avanza, and APV. Most of the Company's customers are wholesaler/tour operators, tours & travel, airline companies, services operators and incentive houses / planners, most of which are from Central and Eastern Europe, USA & Canada, Middle East and some other Asia Pacific areas. The Company manages to offer products and services with competitive pricing for the sake of maintaining business partnerships.



**PRODUK & JASA**  
Product & Service



**EKSPLORASI**  
Exploration

Paket wisata Eksplorasi atau Roundtrip didesain bagi pelanggan yang ingin menemukan keunikan dan kekhasan di destinasi wisata. Beragam content seperti warisan alam dan budaya, lokalitas masyarakat, dan beragam artefak budaya seperti candi ataupun bangunan tua di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Vietnam.

*Exploration tour packages or Round-trips are designed for customers who want to find uniqueness and uniqueness in tourist destinations. Various contents such as natural and cultural heritage, community locality, and various cultural artifacts such as temples or old buildings in Indonesia, Thailand, Malaysia, and Vietnam.*



**WISATA PANTAI**  
Beach Holiday

Asia Tenggara dikenal memiliki ribuan pantai indah dengan hamparan pasir dan deru ombak yang memikat. Bagi mereka yang mendambakan suasana tropis, program ini merupakan program unggulan. Beragam pilihan pantai tersedia seperti di Bali, Lombok, Nias, Flores, Wakatobi, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Pulau Tioman, dan beragam pilihan lainnya.

*Southeast Asia is known as the pilgrim of beautiful beaches with stretches of sand and the roar of the waves that captivate. For those who crave a tropical atmosphere, this program is an excellent program. Various choices of beaches are available such as in Bali, Lombok, Nias, Flores, Wakatobi, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Tioman Island, and various other choices.*



**KULINER**  
Culinary & Gastronomy

Program ini didesain bagi pelanggan yang ingin mendapatkan sensasi lain dibalik citarasa. Beragam cooking class dan perma-culture program tersedia bagi mereka yang ingin memahami budaya makan masyarakat Asia Tenggara, mulai dari sate, soto, tom yum, nasi lemak, dan beragam pilihan kuliner lainnya.


*The program is designed for travelers that want to get another stories behind the taste. Various cooking classes and perma-culture programs are available for those who want to understand the eating culture of Southeast Asian people, ranging from satay, soto, tom yum, nasi lemak, and various other culinary options.*



**BERLAYAR**  
Sailing

Melayari lautan tropis yang menawarkan teluk yang tenang atau menjelajahi pulau-pulau kecil merupakan sensasi tersendiri. Panorama Destination menawarkan program special untuk berlibur diatas kapal phinisi yang nyaman untuk menjelajahi lautan Indonesia.

*Sailing the tropical seas that offer calm bays or exploring small islands is a sensation in itself. Panorama Destination offers a special program for a vacation on a comfortable phinisi boat to explore the Indonesian ocean.*



**KEBUGERAN & SPA**  
Wellness & Spa

Program liburan yang menawarkan ketenangan jiwa dan raga dimana pelanggan akan diajak untuk mendapatkan keseimbangan hidup melalui kegiatan kebugaran seperti yoga, pilates, atau spa tradisional dengan rempah asli yang menyegarkan dan menyehatkan.

*A program that offers peace of mind and body where customers will be invited to get a balance of life through fitness activities such as yoga, pilates, or traditional spas with refreshing and healthy natural herbs.*



**PERNIKAHAN & BULAN MADU**  
Wedding & Honeymoon

Kapan lagi menikah dan berbulan madu dengan latar belakang sunset di tepi pantai? Panorama Destination telah menyiapkan program khusus bagi pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan dan bulan madu di destinasi populer seperti Bali, Lombok, Phuket, Langkawi.

*When else to get married and honeymoon with a sunset background on the beach? Panorama Destination has prepared a special program for couples who want to get married and honeymoon in popular destinations such as Bali, Lombok, Phuket, Langkawi.*

Dengan kekuatan jaringan hotel, atraksi, restoran, event organizer, Panorama Destination juga siap untuk membantu pelaksanaan kegiatan insentif liburan. Program ini akan dibuat secara khusus sesuai harapan klien.

*With our strength network in hotels, attractions, restaurants, event organizers, Panorama Destination is also ready to assist in the implementation of holiday incentive activities. This program will be tailor made according to the client's expectations.*

Liburan dengan kegiatan semi-adventure merupakan pengalaman menarik, apalagi jika dilakukan di daerah tropis dengan karakter pegunungan. Kegiatan trekking juga bisa dikombinasikan dengan camping, dan Panorama Destination sanggup untuk memberikan sensasi lain.

*A semi-adventure activities during holiday is truly interesting experience, especially if it is done in a tropical area with a mountainous character. Trekking activities can also be combined with camping, and Panorama Destination is able to provide another sensation.*

Dengan kekayaan alam khususnya biota laut, Indonesia merupakan surga bagi para divers dan pecinta wisata bahari. Program diving dan snorkelling tersedia di banyak spot utama, antara lain: Raja Ampat, Selat Lembeh, Wakatobi, Bunaken, dan banyak tempat lainnya.

*With its rich biodiversity, especially in marine life, Indonesia is a paradise for divers and marine tourism lovers. Diving and snorkelling programs are available in many major spots, including: Raja Ampat, Lembeh Strait, Wakatobi, Bunaken, and many other places.*

Indonesia, Malaysia, dan Thailand selalu menjadi destinasi turnamen golf dunia. Oleh karenanya program golf ini akan membawa pelanggan mencicipi lapangan golf yang sering dijadikan arena turnamen. Mulai dari berlatar pegunungan, hingga pantai dan lautan, program ini tentunya menarik untuk dicoba.

*Indonesia, Malaysia and Thailand have always been destinations for world golf tournaments. Therefore, this golf program will bring customers to taste the golf courses that are often used as tournament arenas. Starting from the backdrop of the mountains, to the beach and the ocean, this program is certainly interesting to try.*

Menikmati waktu libur bersama keluarga tentunya harus berkompromi dengan interest setiap anggota keluarga, dalam program liburan keluarga, Panorama Destination menawarkan banyak pilihan aktifitas dan atraksi untuk memuaskan dan membahagiakan keluarga.

*Enjoying holiday with family supposedly must compromise with the interests of each family member, in the family vacation program, Panorama Destination offers a large selection of activities and attractions to satisfy and make the family happy.*

Menikmati keindahan alam diatas sepeda tentunya menyenangkan, karena pelanggan akan menemukan hal menarik sepanjang perjalanan. Program bersepeda ini dilakukan menyusuri desa-desa, perkebunan, persawahan sambil dapat menikmati buah-buah lokal yang dapat dibeli dan dinikmati sepanjang bersepeda.

*Enjoying the natural beauty on a bicycle is certainly such a moment. Travelers will find interesting things along the way. This cycling program is carried out through villages, plantations, rice fields while being able to enjoy local fruits that can be purchased and enjoyed along the bike.*



**PROGRAM BUATAN KHUSUS**  
Incentive Tour Program




**TREKKING**  
Trekking




**DIVING & SNORKELLING**  
Diving & Snorkelling



**GOLF**  
Golf



**LIBURAN KELUARGA**  
Family Holiday



**BERSEPEDA**  
Cycling

### Nama & Alamat Anak Perusahaan PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Names & Addresses of Subsidiaries PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.



NAME/NAME	BIDANG/SECTOR	STATUS/STATUS	ALAMAT/ADDRESS
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Kantor Pusat Manajemen	Panorama Building 4 <sup>th</sup> Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Medan	Jl. Air Bersih No 55 Sudiredjo I, Kec. Medan Kota, Indonesia Ph +62 61 7879555
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Yogyakarta	Ambassador Business Center, Blok F, Jl. Letjen Suprpto No. 368, Pringgokusuman Gedong Tengen, Yogyakarta 55272, Indonesia Ph. +62 274 488 663
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Bali	Jl. By pass Ngurah Rai No 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Labuan Bajo	Lobby Arcade Hotel Jayakarta Suites, Jl. Pantai Pede KM. 5 Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia Ph +62 385 244 3733
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Lombok	Jl. Adi Sucipto No. 43, Ampenan Utara, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83234, Indonesia
PT. Buaya Travel Indonesia	Tour & Travel	Kantor Pusat	Panorama Building 4 <sup>th</sup> Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Buaya Travel Indonesia	Tour & Travel	Cabang Bali	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800
PT. Graha Destinasi	Perdagangan Umum	Kantor Pusat	Panorama Building 4 <sup>th</sup> Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Garuda Wisata	Tour & Travel	Kantor Pusat	Jl. Laksda Adi Sucipto KM.9 Gudeg Bu Tjitro, Airport Yogyakarta, Indonesia Ph +62 274 488663
Panorama Destination (S) Pte Ltd	Online B2B Hotel Provider	Kantor Pusat Regional	30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712 Email: noor.ismail@panorama-destination.com
Panorama Destination (M) Sdn Bhd	Tour & Travel	Kantor Operasional Malaysia	VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia
Panorama Destination (V) JV Ltd	Tour Operator	Kantor Operasional Vietnam	Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam
Panorama Destination (Thailand) Co Ltd	Tour & Travel	Kantor Operasional Thailand	62 The Millennia Tower, 15 <sup>th</sup> Floor, Unit 1506, Langsuan Road, Lumpini, Bangkok 10330, Thailand

### VISI & MISI

Vision & Mission

#### VISI

“Mewujudkan Dunia ‘milik’ Panorama”:

1. Menjadi pemimpin industri sejati di semua bidang usaha yang kami lakukan.
2. Memiliki kehadiran dan daya saing yang kuat di tingkat lokal dan global.
3. Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan).
4. Ikut serta dalam menciptakan nilai-nilai yang bermanfaat secara berkelanjutan bagi kehidupan manusia.
5. Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

#### MISI

Perseroan akan “Mewujudkan Panorama untuk Dunia”

1. Kami adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang usaha terkait lainnya.
2. Dengan handal dan sepenuh hati kami memberikan pengalaman-pengalaman unik yang menyenangkan melalui layanan inovatif dan prima.
3. Kami memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan) dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.

#### VISION

“To Make the World Belongs to Panorama”:

1. Becoming the true leader in all the industries the company is working in.
2. Having strong presence and competitiveness both in the local and international level.
3. Synergizing every owned resource so as to optimize the benefits for stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment).
4. Being involved in formulating values that are sustainable in their impact towards human lives.
5. Contributing in creating a more meaningful life for all.

#### MISSION

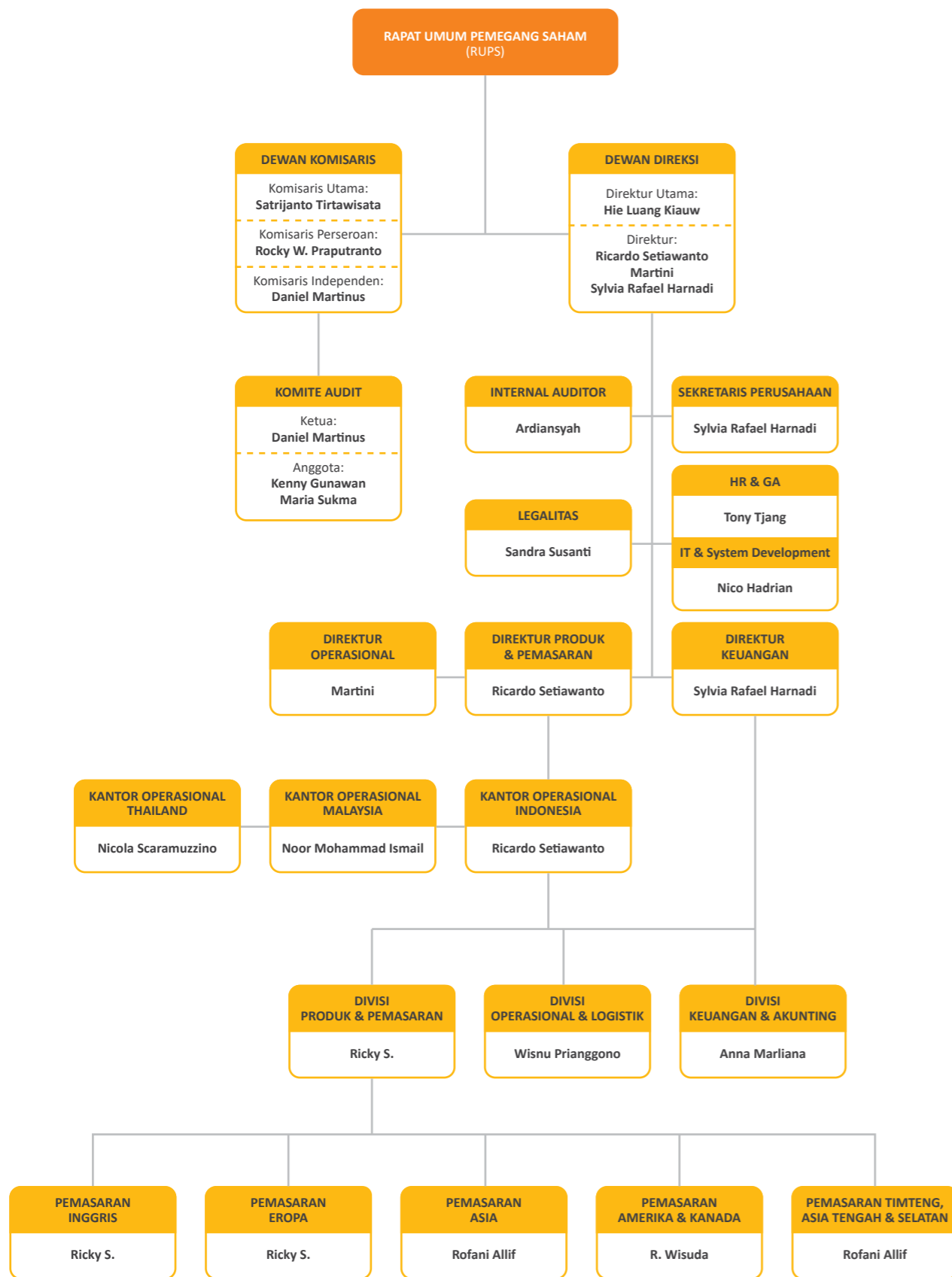
To Make “Panorama Belongs to the World”

1. We are an integrated corporation group working in the sectors of tourism, transportation, hospitality and other related fields.
2. With reliability and wholeheartedness, we offer unique and delightful experiences through our innovative and prime services.
3. We satisfy all stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment) with sustainable growth and benefit.



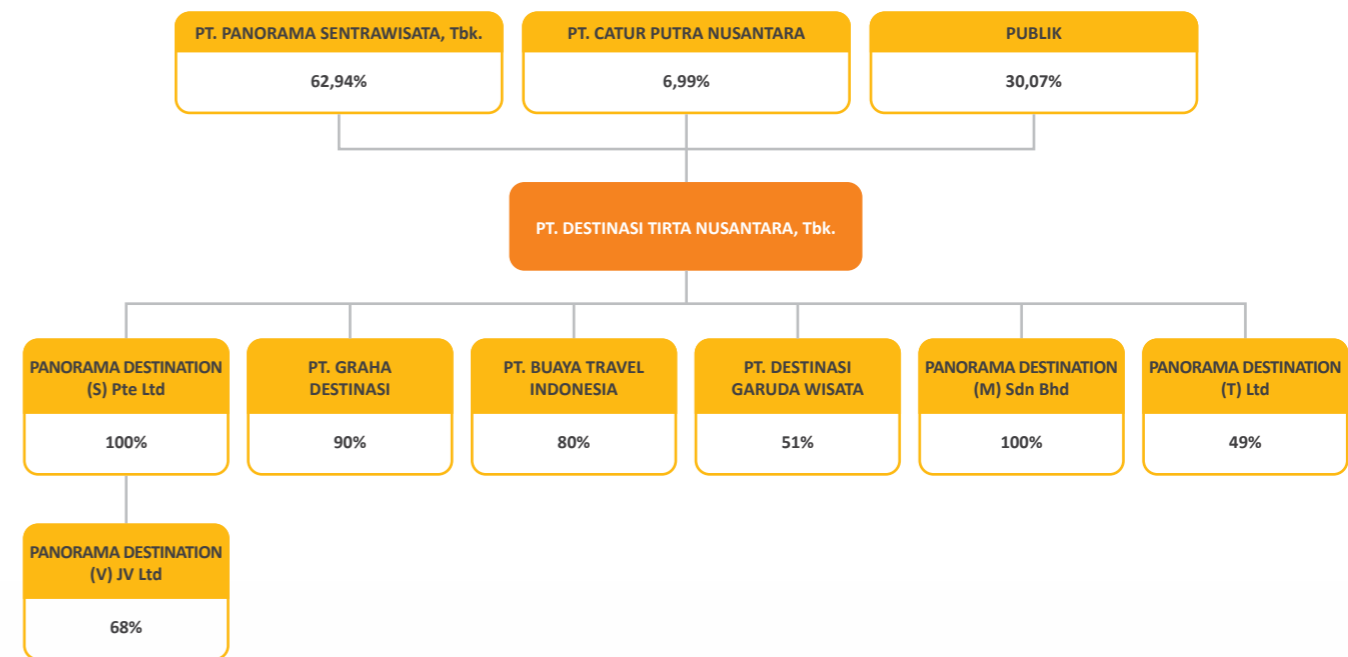
## STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company's Organization Structure



## STRUKTUR GROUP ANAK PERUSAHAAN

Structure of the Group Subsidiaries



Komodo Island, Labuan Bajo

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
*Profile of Board of Commissioner*



**SATRIJANTO TIRTAWISATA**  
 Komisaris Utama / *President Commissioner*

Lahir : di Jakarta pada tahun 1965, beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas California, Sacramento USA di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020 dengan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tertanggal 26 Agustus 2020.

**Kewarganegaraan:**  
 Indonesia

**Perjalanan Karir:**  
 Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Weha Transportasi, Tbk., PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Panorama Media, PT. Pameran Masa Kini (dahulu PT. Reed Panorama Exhibitions), PT. Panorama Evenindo, , PT. Graha Media Anugerah, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport dan PT. Panorama Mitra Sarana; serta sebagai anggota Direksi pada PT. Rhadana Primakencana Transindo, dan PT. Canary Transport.

*Born: in Jakarta on tahun 1965, he obtained a Bachelor's degree at the University of California, Sacramento USA in Business Administration in 1988. He has served as the Company's President Commissioner since 2020 based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS dated 26 August 2020.*

**Nationality:**  
 Indonesia

**Career:**  
*He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Weha Transportasi, Tbk., PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Panorama Media, PT. Pameran Masa Kini (a PT. Reed Panorama Exhibitions), PT. Panorama Evenindo, PT. Graha Media Anugerah, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport dan PT. Panorama Mitra Sarana; as well as a member of the Board of Directors at PT. Rhadana Primakencana Transindo, dan PT. Canary Transport.*



**ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO**  
 Komisaris Perseroan / *Commissioner*

Lahir : Dilahirkan di Purworejo pada tahun 1964 dan berbekal hasil pendidikannya di berbagai institusi pendidikan dan pelatihan, antara lain di Cornell University School of Hotel Administration dan The American Hotel & Motel Association.

**Kewarganegaraan:**  
 Indonesia

**Perjalanan Karir:**  
 Pada tahun 1996, ia bergabung di Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur hingga sekarang. Dalam peran, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai Direktur, ia memimpin kegiatan operasional anak-anak perusahaan yang berbasis wisata *INBOUND* di dalam Perseroan dengan lebih banyak bertugas secara langsung di Bali sebagai pusat kegiatan wisata *INBOUND* atau juga dikenal sebagai 'ikon' pariwisata Indonesia.

*Born in Purworejo in 1964 and with education and training background from various institutions, such as Cornell University School of Hotel Administration and The American Hotel & Motel Association.*

**Nationality:**  
 Indonesia

**Career:**  
*In 1996, he joined the Company and his last appointment was as director, which position he still holds until today. In his role, duty and responsibility as director, he leads the operations of the subsidiaries all of which are *INBOUND* tourism agencies. Most of his work is centralized in Bali, as most *INBOUND* tourism is located in the island, which is also dubbed as the "icon" of Indonesian tourism.*



**DANIEL MARTINUS**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Lahir: Jakarta pada tanggal 23 Januari 1969. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanegara Jakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi. Daniel pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di *holding company* (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) dari tahun 2008 hingga 2019.

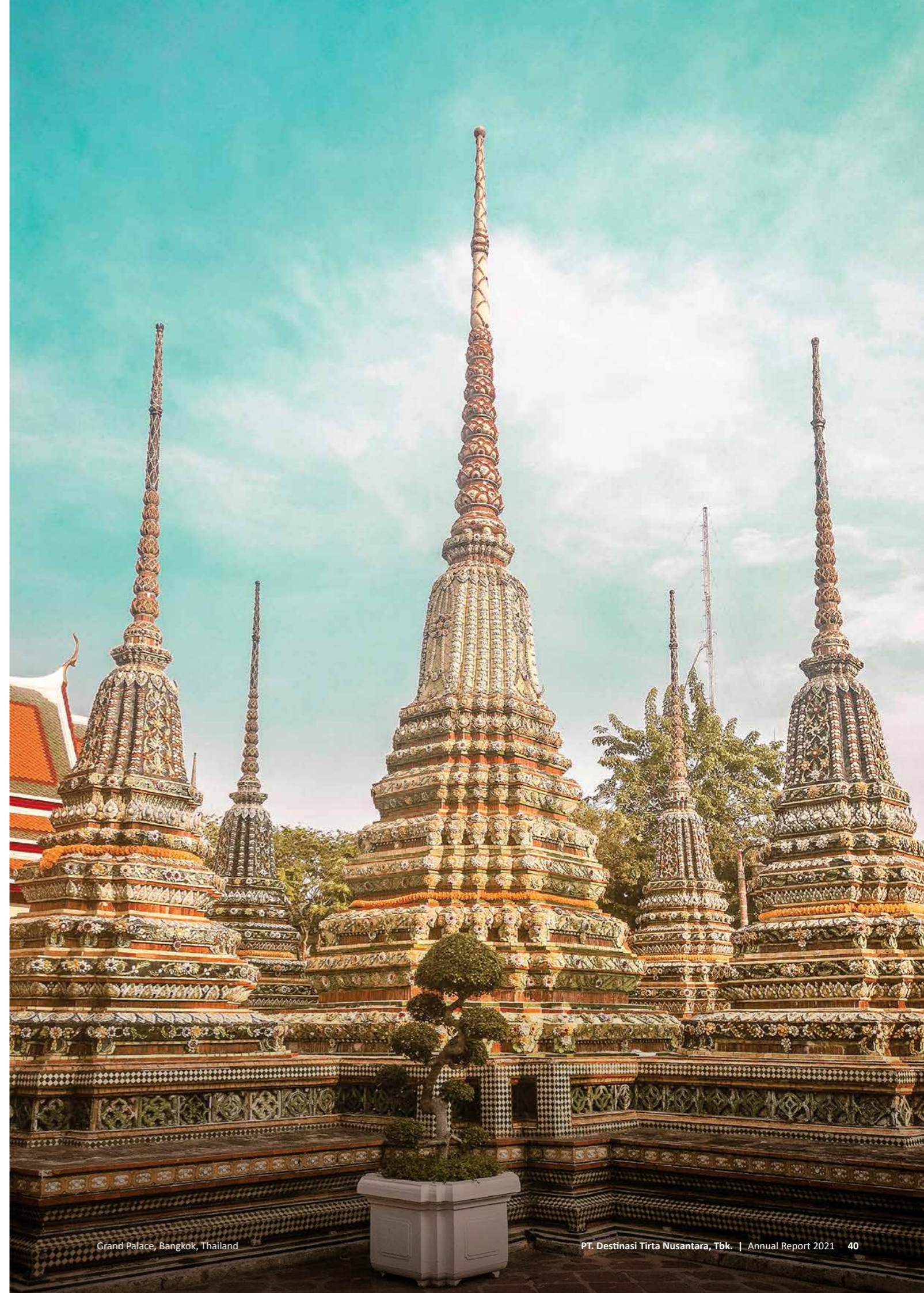
**Kewarganegaraan:**  
Indonesia

**Perjalanan Karir:**  
Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008 hingga 2019.

*Born in Jakarta on January 23, 1969. Completed education at Tarumanegara University, Jakarta with a Bachelor of Economics. Daniel has served as Finance Director at a holding company (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) from 2008 to 2019.*

**Nationality:**  
*Indonesia*

**Career:**  
*Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetio Utomo & Co. (SGV) as Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008 until 2019.*



Grand Palace, Bangkok, Thailand



## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

**KETUA**  
**DANIEL MARTINUS**

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

**ANGGOTA**

**MARIA SUKMA**

Posisi : Anggota Komite Audit  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Masa jabatan : 2019-2023

Maria lahir lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999. Sebelum bergabung di Panorama, Maria memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia-Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999).

**ANGGOTA**

**KENNY GUNAWAN**

Posisi : Anggota Komite Audit  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Masa jabatan : 2019-2023

Dilahirkan di Jakarta. Kenny berlatar pendidikan Keuangan dan Akuntansi di *The University of Melbourne*. Ia memiliki pengalaman dibidang *corporate finance* serta audit. Kenny memulai karir sebagai auditor di EY Indonesia (2013-2016), lalu bergabung di Panorama sejak 2016 sebagai *Corporate Finance* di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

*The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions over matters relating to financial information, internal control systems and the effectiveness of audits by external and internal auditors.*

**CHAIRMAN**  
**DANIEL MARTINUS**

*Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.*

**MEMBER**

**MARIA SUKMA**

Position : Member of Audit Committee  
Citizenship : Indonesia  
Term of office : 2018-2023

*Maria was born in Palembang in 1968. Obtained her Bachelor of Economics degree from Tridianti University, Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999. Before joining Panorama, Maria had a long experience in financial administration and auditing including PT Bank Central Asia -Palembang (1988-1989), PT. Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), and PT. Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999).*

**MEMBER**

**KENNY GUNAWAN**

Position : Member of Audit Committee  
Citizenship : Indonesia  
Term of office : 2018-2023

*Born in Jakarta. Kenny has a Financial and Accounting education at The University of Melbourne. He has experience in corporate finance and auditing. Kenny began his career as an auditor at EY Indonesia (2013-2016), then joined Panorama since 2016 as Corporate Finance at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.*

## KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

### Nomination & Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen; satu orang Komisaris Utama; dan satu orang anggota yang memahami peraturan ketenagakerjaan dan memiliki keterkaitan dengan Human Resource. Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan surat No. 168/P-DES/CSE/VII/2018 tertanggal 24 Juli 2018.

**KETUA**

**DANIEL MARTINUS**

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

**ANGGOTA**

**DHARMAYANTO TIRTAWISATA**

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1967. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2000. Sejak tahun 1995 telah menjabat sebagai Direktur Perseroan. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

**ANGGOTA**

**AMANDA ARLIN GUNAWAN**

Lahir di Jakarta pada tahun 1974 dan memulai karir sebagai staff Human Resource di PT. Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2009-2016) di PT. Panorama Tours Indonesia. Kemudian beliau dipercaya menjadi Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak 2013. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi Perseroan.

*Basis Establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

*Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of one Independent Commissioner; one President Commissioner; and one member who understands labor regulations and is related to Human Resources. The Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners' Meeting with letter No. 168 / PDES / CSE / VII / 2018 dated 24 July 2018.*

**CHAIRMAN**

**DANIEL MARTINUS**

*Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.*

**MEMBER**

**DHARMAYANTO TIRTAWISATA**

*Born in Jakarta on 25 December 1967. Installed as President Director in 2000. Since 1995, held position as Company Director. Obtained a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, in the United States in 1990.*

**MEMBER**

**AMANDA ARLIN GUNAWAN**

*Born in Jakarta in 1974 and began his career as a Human Resource staff at PT. Antarniaga Nusantara in 1999, then was appointed as Human Resource & General Admin Manager (1999-2006), Head of Support Division of Human Resources & Corporate Planning (2009-2016) at PT. Panorama Tours Indonesia. Then he was trusted to be a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2013. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.*

**PROFIL DEWAN DIREKSI**  
*Profile of Board of Directors*



**HIE LUANG KIAUW**

Direktur Utama / *President Director*

Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1963. Bergabung dengan Panorama sejak 1996 sebagai Finance Manager sehingga menjadi salah satu pimpinan yang bertanggung jawab atas kegiatan keuangan dan administrasi perseroan.

*Born in Jakarta in 1963. Joined Panorama since 1996 as Finance Manager to become one of the leaders responsible for the company's financial and administrative activities.*

**Kewarganegaraan:**  
Indonesia

**Nationality:**  
Indonesia

**Perjalanan Karir:**

- 2020 - Sekarang : Direktur Utama, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
- 1996 - 2017 : Direktur, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
- 1991 - 1995 : Administration Head Auto Rama Perkasa
- 1989 - 1990 : Berlian Mobil
- 1984 - 1988 : Pelangi Mobilindo Plaza

**Career:**

- 2020 - Present : *President Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.*
- 1996 - 2017 : *Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.*
- 1991 - 1995 : *Administration Head Auto Rama Perkasa*
- 1989 - 1990 : *Berlian Mobil*
- 1984 - 1988 : *Pelangi Mobilindo Plaza*



**RICARDO SETIAWANTO**

Direktur Perseroan / *Director*

Dilahirkan di Bogor pada 6 November 1966. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2009 dalam divisi Pengembangan Bisnis. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016 setelah sebelumnya menjajal di beberapa perusahaan pariwisata sejak tahun 1988. Sempat terlibat dalam pengembangan produk wisata di Citibank N.A. Berlatar belakang pendidikan teknik di Engineering Darmstadt Technische Hochschule, Ricardo banyak membekali diri dengan pendidikan informal pariwisata, salah satunya mengikuti Program Pasca Sarjana, Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata UGM.

*Born in Bogor on 6 November 1966. Joined the Company since 2009 in the Business Development division. Appointed as Director of the Company since 2016 after previously tested in several tourism companies since 1988. Had been involved in tourism product development in Citibank N.A. With the background of engineering education at Darmstadt Technische Hochschule Engineering, Ricardo has provided himself with informal tourism education, one of which follows the Post Graduate Program, Master of Architecture and Tourism Planning UGM.*

**Kewarganegaraan:**  
Indonesia

**Nationality:**  
Indonesia

**Perjalanan Karir:**

- 2016 - Sekarang : Direktur Perseroan PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
- 2009 - 2016 : Panorama Destination sebagai Director Business and Development
- 2005 - 2009 : Pacto Ltd, Destination Management Company sebagai Business Development Manager
- 2004 - 2005 : Citibank N.A. Consumer Bank sebagai Partnership Manager
- 2002 - 2004 : PURI MICE Coordinator Manager Sales & Marketing
- 1998 - 2002 : PT. PURI TUR, TOUR OPERATOR & TRAVEL SERVICE sebagai Inbound Asst. Sales & Marketing Manager
- 1989 - 1998 : PT. PURI TUR, TOUR OPERATOR & TRAVEL SERVICE sebagai Inbound & Outbound Tour Leader
- 1988 : PT. Satriavi Tours & Travel sebagai Garuda Indonesia Ground Handling

**Career:**

- 2016 - Present : *Director PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk*
- 2009 - 2016 : *Panorama Destination as Director Business and Development*
- 2005 - 2009 : *Pacto Ltd, Destination Management Company as Business Development Manager*
- 2004 - 2005 : *Citibank N.A. Consumer Bank as Partnership Manager*
- 2002 - 2004 : *PURI MICE Coordinator Manager Sales & Marketing*
- 1998 - 2002 : *PT. PURI TUR, TOUR OPERATOR & TRAVEL SERVICE as Inbound Asst. Sales & Marketing Manager*
- 1989 - 1998 : *PT. PURI TUR, TOUR OPERATOR & TRAVEL SERVICE as Inbound & Outbound Tour Leader*
- 1988 : *PT. Satriavi Tours & Travel as Garuda Indonesia Ground Handling*



**SYLVIA RAFAEL HARNADI**

Direktur Perseroan / Director

Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1982, Sylvia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Sylvia merupakan *figure* yang tepat untuk mengatur keuangan dan akuntansi.

*Born in Jakarta in 1982, Sylvia obtained her Bachelor of Economics at Atmajaya University in 2004. Sylvia is the right person to manage finance and accounting.*

**Kewarganegaraan:**  
Indonesia

**Nationality:**  
Indonesia

**Perjalanan Karir:**

- 2020 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
- 2020 - Sekarang : Komisaris PT. Panorama Primakencana Transindo
- 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Kencana Transport
- 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Day Trans
- 2018 - 2020 : Direktur Keuangan PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
- 2017 - 2018 : Komisaris Independen PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
- 2008 - 2015 : Accounting Supervisor PT. Panorama Tours Indonesia

**Career:**

- 2020 - Present : Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
- 2020 - Present : Commissioner PT. Panorama Primakencana Transindo
- 2019 - Present : Commissioner PT. Kencana Transport
- 2019 - Present : Commissioner PT. Day Trans
- 2018 - 2020 : Finance Director of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
- 2017 - 2018 : Independent Commissioner of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
- 2008 - 2015 : Accounting Supervisor of PT. Panorama Tours Indonesia



**MARTINI**

Direktur Perseroan / Director

Dilahirkan di Bagansiapiapi, Riau pada 2 Mei 1976. Berlatar pendidikan Pariwisata di Universitas Atmajaya, Martini memiliki pengalaman di bidang operasional pariwisata dari mulai pembuatan produk, pengembangan pasar, hingga penanganan transportasi. Ia bergabung di perseroan sejak tahun 1996 untuk penanganan city tour di Jakarta.

*Born in Bagansiapiapi, Riau on May 2, 1976. With a background in Tourism education at Atmajaya University, Martini has experience in the field of tourism operations from product manufacturing, market development, to transportation management. He joined the company since 1996 to handle city tours in Jakarta.*

**Kewarganegaraan:**  
Indonesia

**Nationality:**  
Indonesia

**Perjalanan Karir:**

- 2018 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
- 2006 - 2017 : Personal assistant to CEO Panorama Destination
- 1997 - 2006 : Operation Manager Panorama Destination Bali
- 1996 - 1997 : Gray Line Operational Jakarta

**Career:**

- 2018 - Present : Director of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
- 2006 - 2017 : Personal assistant to CEO of Panorama Destination
- 1997 - 2006 : Operation Manager Panorama Destination Bali
- 1996 - 1997 : Gray Line Operational Jakarta

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary



### SYLVIA RAFAEL HARNADI

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1982, Sylvia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Sylvia merupakan *figure* yang tepat untuk mengatur keuangan dan akuntansi.

*Born in Jakarta in 1982, Sylvia obtained her Bachelor of Economics at Atmajaya University in 2004. Sylvia is the right person to manage finance and accounting.*

#### Kewarganegaraan:

Indonesia

#### Nationality:

Indonesia

#### Perjalanan Karir:

2020 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.  
 2020 - Sekarang : Komisaris PT. Panorama Primakencana Transindo  
 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Kencana Transport  
 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Day Trans  
 2018 - 2020 : Direktur Keuangan PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.  
 2017 - 2018 : Komisaris Independen PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.  
 2008 - 2015 : Accounting Supervisor PT. Panorama Tours Indonesia

#### Career:

2020 - Present : Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.  
 2020 - Present : Commissioner PT. Panorama Primakencana Transindo  
 2019 - Present : Commissioner PT. Kencana Transport  
 2019 - Present : Commissioner PT. Day Trans  
 2018 - 2020 : Finance Director of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.  
 2017 - 2018 : Independent Commissioner of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.  
 2008 - 2015 : Accounting Supervisor of PT. Panorama Tours Indonesia

## PROFIL DARI KARYAWAN

Profile of Employee

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Human Capital Based on Position

KETERANGAN	2020	2020	DESCRIPTION
Direktur/Komisaris	7	6	Director/Commissioner
Pejabat Eksekutif	16	12	Executive Officer
Karyawan	79	64	Staffs
Non-karyawan	99	52	Non-staffs
<b>TOTAL</b>	<b>201</b>	<b>134</b>	<b>TOTAL</b>

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Composition of Human Capital Based on Age

KETERANGAN	2020	2021	DESCRIPTION
Pasca Sarjana (S2)	2	1	Post-graduate
Sarjana (S1)	30	24	Graduate
D1 - D3	24	19	Diploma/equivalent
SLTA/setara	128	82	Senior High School/equivalent
SD/SLTP/setara	17	8	Elementary-Junior High
<b>TOTAL</b>	<b>201</b>	<b>134</b>	<b>TOTAL</b>

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

Composition of Human Capital Based on Education Level

KETERANGAN	2020	2021	DESCRIPTION
Pasca Sarjana (S2)	2	1	Post-graduate
Sarjana (S1)	30	24	Graduate
D1 - D3	24	19	Diploma/equivalent
SLTA/setara	128	82	Senior High School/equivalent
SD/SLTP/setara	17	8	Elementary-Junior High
<b>TOTAL</b>	<b>201</b>	<b>134</b>	<b>TOTAL</b>

Dalam rangka terus menjaga daya saing dan mempersiapkan kompetensi yang tinggi sebagai pendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan guna tercapainya visi dan misi Perusahaan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui beragam proses diantaranya pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan.

*In order to maintain competitiveness and prepare high competencies as a supporter of sustainable business growth in order to achieve the Company's vision and mission, the Company continuously develops HR competencies through various processes including training, workshops, coaching, mentoring, special assignments or through employee rotation processes.*

## STRUKTUR & KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Structure & Composition of Company Shareholders

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang disebut sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat luas atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham dan pada tanggal 8 Juli 2008 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

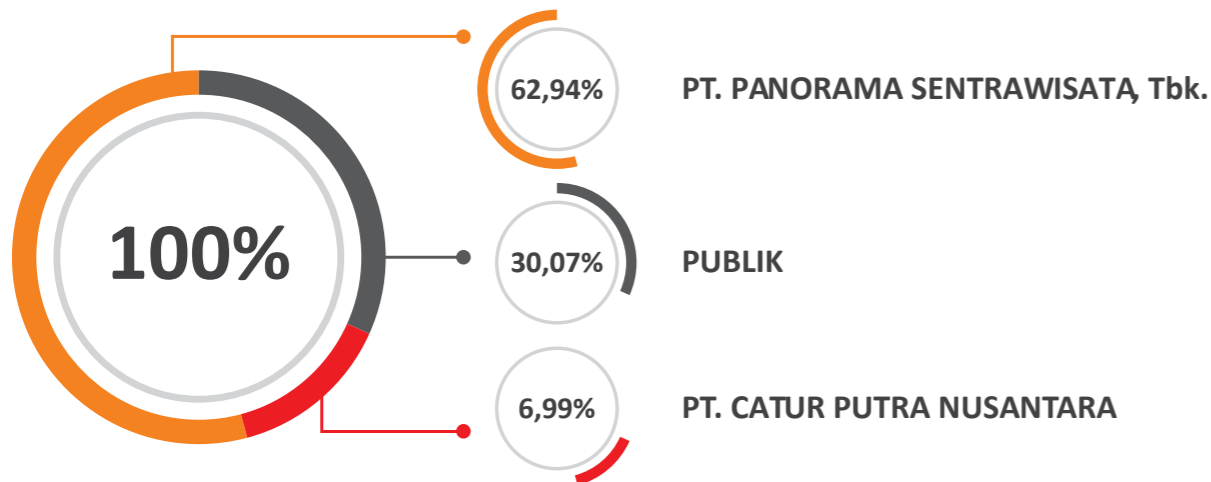
*On June 25, 2008, the Company obtained an effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) or now referred to as the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering to the public at 215,000,000 Company shares at Rp 200 per share and on July 8, 2008 all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*As of December 31, 2018, all of the Company's shares or a total of 715,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Susunan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shares ownership is based on records made by PT Raya Saham Registra, the securities administration bureau is as follows:*



## TABEL KEPEMILIKAN SAHAM

Table of Shareholder Structure

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE	DESCRIPTION
	NUMBER OF SHARE	PERCENTAGE	
<b>PENGENDALI (&gt;5%)</b> <i>MAJORITY (&gt;5%)</i>			
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	450.000.000	62,94%	<i>PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.</i>
<b>PUBLIK (&lt;5%)</b> <i>PUBLIC (&lt;5%)</i>			
<b>Pemodal Nasional</b> <i>Domestic Investor</i>			
Perorangan Indonesia	54.408.300	7,610%	<i>Indonesian Investor</i>
Perseroan Terbatas	660.584.200	92,389%	<i>Corporation</i>
<b>Pemodal Asing</b> <i>Foreign Investor</i>			
Perorangan Asing	7.500	0,001%	<i>Foreign Individual Investor</i>

## TABEL KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PANORAMA DESTINATION

Chronology Table Listing of Share Panorama Destination

### Kronologi Pencatatan Saham

PT Destinasi Tirta Nusantara pada tanggal 25 Juni 2008 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 715.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200,-/lembar saham.

### Employee Composition Based on Education

*On June 25, 2008, PT. Tirta Nusantara received an effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) based on Decree Number: S-4091 / BL / 2008 to conduct a public offering to the public of 715,000,000 Company shares for Rp. 200 / share.*

Pada tanggal 8 Juli 2008 secara resmi saham PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan 'PDES'.

*On July 8, 2008 PT. Tirta Nusantara, Tbk's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the trading code 'PDES'.*

TANGGAL PENCATATAN	AKSI KORPORASI	JUMLAH SAHAM	HARGA PER LEMBAR	MODAL DI SETOR
08 Juli 2008	IPO	715.000.000	200	Rp 143.000.000.000,00

## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Professional Bureau Partnering With The Company

LEMBAGA/BUREAU	PERUSAHAAN/COMPANY	ALAMAT/ADDRESS
Kantor Akuntan Publik	Mirawati Sensi Idris	Intiland Tower 7th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220
Biro Administrasi Efek	PT. Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Kustodian	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Bursa Efek	PT. Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

## ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

Company & Subsidiary Address

NAME/NAME	BIDANG/SECTOR	STATUS/STATUS	ALAMAT/ADDRESS
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Kantor Pusat Manajemen	Panorama Building 4 <sup>th</sup> Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000
PT. Buaya Travel Indonesia	Tour & Travel	Kantor Pusat	Panorama Building 4 <sup>th</sup> Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000
PT. Graha Destinasi	Perdagangan Umum	Kantor Pusat	Panorama Building 4 <sup>th</sup> Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Garuda Wisata	Tour & Travel	Kantor Pusat	Jl. Laksda Adi Sucipto KM.9, Gudang Bu Tjitro, Airport Yogyakarta, Indonesia. Ph +62 274 488663
Panorama Destination (S) Pte Ltd	Online B2B Hotel Provider	Kantor Pusat Regional	30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712
Panorama Destination (M) Sdn Bhd	Tour & Travel	Kantor Operasional Malaysia	VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia
Panorama Destination (V) JV Ltd	Tour Operator	Kantor Operasional Vietnam	Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam
Panorama Destination (Thailand) Co Ltd	Tour & Travel	Kantor Operasional Thailand	62 The Millennia Tower, 15 <sup>th</sup> Floor, Unit 1506, Langsuan Road, Lumpini, Bangkok 10330, Thailand

## AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

### Information Access & Company Data

Panorama Destination telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.pdes@panorama-destination.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi terkait Panorama Destination secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email diatas.
2. Dalam situs [www.panorama-destination.com](http://www.panorama-destination.com) juga telah disediakan bagian khusus informasi terkait dengan Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Aktifitas Corporate Action, Struktur Kepemilikan Saham, dan informasi lain terkait aktifitas Perseroan.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Perseroan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
4. Informasi melalui media lain tersedia melalui email maupun media cetak.

Informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Panorama Destination, publik dapat menghubungi:

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

**Sylvia Rafael Harnadi**

Gedung Panorama Lt. 6

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

[www.panorama-destination.com](http://www.panorama-destination.com)

*Panorama Destination has provided information to stakeholders that enables stakeholders to exercise their rights. Dissemination of Company information is carried out through the following media:*

1. *Electronic media such as website and email (corsec.pdes@panorama-destination.com) to deliver relevant information including annual reports. Stakeholders who wish to obtain information related to Panorama Destination periodically by email can register their identity and email address in the email above.*
2. *In the [www.panorama-destination.com](http://www.panorama-destination.com) website, a special section of information has been provided relating to Periodic and Annual Financial Statements, Annual Reports, Corporate Action Activities, Share Ownership Structure, and other information related to the Company's activities.*
3. *Information regarding the development of the Company's share price can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).*
4. *Information through other media is available via email or print media.*

*The information presented on the website is regularly updated. To get more information about Panorama Destination, the public can contact:*

#### CORPORATE SECRETARY

**Sylvia Rafael Harnadi**

Panorama Building 6th Floor

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

[www.panorama-destination.com](http://www.panorama-destination.com)

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

4

Tinjauan Industri <i>Industrial Overview</i>	53
Laporan Posisi Keuangan <i>Report of Financial Position</i>	55
Realisasi Target 2021 <i>Target Realization of 2021</i>	60
Rencana Target 2022 <i>Plan of 2022 Target</i>	61
Prospek Usaha 2022 <i>2022 Business Prospect</i>	61
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	63
Resiko Bisnis <i>Business Risk</i>	63

## TINJAUAN INDUSTRI

### Industry Overview

#### Kondisi Perekonomian

Tahun 2021 sektor pariwisata masih terus menghadapi tekanan akibat pandemic Covid-19 yang berkepanjangan. Banyak negara menghadapi gelombang kedua ataupun ketiga pandemic akibat munculnya varian-varian baru Covid-19 di tahun 2021 seperti varian Delta dan Omicron. Banyak negara masih melakukan pembatasan pergerakan secara parsial ataupun menyeluruh, namun ada sudah ada sedikit negara yang mulai membuka perbatasan untuk kunjungan pelancong mancanegara.

Setelah kontraksi global sebesar 3,4% pada tahun 2020 dan rebound sebesar 5,5% pada tahun 2021, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh sebesar 4% pada tahun 2022 dan kemudian 3,5% pada tahun 2023 (sumber: UNWTO). Mengingat pentingnya sebagai kategori ekspor utama (sebelum pandemi pariwisata adalah yang terbesar ketiga di dunia, setelah bahan bakar dan bahan kimia), dan mengakui perannya sebagai sumber lapangan kerja dan pembangunan ekonomi, pemulihan sektor ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di setiap kawasan dunia.

Kondisi ini terjadi lantaran masih adanya ketidakpastian seberapa cepat pandemic dapat diatasi terlebih muncul varian-varian baru virus corona yang menyebar lebih cepat. Selain itu, rendahnya tingkat vaksinasi di beberapa negara dan tidak meratanya vaksinasi di seluruh dunia. Hal ini menjadi factor akan terjadinya rantai pasok yang mendorong kenaikan harga.

Indonesia pada pertengahan tahun 2021 juga menghadapi gelombang kedua pandemic yang didominasi oleh varian Delta. Situasi ini langsung membuat dunia pariwisata lumpuh akibat pembatasan pergerakan masyarakat menjadi diperketat melalui PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Namun demikian upaya vaksinasi Covid-19 gratis bagi seluruh masyarakat Indonesia membuahkan hasil positif bahwa situasi gelombang kedua dapat ditangani dengan cepat.

#### Economic Situation

*In 2021 the tourism sector will continue to face pressure due to the prolonged Covid-19 pandemic. Many countries are facing the second or third wave of a pandemic due to the emergence of new variants of Covid-19 in 2021, such as the Delta and Omicron variants. Many countries still carry out partial or complete restrictions on movement, but there are already a few countries that have started to open their borders to foreign tourists.*

*After a global contraction of 3.4% in 2020 and a rebound of 5.5% in 2021, the world economy is projected to grow by 4% in 2022 and then 3.5% in 2023 (source: UNWTO). Given its importance as a major export category (before the pandemic tourism was the third largest in the world, after fuels and chemicals), and recognizing its role as a source of employment and economic development, the recovery of this sector is expected to drive growth in every region of the world.*

*This condition occurs because there is still uncertainty about how quickly the pandemic can be overcome, especially when new variants of the corona virus appear that spread faster. In addition, vaccination rates are low in some countries and vaccinations are not evenly distributed around the world. This is a factor in the supply chain that will push prices up.*

*Indonesia in mid-2021 also faces the second wave of the pandemic, which is dominated by the Delta variant. This situation immediately paralyzed the world of tourism due to restrictions on community movement being tightened through PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities). However, the free Covid-19 vaccination effort for all Indonesians has yielded positive results that the second wave situation can be handled quickly.*

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sejak tahun 2020 hingga tahun 2021 secara intensif menggalakkan Sertifikasi CHSE kepada industry pariwisata seperti hotel, angkutan wisata, restoran, homestay, atraksi wisata, dan lain-lain sebagai langkah meningkatkan Kesehatan dan kenyamanan tamu serta demi menekan penyebaran Covid-19 di sektor pariwisata.

Selain itu program vaksinasi gencar dilakukan bagi sektor pariwisata dan yang terkait seperti perhubungan dan ritel demi memberi keamanan bagi para pekerja di sektor industry dan menekan laju pandemic.

*The Ministry of Tourism and Creative Economy from 2020 to 2021 has intensively promoted CHSE Certification to the tourism industry such as hotels, tourist transportation, restaurants, homestays, tourist attractions, and others as a step to improve guest health and comfort and to suppress the spread of Covid-19 in the tourism sector.*

*In addition, vaccination programs are intensively carried out for the tourism and related sectors such as transportation and retail in order to provide security for workers in the industrial sector and suppress the pace of the pandemic.*



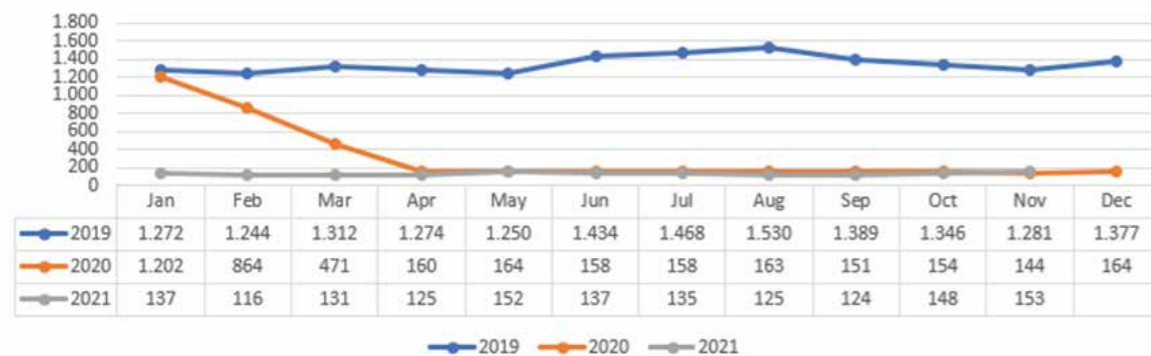
Tren New Normal di pariwisata meningkatkan pasar FIT (Free Independent Traveler) dan mulai memasuki kesadaran para pelancong untuk mempelajari wisata yang terkait dengan masyarakat lokal (Community Based Tourism), beraktifitas di luar ruang yang terkait olahraga ataupun adventure, ataupun menginap di hotel bernuansa resort yang mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi.

*The New Normal trend in tourism is increasing the FIT (Free Independent Traveler) market and starting to enter the awareness of travelers to study tourism related to local communities (Community Based Tourism), outdoor activities related to sports or adventure, or staying at hotels with resort nuances. easy to reach by private vehicle.*

Pendekatan untuk memulihkan pariwisata antar-negara dilakukan dengan model Travel Corridor Agreement (TCA) atau koridor perjalanan yang diupayakan banyak negara. Model TCA ini dinilai cocok untuk negara atau destinasi kepulauan, sehingga dapat meminimalisir penyebaran virus. Upaya pembukaan border bagi wisatawan mulai dilakukan oleh beberapa negara, namun masih terkendala dengan kebijakan karantina dari negara yang menjadi tujuan ataupun negara asal, tentunya hal ini menyurutkan minat para turis untuk

*The approach to restoring tourism between countries is carried out using the Travel Corridor Agreement (TCA) model or a travel corridor that is being pursued by many countries. This TCA model is considered suitable for island countries or destinations, so as to minimize the spread of the virus. Efforts to open borders for tourists have started to be carried out by several countries, but are still constrained by the quarantine policy of the country of destination or country of origin, of course this discourages the interest of*

Grafik Kedatangan Wisatawan Mancanegara (Dalam Ribuan)



Sektor inbound tourism masih mengalami tekanan sepanjang 2021.  
Sumber: BPS

kembali melakukan perjalanan liburan. Selain itu kebijakan test PCR juga menjadi pertimbangan yang pada akhirnya meningkatkan biaya perjalanan. Namun demikian kondisi di 2021 relatif sudah memperlihatkan situasi membaik.

Proyeksi pemulihan yang diperkirakan terjadi secara gradual dari Domestik - Regional - Internasional cenderung berubah menjadi Domestik - Internasional - Regional, namun demikian masih banyak inter-locking terjadi di kawasan, salah satunya Asia Tenggara.

Pemerintah Indonesia pada tahun 2021 memperhatikan industri-industri yang terdampak, salah satunya pariwisata. Tahun 2021 Pemerintah masih memperpanjang relaksasi untuk restrukturisasi hutang bagi sektor pariwisata, namun demikian hal ini tidak terlalu berdampak karena secara bisnis industri inbound tourism belum ada pergerakan.

Pemerintah juga focus pada kesehatan para pekerja public termasuk industri pariwisata yang termasuk pekerja public, mulai dari pekerja hotel, transportasi, agen perjalanan, dan tour operator. Fokus pada kesehatan ini direalisasikan pada prioritas vaksinasi yang didapatkan oleh pekerja pariwisata dan transportasi. Vaksinasi dipercaya menjadi Game Changer dalam pemulihan pariwisata dunia, karena imunitas manusia diharapkan lebih kuat dan kebal terhadap virus Covid-19 jika sudah divaksinasi, sehingga membuat mereka yang sudah divaksin dapat kembali bebas melakukan perjalanan domestik ataupun internasional.

#### Penelaahan Keuangan

Penelaahan Keuangan akan dijabarkan pada bab ini berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

*tourists to return to vacation trips. In addition, the PCR test policy is also a consideration which ultimately increases travel costs. However, the conditions in 2021 are relatively showing an improving situation.*

*The projected recovery that is predicted to occur gradually from Domestic - Regional - International tends to change to Domestic - International - Regional, however, there are still many inter-locking events in the region, one of which is Southeast Asia.*

*The Indonesian government in 2021 pays attention to the affected industries, one of which is tourism. In 2021 the government will still extend the relaxation for debt restructuring for the tourism sector, however this will not have much impact because the inbound tourism industry business has not yet moved.*

*The government also focuses on the health of public workers, including the tourism industry, which includes public workers, ranging from hotel workers, transportation workers, travel agents, and tour operators. This focus on health is realized in the priority vaccinations obtained by tourism and transportation workers. Vaccination is believed to be a Game Changer in the recovery of world tourism, because human immunity is expected to be stronger and immune to the Covid-19 virus if vaccinated, so that those who have been vaccinated can again be free to travel domestically or internationally.*

#### Financial Review

*The Financial Analysis will be elaborated in this chapter based on the Financial Statements ended on December 31, 2021 and 2020. This Financial Report has been audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris.*

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

### Consolidated Statement of Income

KETERANGAN	2020	2021	%	DESCRIPTION
Pendapatan	73,3	9,2	-87,45%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	95,6	25,0	-73,85%	Direct Cost
Rugi Bruto	-22,2	-15,7	-29,28%	Gross Loss
Rugi Usaha	-100,5	-57,4	-42,89%	Operating Loss
Rugi Sebelum Pajak	-104,1	-75,8	-27,19%	Loss Before Taxes
Penghasilan Pajak	16,7	12,8	-23,35%	Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan	-87,3	-62,9	-27,95%	Loss For The Year
Jumlah Rugi Komprehensif	-86,8	-61,6	-29,03%	Total Comprehensive Loss

dalam milliar rupiah

in billion rupiah

#### Pendapatan Usaha

Perseroan hanya mencatat pendapatan sebesar Rp 9,2 milyar di tahun 2021, turun sejauh 87,45% dibanding tahun 2020. Penutupan perbatasan akibat pandemic Covid-19 pada bulan Maret 2020 oleh pemerintah menjadi faktor utama anjloknya kinerja perseroan.

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2021 menurun sebesar 73,85% menjadi Rp 25 milyar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Pendapatan usaha yang merosot akibat pandemic Covid-19.

#### Rugi Kotor

Perseroan mencatatkan penurunan Rugi Kotor tahun 2021 sebesar 29,28% atau turun menjadi Rp 15,7 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh situasi Pandemic Covid-19.

#### Penghasilan Pajak

Pada tahun 2021 jumlah penghasilan pajak mengalami penurunan menjadi senilai Rp 12,8 milyar. Penurunan ini terjadi karena menurunnya pajak kini yang sejalan dengan menurunnya rugi perusahaan.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2021 mencatat penurunan aset menjadi sebesar Rp 287,1 miliar, turun 15,41% dengan penurunan Ekuitas sebesar 65,12%. Penurunan aset ini disebabkan oleh menurunnya nilai buku aset melalui depresiasi, sedangkan penurunan Ekuitas dikarenakan adanya kerugian di tahun 2021.

#### Aset

Aset Perseroan terdiri atas Aset Lancar dan Aset tidak Lancar. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha; sedangkan aset tidak lancar terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha, biaya dibayar dimuka jangka Panjang, aset pajak tangguhan, investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, property investasi dan aset lain-lain.

#### Revenue

*The company only recorded revenues of Rp. 9,2 billion in 2021, down by 87,45% compared to 2020. Closing borders due to the Covid-pandemic 19 in March 2020 by the government was the main factor in the company's performance decline.*

#### Direct Cost

*Cost of revenue in 2021 decreased by 73,85% to Rp 25 billion. This decline is in line with the decline in business revenue which has fallen due to the Covid-19 pandemic.*

#### Gross Loss

*The Company recorded a decrease in 2021 Gross Loss of 29,28% or decreased to Rp 15,7 billion. This is caused by pandemic Covid-19 situation.*

#### Tax Benefit

*In 2021 the total of tax benefit decreased to Rp 12,8 billion. This decrease was due to the decrease in current taxes which were in line with the decline in corporate loss.*

#### FINANCIAL STATEMENT

*In 2021 recorded a decrease in assets to Rp 287,1 billion, a decrease of 15,41% with a decrease in Equity of 65,12%. This decrease in assets was due to a decrease in the book value of assets through depreciation, while the decrease in Equity was due to a loss in 2021.*

#### Asset

*The Company's assets consist of Current Assets and Non-Current Assets. Current assets consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable; while non-current assets consist of receivables from related parties, long-term prepaid expenses, deferred tax assets, investments in associates, fixed assets, investment property and other assets.*

## JUMLAH ASET

### Consolidated Assets

KETERANGAN	2020	2021	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	44,9	34,2	-23,83%	Current Asset
Aset tidak Lancar	294,4	252,9	-14,10%	Non-current Asset
Jumlah Aset dalam milliar rupiah	339,4	287,1	-15,41%	Total Asset in billion rupiah

Pada tahun 2021, jumlah aset lancar sebesar Rp 34,2 miliar, turun 23,83% dibandingkan tahun 2020, hal ini disebabkan

*In 2020, total current assets amounted to Rp 34,2 billion, a decrease of 23,83% compared to 2020, this was due to a*



oleh penurunan likuiditas Perseroan akibat kondisi Pandemic Covid-19.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 14,10% atau menjadi Rp 252,9 miliar dimana sebagian besar penurunan disebabkan oleh depresiasi aset tetap.

## LIABILITAS & EKUITAS

### Liquidity & Equity

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilities jangka Panjang. Liabilities jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, pendapatan diterima di muka dan bagian liabilities jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (utang bank dan utang pembelian aset tetap).

KETERANGAN	2020	2021	%	DESCRIPTION
Utang Bank Jangka Pendek	59,80	59,80	0,00%	Short-term Bank Loan
Utang Usaha	24,3	20,5	-15,64%	Account Payable
Utang Lain-lain	5,5	5,5	0,00%	Others Payable
Utang Pajak	0,0	0,1	250,00%	Taxes Payable
Beban Akrual	4,0	5,4	35,00%	Accrued Expenses
Pendapatan diterima di muka	2,0	2,1	5,00%	Advance Received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	14,9	17,5	17,45%	Current portion of Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	110,7	111,2	0,45%	Total Short-term Liabilities

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 0,45% menjadi sebesar Rp 111,2 miliar. Hal ini disebabkan akibat pandemic Covid-19.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang terdiri dari Utang pihak berelasi non-usaha, liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

decrease in the Company's liquidity due to the Covid-19 Pandemic.

Meanwhile, the number of non-current assets decreased by 14,10% or to Rp 252,9 billion where most of the decline was due to the depreciation of fixed assets.

#### Current Liabilities

Liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities. Short-term liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other debts, taxes payable, accrued expenses, unearned income and long-term liabilities that will mature within 1 year (bank debt and fixed asset purchase debt).

Current liabilities increased by 0,45% to Rp 111,2 billion. This was due to the Covid-19 pandemic.

#### Non-current Liabilities

Long-term liabilities consist of non-business related debt, long-term liabilities after deducting part of maturity within 1 year, deferred tax liabilities, long-term employee benefit liabilities.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

### Non-Current Liabilites

KETERANGAN	2020	2021	%	DESCRIPTION
Utang pihak berelasi non-usaha	38,9	49,5	27,25%	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun	87,6	89,5	2,17%	Long-term liability Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	1,7	0,0	-100,00%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	5,3	3,8	-28,30%	Long-term Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	133,7	142,8	6,81%	Total Non-current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>244,4</b>	<b>254,0</b>	<b>3,93%</b>	<b>Total Liabilities</b>

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Jumlah liabilitas tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,93% menjadi sebesar Rp 254 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 244,4 miliar. Hal ini disebabkan akibat pandemic Covid-19.

#### Ekuitas

Ekuitas (modal) terdiri atas modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Jumlah ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 31,1 miliar, turun sebesar 65,12% dikarenakan penurunan saldo laba perseroan.

Equity (capital) consists of share capital, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests. Total equity ended on December 31, 2021 amounted to Rp 33,1 billion, a decrease of 65,12% due to a decrease in the company's retained earnings.

#### Equity

Equity (capital) consists of share capital, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests. Total equity ended on December 31, 2020 amounted to IDR94,9 billion, a decrease of 51,93% due to a decrease in the company's retained earnings.

#### Tabel Ekuitas

#### Equity Table

KETERANGAN	2020	2021	%	DESCRIPTION
Modal Saham	71,5	71,5	0,00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	29,1	29,1	0,00%	Additional Paid Capital
Saldo Laba	1,3	(57,7)	-4538,46%	Retained Earning
Keuntungan Non-pengendali	(7,1)	(9,7)	-36,62%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	94,9	33,1	-65,12%	Total Equity

dalam miliar rupiah in billion rupiah

#### Laporan Arus Kas

#### Cash Flow Statement

KETERANGAN	2020	2021	%	DESCRIPTION
Arus Kas Untuk Aktifitas Operasi	-14,5	-24,3	67,59%	Cash Flow For Operating Activities
Arus Kas Dari Aktifitas Investasi	8,9	16,9	89,89%	Cash flow From Investment Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktifitas Pendanaan	-3,3	5,2	-257,58%	Cash Flow From (For) Financing Activities
Penurunan Bersih Kas Dan Setara Kas	-8,9	-2,1	-76,40%	Net Decrease In Cash And Cash Equivalent

dalam miliar rupiah in billion rupiah

**Arus Kas Dari Aktifitas Operasi**

Arus kas untuk aktifitas operasi mengalami penurunan, hal ini terjadi karena menurunnya hasil dari operasi akibat pengaruh Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya penurunan yang signifikan atas penerimaan dari pelanggan. Adapun total penurunan pada tahun 2021 tercatat sebesar 67,59% menjadi sebesar minus Rp 24,3 milyar.

**Arus Kas Dari Aktifitas Investasi**

Perseroan mencatat arus kas dari aktifitas investasi meningkat 89,89% menjadi sebesar Rp 16,9 miliar.

**Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan**

Perseroan mencatat arus kas untuk aktifitas pendanaan mengalami peningkatan dari minus Rp 3,3 milyar ditahun 2020 menjadi Rp 5,2 milyar di tahun 2021. Hal ini disebabkan akibat pandemic Covid-19.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG****Rasio Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2021 menurun menjadi 0,30x dibandingkan tahun 2020 yang besarnya 0,40x. Penurunan ini disebabkan oleh situasi pandemic Covid-19.

**Rasio Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (*Debt to Asset Ratio*).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2021 sebesar 7,67x dan ditahun 2020 sebesar 2,57x. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2021 adalah sebesar 0,88x dan ditahun 2020 sebesar 0,72x. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan Perseroan masih memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

**Cash Flow From Operating Activities**

*Cash flow for operating activities has decreased, this is due to a decrease in operating results due to the influence of the Covid-19 Pandemic which caused a significant decrease in receipts from customers. The total decline in 2021 was recorded at 67,59% to minus Rp 24,3 billion.*

**Cash Flows From Investment Activities**

*The Company recorded cash flow from investing activities increased by 89,89% to Rp 16,9 billion.*

**Cash Flows From Funding Activities**

*The Company recorded that cash flow for financing activities decreased slightly from minus Rp 3,3 billion in 2020 to Rp 5,2 billion in 2021. This was due to the Covid-19 pandemic.*

**SOLVENCY RATIO****Liquidity Ratio**

*Liquidity is the Company's ability to meet all short-term liabilities by using its current assets. Liquidity is measured using the current ratio, which is the ratio of current assets to short-term liabilities.*

*The Company's liquidity in 2021 decreased to 0,30x compared to 2020 which was 0,40x. This decrease was due to the pandemic Covid-19 situation.*

**Solvability Ratio**

*Solvency is a ratio that shows the Company's ability to meet all liabilities by comparing the total of all liabilities with total equity (Debt to Equity Ratio) or also by comparing the total of all liabilities with total assets (Debt to Asset Ratio).*

*The Company's solvency by comparing the total liabilities and total equity in 2021 was 7,67x and in 2020 it was 2,57x. The Company's solvency by comparing total liabilities with total assets in 2021 is 0,88x and in 2020 it is 0,72x. Thus, the solvency level reflects that the Company still has the ability to fulfill its obligations.*

**STRUKTUR MODAL***Capital Structure*

Pada tahun 2021 struktur modal Perseroan terdiri atas : Liabilitas sebesar 88%; dan Ekuitas sebesar 12%. Keduanya digunakan untuk membiayai aktiva. Perseroan telah mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis perseroan ke depannya.

*In 2021 the Company's capital structure consisted of: Liabilities of 88%; and Equity of 12%. Both are used to finance assets. The Company has managed its capital by considering the development and sustainability of the company's business going forward.*

KETERANGAN	2020		2021		DESCRIPTION
	NILAI	%	NILAI	%	
Liabilitas	244,4	72,0%	254,0	88%	Liability
Ekuitas	94,9	28,0%	33,1	12%	Equity
Aset	339,4	100,0%	287,1	100%	Asset

dalam miliar rupiah in billion rupiah

**Tinjauan Operasi per Kelompok Wisata**

Aktifitas operasional Perseroan terdiri atas dua segmen produk yaitu: Paket wisata lengkap (series), dan Transport. Masing-masing segmen memiliki kontribusi pada kinerja Perseroan.

**Review of Operations per Product Segments**

*The Company's operational activities consist of two product segments, namely: Complete tour packages (series), and Transport. Each segment contributes to the Company's performance.*

Pada tahun 2021, segmen terbesar yang memiliki kontribusi adalah Transport sebesar 73%; dan Paket wisata sebesar 27%.

*In 2021, the largest segment that contributed was a Transport of 73%; and Tour package by 27%.*

**Paket Wisata**

27% 

**Transport**

73% 

**REALISASI TARGET 2021***Realization of 2021 Target*

Secara umum pencapaian target Perseroan di tahun 2021 sangat dipengaruhi oleh situasi pandemic yang menjadi tekanan bagi perseroan baik secara mikro ataupun makro. Tentunya ini mempengaruhi target-target yang ditetapkan salah satunya untuk berekspansi menjadi pemain Destination Management Company regional.

*In general, the achievement of the Company's targets in 2021 is greatly influenced by the pandemic situation which has put pressure on the company, both micro and macro. Of course, this affects the targets set, one of which is to expand into a regional Destination Management Company player.*

## RENCANA TARGET 2022

### *Plan of 2022 Target*

Mencermati kondisi tahun 2021 dimana pandemic Covid-19 sangat memberi pengaruh besar pada kinerja Perseroan dan masih berlanjut hingga 2022, Perseroan tidak memasang target optimis. Namun Perseroan akan berupaya sekuat tenaga untuk tetap hadir sebagai pemain Inbound Tour Operator di Indonesia. Prediksi pemulihan diperkirakan pada kuartal II tahun 2022, dan ini bergantung pada kebijakan Pemerintah untuk membuka border agar kunjungan wisman ke Indonesia, Malaysia, Thailand bisa kembali berjalan.

#### PROSPEK USAHA 2022

Tahun 2022 menunjukkan situasi positif akibat progres vaksinasi yang dilakukan secara massal di banyak negara dunia. Indonesia sebagai destinasi wisata dunia menjadi impian bagi banyak pelancong untuk dapat segera kembali berlibur ke pulau Bali. Beragam kebijakan yang melonggarkan pengetatan menjadi harapan bahwa prospek sektor pariwisata akan dapat pulih. Pent up demand merupakan harapan bagi para pemain pariwisata baik outbound maupun inbound, namun demikian kebijakan-kebijakan yang mendukung pemulihan masih tetap diperlukan seperti insentif dan restrukturisasi hutang.

Adanya potensi pent-up demand atau permintaan yang muncul mendadak akibat kerinduan masyarakat untuk bepergian dan berlibur selama tahun 2021 menjadi harapan segar bagi para pemain di industri pariwisata nasional ataupun internasional.

Perseroan bersiap dengan harapan adanya pent-up demand ini melalui inovasi produk yang disesuaikan dengan trend New Normal sehingga momentum yang akan nanti tiba dapat membuahkan kinerja positif bagi perseroan di tahun kedepan.

Perseroan sebagai Perusahaan yang menangani kunjungan wisatawan asing ke Indonesia, Malaysia, dan Thailand mengalami tekanan berat akibat ditutupnya akses kedatangan ke negara-negara dimana Perseroan beroperasi. Selain itu pun adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar diberagam kota dan provinsi di Indonesia yang menyebabkan terbatasnya akses bagi pelayanan Perseroan di segmen penyewaan bus.

Tahun 2020, Pemerintahan Presiden Jokowi memasuki periode pemerintahan ke-2 dengan komposisi Menteri dan Kabinet yang baru. Dalam masa pemerintahan kedua ini, Pemerintahan Jokowi akan berfokus pada pariwisata yang berkualitas dimana pasar-pasar yang memiliki spending yang tinggi akan lebih difokuskan. Selain itu pemerintah akan meningkatkan dukungan di sector MICE (meeting, incentive, convention, exhibition) dan Events. MICE dan Event dipercaya dapat mendatangkan spending wisman 3x lipat dari wisman leisure. Namun demikian Kabinet baru ini harus mampu mengakselerasikan apa yang industry telah bangun, sehingga terjadi konsistensi dan keberlangsungan usaha di sector pariwisata.

*Observing the conditions in 2021 where the Covid-19 pandemic has had a major impact on the Company's performance and will continue until 2022, the Company does not set an optimistic target. However, the Company will make every effort to remain present as an Inbound Tour Operator in Indonesia. The prediction of recovery is estimated in the second quarter of 2022, and this depends on the Government's policy to open the border so that foreign tourist visits to Indonesia, Malaysia, Thailand can resume running.*

#### BUSINESS PROSPECT OF 2022

*The year 2022 shows a positive situation due to the progress of vaccinations being carried out en masse in many countries of the world. Indonesia as a world tourist destination is a dream for many travelers to be able to return to Bali on vacation soon. Various policies that eased tightening became hope that the prospects for the tourism sector would be able to recover. Pent-up demand is a hope for tourism players, both outbound and inbound, however, policies that support recovery are still needed, such as incentives and debt restructuring.*

*The potential for pent-up demand or demand that appears suddenly due to people's longing to travel and have a vacation during 2021 is a fresh hope for players in the national or international tourism industry.*

*The company is preparing with the hope of this pent-up demand through product innovation that is adjusted to the New Normal trend so that the momentum that will come later can produce positive performance for the company in the next year.*

*The Company as a company that handles foreign tourist visits to Indonesia, Malaysia and Vietnam is experiencing heavy pressure due to the closure of access to arrivals to the countries where the Company operates. Apart from that, there are also large-scale social restrictions in various cities and provinces in Indonesia which cause limited access to the Company's services in the bus rental segment.*

*In 2020, the Government of President Jokowi enters the second term of government with a new composition of Ministers and Cabinet. In this second term, the Jokowi administration will focus on quality tourism where markets that have high spending will be more focused. In addition, the government will increase support in the MICE sector (meetings, incentives, conventions, exhibitions) and events. MICE and Events are believed to be able to bring in foreign tourist spending 3 times that of leisure tourists. However, this new Cabinet must be able to accelerate what the industry has built, so that there will be consistency and business continuity in the tourism sector.*

Adapun target pariwisata Indonesia hingga 2024 antara lain: devisa dari pariwisata sebesar USD 32 milyar; PDB Pariwisata sebesar 5,5%; tenaga kerja pariwisata sebesar 15 juta orang; kunjungan wisman hingga 24 juta tamu; pergerakan wisnus 350-400 juta; dan Index pariwisata naik ke peringkat 29-34.

Perubahan paradigma Pemerintah untuk mengejar devisa pariwisata ketimbang meningkatkan jumlah wisman merupakan hal tepat untuk dapat menjaga keberlangsungan alam dan budaya diberagam destinasi wisata Indonesia, sekaligus membangun positioning bahwa Indonesia merupakan destinasi wisata yang eksotik. Ini sesuai dengan marketshare perseroan yang kuat penetrasinya di pasar-pasar Eropa Barat, Eropa Timur, dan Amerika-Kanada.

Namun demikian target-target dan proyeksi diatas sangat bergantung kepada keadaan negara-negara di dunia dalam menangani pandemic Covid-19, tidak terkecuali Indonesia.

#### Normalisasi Industri Inbound

Dengan terjadinya pandemic Covid-19 akan merubah lanskap industry inbound tourism, baik secara manajemen destinasi, market segmen, pola konsumen, hingga standar baru berbasis Clean-Health-Safe Protocol. Tentunya penurunan performa pariwisata akibat covid-19 juga mendegradasi kuantitas pasar yang harus diimbangi dengan pencarian pola-pola paket wisata yang akan atau diyakini laku untuk dijual. Perseroan dalam hal ini terus mencari pola berdasarkan standar kesehatan yang diterapkan dan jenis wisata yang akan diinginkan oleh market. Pada titik inilah Perseroan diharapkan dapat mencapai titik keseimbangan baru untuk mengejar pertumbuhan kedepan.

Perseroan selama empat tahun lebih telah mengembangkan operasinya ke beberapa negara Asia Tenggara antara lain Singapura, Malaysia, Vietnam, dan Thailand, tentunya ini menjadi langkah positif sekaligus tantangan ditengah situasi pandemic covid-19 yang masih belum berujung. Perseroan akan terus mencermati perkembangan pariwisata dunia, regional dan nasional demi keberlangsungan usaha serta kepentingan para pemegang saham.

*Meanwhile, Indonesia's tourism targets until 2024 include: foreign exchange from tourism amounting to USD 32 billion; Tourism GDP by 5.5%; tourism workforce of 15 million people; foreign tourists visiting up to 24 million guests; movement of 350-400 million wisnus; and the tourism index rose to rank 29-34.*

*The change in the government's paradigm to pursue tourism foreign exchange rather than increasing the number of foreign tourists is the right thing to be able to maintain the sustainability of nature and culture in various Indonesian tourist destinations, as well as to build a positioning that Indonesia is an exotic tourist destination. This is in line with the company's strong market share in the markets of Western Europe, Eastern Europe, and America-Canada.*

*However, the targets and projections above really depend on the state of the countries in the world in dealing with the Covid-19 pandemic, including Indonesia.*

#### Normalizing Inbound Tourism Industry

*With the occurrence of the Covid-19 pandemic, it will change the landscape of the industry inbound tourism, both in destination management, market segments, consumer patterns, to new standards based on the Clean-Health-Safe Protocol. Certainly the decline in tourism performance due to covid-19 also degrades the market quantity which must be balanced with the search for patterns of tour packages that will or are believed to be sold. The Company, in this case continues to look for patterns based on health standards applied and the type of tourism the market will want. At this point the Company is expected to reach a new balance point to pursue future growth.*

*For more than four years, the Company has expanded its operations to several Southeast Asian countries, including Singapore, Malaysia, Vietnam, and Thailand, of course this is a positive step as well as a challenge amid the co-19 pandemic situation that has not yet ended. The company will continue to monitor the development of world, regional and national tourism for the sake of business continuity and the interests of shareholders.*

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Agustus 2021, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Sedangkan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

## RISIKO USAHA

### *Business Risk*

Pada dasarnya industri pariwisata merupakan industri yang memiliki daya lenting yang baik, karena pariwisata memberi dampak langsung kepada masyarakat dan menjadi kepentingan banyak pihak. Namun demikian pariwisata juga tidak lepas dari risiko terjadinya bencana alam seperti wabah penyakit, erupsi gunung berapi, banjir dan longsor, kerusakan massal, dan terorisme. Diperlukan mitigasi yang tepat dan cepat jika hal-hal tersebut terjadi. Pariwisata juga rentan dengan persepsi negative yang banyak dihembuskan dari media-media social dan media yang tidak bertanggung jawab. Oleh karenanya perlu ditingkatkan kerjasama yang erat antara pemain pariwisata, media massa, dan influencer untuk membangun persepsi positif bagi sebuah destinasi wisata yang ingin maju.

Selain beragam faktor diatas, hal yang dapat mengganggu iklim usaha antara lain:

#### **Fluktuasi Mata Uang Asing**

Perseroan mengantisipasi risiko yang timbul dari fluktuasi melalui pembelanjaan komponen dalam negeri dengan memakai mata uang lokal.

#### **Kerusakan Alam Dan Pencemaran Di Destinasi Wisata**

Alam merupakan salah satu faktor terbesar bagi wisman ingin mengunjungi destinasi wisata. Maka Perseroan selama ini bekerja sama dengan stakeholder lokal untuk bersama-sama menjaga lingkungan alam di destinasi wisata serta aktif melakukan upaya untuk mengurangi sampah plastic selama dalam perjalanan wisata. Hal ini dilakukan melalui kebijakan opsi pembelian tumbler untuk isi ulang minuman sebagai pengganti minuman kemasan botol plastik. Upaya ini diharapkan dapat membangun kesadaran wisman maupun pelanggan armada bus Perseroan untuk bersama memerangi sampah plastic.

*Based on the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy adopted by the Company is adjusted to the ability of the Company based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This is done by considering the financial condition and financial soundness of the Company, as well as the applicable laws and regulations.*

*Based on the Resolution of the GMS on 26 August 2020, the Company did not distribute cash dividends for the period ended 31 December 2019. Meanwhile, the distribution of dividends for the period ended 31 December 2020 will still await the resolution of the GMS to be implemented.*

*Basically the tourism industry is an industry that has good resilience, because tourism has a direct impact on society and is in the interest of many parties. However, tourism is also inseparable from the risk of natural disasters such as disease outbreaks, volcanic eruptions, floods and landslides, mass riots, and terrorism. Proper and fast mitigation is needed if these things happen. Tourism is also vulnerable to negative perceptions that many social media and media are not responsible for. Therefore it is necessary to increase close cooperation between tourism players, mass media, and influencers to build a positive perception for a tourist destination that wants to advance.*

*Apart from the various factors above, things that can disrupt the business climate include:*

#### **Fluctuations In Foreign Currencies**

*The Company anticipates risks arising from fluctuations through spending on components in the country using local currencies.*

#### **Natural Damage And Pollution In Tourist Destinations**

*Nature is one of the biggest factors for tourists wanting to visit tourist destinations. So the Company has been working with local stakeholders to jointly protect the natural environment in tourist destinations and actively make efforts to reduce plastic waste during travel. This is done through a policy of purchasing tumbler options for beverage refills instead of plastic bottle drink packaging. This effort is expected to build awareness of tourists and customers of the Company's bus fleet to jointly reduce plastic waste.*

#### **Pemberitaan Media Yang Tidak Seimbang**

Perseroan secara aktif memberikan pemahaman kepada media massa khususnya media nasional untuk mengetahui kegiatan pariwisata sangat bergantung pada berita yang beredar di dunia. Oleh karenanya Perseroan secara aktif melakukan media visit ke banyak media sebagai bentuk kampanye berita baik untuk pariwisata.

#### **Wabah dan Penyakit Menular**

Perseroan memiliki protocol secara internal dan eksternal untuk kebersihan dan kesehatan dalam rangka memberikan keamanan dan kenyamanan bagi tamu. Dengan mengacu kepada peraturan-peraturan dari Kementerian dan Lembaga terkait, Perseroan menjalankan petunjuk pelaksanaan pengendalian wabah penyakit dengan tata cara terukur.

#### **Bencana Alam**

Indonesia dan negara ASEAN lainnya yang terletak di jajaran cincin api merupakan daerah yang rentan terhadap gempa bumi, erupsi, longsor, banjir, dan tsunami. Perseroan secara aktif melakukan pelatihan-pelatihan yang melibatkan karyawan (staf kantor, supir, pemandu wisata).

#### **Situasi Politik Dan Keamanan**

Indonesia merupakan negara demokratis dengan populasi yang besar, maka dinamika politik dan keamanan bisa berubah sewaktu-waktu dengan banyak faktor yang mempengaruhi. Perseroan dalam menyikapi kondisi ini selalu berkordinasi dengan otoritas lokal manakala terjadi instabilitas politik dan keamanan.

#### **Kompetisi Dengan Destinasi Lain Di Kawasan Regional**

Dengan posisi saat ini perseroan telah membuka beberapa cabang di beberapa negara Asia Tenggara, maka kompetisi adalah untuk saling melengkapi. Masing-masing kantor operasional perseroan saling membuat produk yang unik sesuai destinasi asli agar dapat dikombinasikan dengan produk perseroan dari negara lainnya.

#### **Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan**

Tidak terdapat Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan 31 Desember 2021.

#### **Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa**

Selama tahun 2021 Perseroan mencatat kejadian luar biasa yaitu ditutupnya pintu perbatasan antar negara yang mengganggu aktifitas operasional Perseroan. Penutupan ini berdampak besar atas kinerja operasional dan keuangan perseroan.

#### **Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**

Selama 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru yang memiliki dampak signifikan, namun demikian Pemerintah hingga awal tahun

#### **Unbalanced Media Coverage**

*The Company actively provides understanding to the mass media, especially national media to find out tourism activities are very dependent on news circulating in the world. Therefore the Company actively carries out media visits to many media as a form of good news campaign for tourism.*

#### **Infectious Plague And Disease**

*The Company has internal and external protocols for cleanliness and health in order to provide safety and comfort for guests. With reference to the regulations of the relevant Ministries and Institutions, the Company carries out guidelines for the implementation of disease outbreak control with measured procedures.*

#### **Natural Disasters**

*Indonesia and other ASEAN countries located in the ring of fire are areas that are vulnerable to earthquakes, eruptions, landslides, floods and tsunamis. The Company actively conducts trainings involving employees (office staff, drivers, tour guides).*

#### **Political And Security Situation**

*Indonesia is a democratic country with a large population, so the political and security dynamics can change at any time with many influencing factors. The Company in addressing this condition always coordinates with local authorities when political and security instability occurs.*

#### **Competition With Other Destinations In The Region**

*With the current position the company has opened several branches in several Southeast Asian countries, the competition is to complement each other. Each of the company's operational offices makes each other unique products according to the original destination so that they can be combined with the company's products from other countries.*

#### **Material Information And Facts After The Report Date**

*There is no material information and facts after the report date 31 December 2021.*

#### **Information About Extraordinary Events**

*During 2020, the Company recorded an extraordinary event, namely the closing of border doors between countries that disturbed the Company's operational activities. This closure had a major impact on the company's operational and financial performance.*

#### **Amendments To The Laws And Regulations Which Have A Significant Effect On The Company**

*During 2021 there were no changes to new laws and regulations that had a significant impact, however the Government until early 2022 was still discussing the Draft*

2022 masih membahas Rancangan Omnibus Law yang dapat mempengaruhi iklim investasi dan lapangan kerja.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

1. Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
2. Amandemen PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap2
3. Amandemen PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap2
4. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap2
5. Amandemen PSAK No. 73, Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap2
6. Amandemen PSAK No. 73, Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

*Omnibus Law which could affect the investment climate and employment.*

**Changes in Accounting Policies**

*The Group has adopted amendments to the new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), but has not resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and has no significant impact on the consolidated financial statements:*

**PSAK**

1. Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.
2. Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
3. 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities.
4. Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business.
5. Amendment to PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase2.
6. Amendment to PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase2



**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES & DEVELOPMENT

5

Perencanaan SDM 2022 <i>Human Resources Planning 2022</i>	67
Struktur Organisasi Manajemen SDM <i>Human Resource Management Organizational Structure</i>	68
Komposisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Composition</i>	69
Pengembangan Kompetensi SDM <i>Human Resources Competency Development</i>	70
Hubungan Sektor Pemberdayaan Bersama & Industri <i>Relation of Co-Empowerment &amp; Industrial Sector</i>	71

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital Development

Pandemi Covid-19 berpengaruh bagi seluruh sector industri, terutama pada pariwisata Indonesia. Untungnya, perkembangan teknologi menjadi angin segar bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif untuk bisa bertahan dan berkembang di tengah pandemi. Kunci utama para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif bertahan di tengah pandemi adalah memiliki kemampuan adaptasi, inovasi, dan kolaborasi yang baik. Ketiga kemampuan itu sebenarnya sudah mulai diterapkan di Indonesia melalui *digital tourism*. *Digital tourism* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mempromosikan berbagai destinasi dan potensi pariwisata Indonesia melalui berbagai platform. Artinya, digital tourism tidak hanya sekadar mengenalkan, namun juga menyebarkan keindahan pariwisata secara luas untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia. Tren *digital tourism* tentu akan menjadi lompatan besar bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Sebab, *digital tourism* secara tidak langsung membuat masyarakat semakin melek dan ikut beradaptasi dalam perkembangan teknologi, dikarenakan gaya hidup masyarakat cenderung cepat dan bersentuhan langsung dengan internet. Saat ini tren pariwisata juga mulai bergeser ke arah digital. Salah satu buktinya terlihat dari aktivitas wisatawan yang mulai merencanakan perjalanan, *pre-on-post journey*, hampir seluruhnya dilakukan secara digital.

Penerapan strategi digital tourism adalah pilihan yang tepat untuk menggaet wisatawan mancanegara, dan membantu memulihkan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia pasca pandemi Covid-19. Karena semua serba digital, tentu harus dibarengi dengan kemudahan akses wisatawan untuk menuju lokasi wisata. Mulai dari memesan tiket perjalanan, memilih transportasi, menentukan akomodasi, hingga mencari informasi tentang destinasi wisata yang dituju semua bisa dilakukan lewat *smartphone*. Saat ini semua dituntut untuk serba cepat, mudah, dan aman, Jadi, dengan pesatnya perkembangan teknologi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terus berupaya untuk bergerak cepat mengikuti perkembangan tersebut. Sehingga dapat menciptakan tren pariwisata baru pasca pandemi Covid-19.

Persaingan dalam *digital tourism*, membuat Perseroan telah menerapkan system *Tour Plan* dan *Online Travel Agent* (OTA). Hal ini membuat Perseroan optimis dalam mengikuti perkembangan teknologi pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

## PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA 2022

### Human Resource Planning 2022

Perencanaan SDM pada tren digital tourism memiliki tantangan tersendiri. Hal ini dikarenakan di dalam digital tourism sangat diperlukan talent yang memiliki kompetensi kuat, semangat juang tinggi, dan siap menghadapi kesulitan.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perkembangan perseroan tidak terlepas dari kualitas SDM, oleh karenanya perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara profesional sebagai modal dasar eksistensi dan

*The Covid-19 pandemic has affected all industrial sectors, especially Indonesian tourism. Fortunately, technological developments are a breath of fresh air for the tourism sector and the creative economy to be able to survive and thrive in the midst of a pandemic. The main key for tourism and creative economy actors to survive in the midst of a pandemic is to have good adaptability, innovation, and collaboration. The three capabilities have actually started to be implemented in Indonesia through digital tourism.*

*Digital tourism is an effective strategy in promoting various destinations and potential for Indonesian tourism through various platforms. This means that digital tourism is not only introducing, but also spreading the beauty of tourism widely to increase the number of foreign tourists visiting Indonesia. The digital tourism trend will certainly be a big leap for the tourism sector and the creative economy in Indonesia. This is because digital tourism indirectly makes people more literate and adapts to technological developments, because people's lifestyles tend to be fast and in direct contact with the internet. Currently, tourism trends are also starting to shift towards digital. One of the proofs can be seen from the activities of tourists who start planning trips, pre-on-post journeys, almost entirely done digitally.*

*The implementation of a digital tourism strategy is the right choice to attract foreign tourists, and help restore Indonesia's tourism and creative economy after the Covid-19 pandemic. Because everything is digital, of course it must be accompanied by easy access for tourists to go to tourist locations. Starting from ordering travel tickets, choosing transportation, determining accommodation, to finding information about the destination tourist destination can all be done via a smartphone. Currently, everything is required to be fast, easy, and safe. So, with the rapid development of technology in the tourism sector and the creative economy, we continue to strive to move quickly to follow these developments. So that it can create new tourism trends after the Covid-19 pandemic.*

*Competition in digital tourism has forced the Company to implement the Tour Plan and Online Travel Agent (OTA) system. This makes the Company optimistic in following technological developments in the tourism sector and the creative economy.*

*HR planning in the digital tourism trend has its own challenges. This is because in digital tourism it requires talents who have strong competence, high morale, and are ready to face difficulties.*

### Human Resources Management

*The development of the company is inseparable from the quality of human resources, therefore the company is committed to managing HR professionally as the basis for*

pertumbuhan perseroan. Pengelola Sumber Daya Manusia di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Human Resource (HR). Divisi HR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Perekrutan
- Pelatihan & Pengembangan
- Kepegawaian
- Hubungan antar karyawan
- Kompensasi & Manfaat

Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya hubungan positif, baik antara karyawan dan perseroan atau antar sesama karyawan. Diharapkan peran divisi HR dapat mendorong SDM kepada keberhasilan bisnis yang dijalankan perseroan.

## STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resource Management Organizational Structure

Perseroan menyadari bahwa perlu adanya sebuah Divisi yang focus untuk mengelola SDM yang dimiliki oleh Panorama Destination. Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (HRD). Divisi HRD memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

*the company's existence and growth. The Human Resources Manager in the Company is carried out by the Human Resource (HR) Division. The HR Division has the following duties and responsibilities:*

- Recruitment
- Training & Development
- Staffing
- Relations between employees
- Compensation & Benefits

*The key to continued success lies in creating positive relationships, both between employees and the company or between employees. It is expected that the role of the HR division can encourage HR to the success of the company's business.*

*The Company realizes that there is a need for a Division that focuses on managing HR owned by Panorama Destination. HR management in the Company is carried out by the Human Resources Division (HRD). The HRD Division has the following roles and responsibilities:*

DEPARTEMEN <i>Department</i>	BAGIAN <i>Section</i>	FUNGSI <i>Function</i>
Strategi & Perencanaan SDM  <i>People Strategy &amp; Planning</i>	Pengembangan Organisasi	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penyusunan dan review dari struktur organisasi secara keseluruhan, job description dari setiap posisi level jabatan dan bertanggung jawab atas manajemen SDM.
	<i>Organization Development</i>	<i>As a work unit responsible for the preparation and review of the overall organizational structure, job description of each position level position and responsible for HR management.</i>
	Rekrutmen	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas proses rekrutment SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari menentukan media sourcing yang tepat hingga proses penerimaan karyawan terpilih.
	<i>Recruitment</i>	<i>As a work unit responsible for the HR recruitment process in accordance with company needs, starting from determining the right sourcing media to the process of recruiting selected employees.</i>
Pengembangan SDM  <i>People Development</i>	Pengembangan SDM	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengembangan karir, review performa karyawan, pemetaan potensi dan kinerja karyawan, serta evaluasi dari setiap perkembangan karyawan.
	<i>People Development</i>	<i>As a work unit responsible for career development, employee performance review, mapping of employee potential and performance, and evaluation of each employee's development.</i>
	Implementasi Pembelajaran	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk pengembangan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
	<i>Learning Implementation</i>	<i>As a work unit responsible for developing the competencies of all employees in accordance with company needs.</i>
Layanan & Dukungan SDM  <i>People Support Services</i>	Kompensasi & Manfaat	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menangani, menganalisa dan mengembangkan sistem remunerasi perusahaan, serta bertanggung jawab atas semua kelengkapan administrasi baik data karyawan, absensi ataupun cuti dari karyawan.
	<i>Compensation &amp; Benefit</i>	<i>As a work unit that is responsible for handling, analyzing and developing the company's remuneration system, and is responsible for all administrative completeness of employee data, attendance or leave from employees.</i>
	Hubungan SDM	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan dan antar sesama karyawan serta membangun iklim kerja yang harmonis melalui kegiatan dan program kerja yang berkesinambungan.
	<i>HR Relations</i>	<i>As a work unit responsible for establishing harmonious industrial relations between the company and its employees and among fellow employees and building a harmonious work climate through continuous work activities and programs.</i>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education

Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

The composition of employees based on Education for the past 2 (two) years is as follows:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Kerja

### Employee Composition Based on Title/Position

KETERANGAN	2020	2021	DESCRIPTION
Direktur/Komisaris	7	6	Director/Commissioner
Pejabat Eksekutif	16	12	Executive Officer
Karyawan	79	64	Staffs
Non-karyawan	99	52	Non-staffs
<b>TOTAL</b>	<b>201</b>	<b>134</b>	<b>TOTAL</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

### Employee Composition Based on Education Level

KETERANGAN	2020	2021	DESCRIPTION
Pasca Sarjana (S2)	2	1	Post-graduate
Sarjana (S1)	30	24	Graduate
D1 - D3	24	19	Diploma/equivalent
SLTA/setara	128	82	Senior High School/equivalent
SD/SLTP/setara	17	8	Elementary-Junior High
<b>TOTAL</b>	<b>201</b>	<b>134</b>	<b>TOTAL</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/Generasi

### Employee Composition Based on Age/Generation

KETERANGAN	2020	2021	DESCRIPTION
Baby Boomer (55-70)	14	14	Baby Boomer (55-70)
Generation X (35-54)	148	100	Generation X (35-54)
Generation Y (21-34)	39	20	Generation Y (21-34)
Generation Z (18-20)	0	0	Generation Z (18-20)
<b>TOTAL</b>	<b>201</b>	<b>134</b>	<b>TOTAL</b>

\* Angka konsolidasi termasuk anak usaha

\*Consolidated numbers include subsidiaries



Ranca Upas, Bandung, West Java

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR Competency Development

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan SDM kedepan dengan berorientasi kepada performance dan kualitas personal sebagai kunci untuk pertumbuhan usaha sesuai dengan azas-azas industri pariwisata yang sehat. Penerapan Penilaian kinerja diseluruh bagian perseroan didukung oleh Key Performance Indicator (KPI) yang jelas dan transparan serta pemberian reward yang sesuai dengan prestasi karyawan. Penempatan karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang harus sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

The Company continuously develops human resources in the future by orienting itself to performance and personal quality as the key to business growth in accordance with the principles of a healthy tourism industry. Implementation of performance appraisal in all parts of the company is supported by a clear and transparent Key Performance Indicator (KPI) and rewards that are in accordance with employee performance. Placement of employees both at headquarters and branch offices must be in accordance with their competencies and expertise.

Untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan maka perseroan melakukan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis untuk mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To meet the competencies and expertise required, the company conducts methods of education, training, special assignments, and mutation and promotion programs. HR development and development is based on basic competencies and technical competencies to support employees in carrying out their duties and responsibilities.

AKTIFITAS	PENYELENGGARA	PEMBAWA ACARA	PESERTA
Travelife Sustainable Training	Internal	Travelife	Tim Travelife Jakarta, Bali, Medan, Labuan Bajo
SafeTravels Covid-19 Protocol Training	Internal	WTTC Advisor Panorama	Tim Operational Jakarta, Bali, Medan, Labuan Bajo
CHSE Training	Eksternal	Kementerian Kesehatan	Tim Fleet dan Pool Jakarta
Pelatihan Bencana (Kebakaran, Gempa Bumi)	Internal	Building Management	Semua Staff Kantor Jakarta

### Kompensasi & Keuntungan

Perseroan senantiasa mengkaji paket Kompensasi & Keuntungan yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makro-ekonomi, hasil kinerja individu, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

### Compensation & Benefits

The Company is constantly reviewing the Compensation & Benefits package provided to employees in order to maintain their competitiveness compared to existing industry standards. The assessment of employee remuneration is based on macro-economic indicators, individual performance results, and a determined budget while still taking into account the ability of the Company. The remuneration adjustment is carried out in stages so as to remain competitive in the market for both fixed pay, variable pay and other benefits while taking into account the Company's financial capability.

## HUBUNGAN KEKARYAWANAN & HUBUNGAN INDUSTRIAL

*The Relationship Workmanship & Industrial Employee Recognition*

Panorama Destination menghargai setiap karyawan yang memiliki dedikasi dan berprestasi pada bidangnya. Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa memberikan beberapa bentuk reward atau insentif bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan.

### Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada Karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

### Reward yang dilakukan perseroan

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif kinerja
- Insentif penjualan
- Outing
- Penghargaan Karyawan

### Punishment

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

*Panorama Destination respects every employee who has dedication and achievement in his field. Each year, the Company continues to provide some form of reward or incentives for employees who have made significant contributions to the Company.*

### Reward

*The Company provides various types of appreciation to employees in the form of personal development and also in the form of rewards or bonuses. Appreciation is carried out in order to spur enthusiasm for each employee to continue to develop, compete and create various innovations.*

### Reward that applied from company

- Yearly bonus
- Car Ownership Program
- Performance incentives
- Sales incentives
- Outing
- Employee Awards

### Punishment

*The Company has policies related to giving sanctions to employees. The Company is committed to enforcing sanctions for violations committed as part of the implementation of Good Corporate Governance. Determination of the type of sanctions is based on violations committed, the impact caused and elements of action for the implementation of an integrated organization to encourage the achievement of the Company's vision and mission.*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

6

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Base of Good Corporate Governance Implementation</i>	73
Struktur & Mekanisme GCG <i>Structure &amp; Mechanism of GCG</i>	74
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Annual Shareholders Meeting</i>	74
Kepatuhan terhadap Peraturan OJK <i>Compliance with the Regulation of OJK</i>	75
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	80
Dewan Direksi <i>Board of Director</i>	84
Kriteria Penilaian BOD & BOC <i>Self Assesment for BOD &amp; BOC</i>	87
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	89
Komite Dewan Komisaris <i>Committees of The Board of Commissioner</i>	91
Program Kerja Audit Internal Tahunan 2021 <i>2021 Internal Audit Committee Work Program</i>	93
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination &amp; Remuneration Committee</i>	93
Komite GCG <i>GCG Committee</i>	95
Komite Manajemen Risiko & Fungsinya <i>Risk Management Committee &amp; Its Function</i>	95
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	96
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	101
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Controlling System</i>	101
Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	102
Melaporkan Pelanggaran (Sistem Pelaporan Pelanggaran) <i>Reporting a Breach (Whistleblowing System)</i>	102
Perlakuan Yang Setara Untuk Semua Pemegang Saham <i>Equal Treatment to All Shareholders</i>	104
Akses Informasi & Data Perusahaan <i>Access of the Company's Information &amp; Data</i>	105



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perseroan dan para stakeholdernya, perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG.

Dalam rangka memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham, perseroan menerapkan prinsip: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Adil, dan Independen agar perseroan mampu memiliki daya saing yang kuat, dan kompetitif.

#### DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 21/POJK-04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pentingnya penerapan dari prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa kemajuan Perseroan yang signifikan dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG yang dimaksud meliputi:

##### Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil yang relevan mengenai Perusahaan.

##### Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

##### Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

##### Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

##### Kewajaran

Yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Good Corporate Governance (GCG) is a requirement to ensure the alignment of objectives between the company and its stakeholders, in which the company is acutely aware of its need to genuinely implement GCG.*

*In order to maximize the value of the Company for shareholders, the company applies the principles of Openness, Accountability, Responsibility, Fairness and Independence to enable the company to be strong, competitive and competitively powerful.*

#### BASE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*The implementation of the Company's GCG is based on Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 21 / POJK-04/2015 concerning Application of Guidelines for Public Company Governance. The importance of implementing GCG principles is expected to bring significant and sustainable progress to the Company. The referred GCG principles include:*

##### Transparency

*Namely the principle of openness reflected in the decision-making process and openness in disclosing relevant material information about the Company.*

##### Accountability

*Namely the principle of accountability as defined in the main tasks, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.*

##### Responsibility

*namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its suitability to business ethics, as well as applicable laws and sound corporate management principles.*

##### Independence

*Namely the principles of corporate management that are carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is inconsistent with business ethics, applicable laws or sound corporate management principles.*

##### Fairness

*Namely the principle of fair and proportional treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders based on applicable laws and regulations.*

#### Tujuan Tata Kelola Perusahaan

- Optimalisasi nilai perusahaan agar mampu bersaing secara nasional, regional, maupun ditingkat dunia, sehingga mampu memiliki bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan perseroan;
- Sebagai Kontributor dalam perekonomian nasional;
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

#### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme pelaksanaan GCG di Panorama meliputi: Pemegang Saham; Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris; Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; Direksi.

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Pada dasarnya wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

#### The Objectives of Good Corporate Governance

- *Optimizing the value of the company to be able to compete nationally, regionally and on a global level, so as to have a sustainable business in accordance with the company's objectives;*
- *As a Contributor in the national economy;*
- *Encouraging professional, efficient and effective corporate management, and empowering functions and improving the independence of the Company's Organs;*
- *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*
- *Improving the climate conducive to the development of national investment.*

#### STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

*According to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organ consists of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. GCG implementation mechanisms in Panorama include: Shareholders; General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Commissioners; Committees under the Board of Commissioners; Board of Directors.*

#### ANNUAL SHAREHOLDER MEETING (ASM)

*The Annual Shareholder Meeting (ASM) as the holder of the highest authority in the management structure has authority not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. Authority includes decision making on the amendment of the Company's Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. Basically, such authority is regulated and limited by Limited Company Law and Company's Articles of Association.*



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA 2021

### Annual Shareholder Meeting and Extraordinary Meeting 2021

Perseroan pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 2021 pukul 09.30 di Ruang Truly Care, Gedung Panorama lantai 6 menyelenggarakan RUPSLB, adapun agenda dan keputusan adalah sebagai berikut :

#### AGENDA RUPS TAHUNAN

##### Outline of The AGM

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

#### KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

##### Results of The AGM

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih perse-roan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan Kerugian sebesar Rp 87.393.671.376,- (Delapan Puluh Tujuh Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Tujuh Enam Rupiah).
3. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah hono-rarium Kantor Akuntan Publik.

*The Company held AGM and EGMS on Tuesday, August 27, 2021 at 09.30 in the Truly Care Room, 6th floor Panorama Building. The agenda and decisions are as follows:*

1. *Approval and approval of the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report, Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties, and ratification of the Company's consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2020;*
2. *Determination of the plan to use the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2020;*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) who will audit the Company's books for the fiscal year which will end on December 31, 2021;*
4. *Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners for the determination of salary / honorarium and / or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;*

1. *Approved and Ratified the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report, Report on the Implementation of the Directors' Duties, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2020, and therefore gave full acquittal and repayment to all members of the Directors and The Company's Board of Commissioners of all rights and management and supervision actions that have been carried out during the year.*
2. *Approved the determination of the use of the company's net profit for the financial year ended on December 31, 2020 by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record any gains but rather a loss of Rp 87.393.671.376,- (Eighty Seven Billion Three Hundred Ninety Three Million Six Hundred Seventy One Thousand Three Hundred Seven Six Rupiah).*
3. *Approve the appointment of a Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris as a Public Accountant Firm that will conduct audits for the financial year ending December 31, 2021 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the Public Accountant and the honorarium of the Public Accountant Firm .*

4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

#### AGENDA RUPS LUAR BIASA

##### Outline of The EGM

1. Persetujuan untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 20 April 2020 Nomor 15/PO-JK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum.
2. Perubahan Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

#### KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

##### Results of The EGM

1. A). Menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 20 April 2020 Nomor 15/PO-JK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- B). Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

4. *Giving the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company for the 2021 financial year.*

1. *Approval Approval to amend and restate all the articles of association of the Company in the context of adjustment to the provisions of the Financial Services Authority Regulation dated April 20, 2020 Number 15/PO-JK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting.*
2. *mentment of Approval to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions as well as to pledge most of the Company's assets and/or to provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.*

1. A). *Approved to amend and restate all of the Company's articles of association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation dated April 20, 2020 Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
- B). *Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary to implement the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to determining the Meeting's resolutions in a notarial deed, making, signing and submitting all documents and notifying the amendments to the Company's articles of association to the competent authorities based on applicable laws and regulations.*
2. *Approved to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.*

## ANGGOTA KOMISARIS YANG HADIR SAAT RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Member of Board of Commissioners That Attend at Annual General Meeting

### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata  
 Komisaris : Rocky Wisuda Praputranto  
 Komisaris Independen : Daniel Martinus

### BOARD OF COMMISSIONER

President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata  
 Commissioner : Rocky Wisuda Praputranto  
 Independent Commissioner: Daniel Martinus

### DEWAN DIREKSI

Direktur Utama : Hie Luang Kiauw  
 Direktur : Ricardo Setiawanto  
 Direktur : Sylvia Rafael Harnadi  
 Direktur : Martini

### BOARD OF DIRECTOR

President Director : Hie Luang Kiauw  
 Director : Ricardo Setiawanto  
 Director : Sylvia Rafael Harnadi  
 Director : Martini

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

*In the Meeting the Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and / or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting.*

### Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

### Decision Making Mechanism in The Meeting

*Decisions of the Meeting are made by deliberation to reach consensus, if deliberations for consensus are not reached, then a vote will be held.*

Jumlah Pemegang Saham/Kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan Hasil Pemungutan Suara pada setiap mata acara RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

*The number of Shareholders / Proxies who submit questions and the Voting Results in each agenda of the Annual & Extraordinary GMS is as follows:*

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM/KUASANYA YANG BERTANYA	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	SETUJU
<b>RUPS TAHUN 2021   AGM 2021</b>				
1	0	684.867.100 Saham (95,786% dari yang hadir)	0	0
2	0	684.867.100 Saham (95,786% dari yang hadir)	0	0
3	0	684.867.100 Saham (95,786% dari yang hadir)	0	0
4	0	684.867.100 Saham (95,786% dari yang hadir)	0	0
<b>RUPS LUAR BIASA 2021   EXTRAORDINARY SM 2021</b>				
1	0	684.867.100 Saham (95,786% dari yang hadir)	0	0
2	0	684.867.100 Saham (95,786% dari yang hadir)	0	0



Taman Sari, Yogyakarta

### PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan 'comply or explain' dapat disampaikan sebagai berikut:

### COMPLIANCE WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANIES

*The Company has fulfilled the recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance. In the application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance and 25 (twenty-five) recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance based on the 'comply or explain' approach can be delivered as follows:*

ASPEK/ASPECT	PRINSIP/PRINCIPLE	REKOMENDASI/RECOMMENDATION	PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/ prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi (comply). Perusahaan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi (comply). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal 26 Agustus 2020.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi (comply). Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPST tanggal 26 Agustus 2020.

ASPEK/ASPECT	PRINSIP/PRINCIPLE	REKOMENDASI/RECOMMENDATION	PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION
	<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	<p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkap kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang juga berperan sebagai investor relation. Dalam prakteknya, komunikasi dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i>, <i>Analyst Meeting</i>, serta mengeluarkan press release yang disebar melalui media nasional.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Perusahaan menggunakan situs web sebagai media profil dan penjualan produk/jasa. Pengungkapan informasi yang terkait dengan Pemegang Saham/investor telah dimasukkan kedalam situs web namun tidak segala hal dimasukkan.</p>
<b>2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b>	<p><b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><b>Prinsip 4:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p>	<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Dewan Komisaris untuk diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan perusahaan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Dewan Komisaris dan Komite memiliki panduan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kondisi ekonomi makro, serta kinerja perusahaan.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Secara khusus kebijakan penilaian sendiri belum dituangkan kedalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 7, ayat 20.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus belum menyusun kebijakan yang terkait dengan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>
<b>3. Fungsi dan Peran Direksi</b>	<p><b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p>	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Tanpa mengurangi efektifitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: kondisi keuangan perusahaan, kebutuhan organisasi, dan potensi ekspansi usaha.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Direksi perusahaan memiliki latar belakang berdasarkan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Direktur Keuangan Perusahaan dalam hal ini Ibu Vinita Surya memiliki pendidikan dengan latar belakang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman dibidang keuangan dan akuntansi diberagam perusahaan di Indonesia.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i>.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i>.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 dan akan ditindaklanjuti dalam RUPS.</p>
<b>4. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>	<b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	<p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut tersedia untuk konsumsi publik.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang tertuang dalam aturan perusahaan.</p>

ASPEK/ASPECT	PRINSIP/PRINCIPLE	REKOMENDASI/RECOMMENDATION	PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION
		<p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistle-blowing.</p> <p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian intensif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukkan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistle-blowing yang tercantum dalam laporan tahunan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu pada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris.</p>
<b>5. Keterbukaan Informasi</b>	<b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	<p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pendengali</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perusahaan, maupun situs web BEI.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Dalam Laporan Tahunan 2020 dan website Perusahaan telah mengungkapkan struktur Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per Desember 2020.</p>

## DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

### Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris no 65, tanggal 26 Agustus 2020, Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari :

NAME	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
SATRIJANTO TIRTAWISATA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.65, Tanggal 26 Agustus 2020
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	Komisaris Perseroan <i>Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.65, Tanggal 26 Agustus 2020
DANIEL MARTINUS	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.65, Tanggal 26 Agustus 2020

## BOARD OF COMMISSIONERS

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the organ of the company responsible for supervising publicly and / or specifically in accordance with the articles of association and giving advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed through the GMS for a certain period of time and may be re-appointed.

### Composition of the Board of Commissioners

Based on notarial deed No. Buntario Tigris no. 65 dated 26 Agustus 2020, the composition of the Board of Commissioners consists of:

**KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS****SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

NAME	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE
SATRIJANTO TIRTAWISATA	Komisaris Utama President Commissioner	24.905.000	3,48%
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	Komisaris Perseroan Commissioner	0	0,00%
DANIEL MARTINUS	Komisaris Independen Independent Commissioner	21.600	0,00%

**Independensi Dewan Komisaris**

Komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas 3 (tiga) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen dimaksudkan agar pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif, tepat dan cepat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

**Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**

Komisaris bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

**Pengawasan Dewan Komisaris**

Secara konsisten, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Secara umum evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu)

**Independence of the Board of Commissioners**

Composition of the Board of Commissioners consisting of 3 (three) persons, of whom one is an Independent Commissioner, intended for decision-making to run effectively, precisely and quickly. In performing their duties, members of the Board of Commissioners are independent, not influencing or influenced by any party.

**The duties and responsibilities of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in its Articles of Association.

- The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners conducts Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with their respective authorities.
- The Board of Commissioners shall perform its duties in good faith, with full responsibility and prudence.
- In order to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

**Supervision of The Board of Commissioners**

Consistently, the Board of Commissioners together with the Board of Commissioners Committee oversees the Company's operational activities. In general, evaluations of the performance of members of the Board of Directors are carried out both individually and collectively with a period of every 1

tahun secara self-assesment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Penilaian diantaranya didasarkan pada kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, dan kinerja keuangan yang telah tercapai berdasarkan strategi-strategi yang telah dijalankan sesuai rencana.

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

**Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris**

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assesment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan Penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

**Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perusahaan Lain**

Hubungan keluarga dan kepengurusan Perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2021 sebagai berikut :

(one) year by self-assessment using the evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners.

The assessment is based on the ability to cooperate and communicate actively, integrity, ability to carry out the Company's vision and mission and strategic plan, and financial performance that has been achieved based on the strategies that have been carried out according to the plan.

During 2021 the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory duties with the support and input of committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input and advice to the Directors in carrying out the Company's operational activities.

**Committee Performance Evaluation under the Board of Commissioners**

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively for a period of 1 (one) year on a self-assessment basis using the evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners are used as evaluation materials for the extension of the working period of the Committee members under the Board of Commissioners for the following year. The assessment includes attendance at meetings, the ability to cooperate and actively communicate with fellow members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission of Panorama and strategic plans, as well as the quality of the recommendations / recommendations given related to the work program of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that pose a challenge to the supervision of the Board of Commissioners.

**Family Relationships and Stewardship in Other Companies**

Family relationships and management of other Company members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders during the period of 2021 as follows:

NAMA	Hubungan Keluarga Dengan Organ Panorama Group						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan lain					
	Dekom		Direksi		Pemegang Saham		Sebagai Dekom		Sebagai Direksi		Sebagai Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
SATRIJANTO TIRTAWISATA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
DANIEL MARTINUS	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●

### Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2021 antara lain:

- **Jumat, 19 Februari 2021** dengan pembahasan terkait:
  - Pembahasan kerja komite audit tahun 2021
  - Diskusi tentang tantangan dan kesempatan usaha yang dapat dikembangkan 5 tahun kedepan
  - Pemantauan system whistle blower di perseroan
  - Pembahasan hasil kerja KAP untuk tahun buku 2020
- **Kamis, 8 April 2021** dengan pembahasan terkait:
  - Review atas kinerja 2020 dan realisasi target 2021
  - Pembahasan kondisi pariwisata secara makro dan mikro terkait pandemic Covid-19
  - Diskusi dan pandangan Dekom kepada Direksi atas tantangan dan peluang 5 tahun kedepan
- **Kamis, 3 Juni 2021** dengan pembahasan terkait:
  - Pembahasan kerja Direksi untuk kinerja semester I tahun 2021
  - Pembahasan persiapan RUPS
- **Senin, 2 Agustus 2021** dengan pembahasan terkait:
  - Pembahasan risiko dan mitigasi Perseroan akibat Pandemi Covid-19
  - Pembahasan Langkah perseroan menghadapi pandemic jika berkepanjangan
  - Pembahasan kerja antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru
- **Kamis, 4 November 2021** dengan pembahasan terkait:
  - Pembahasan kinerja kuartal I, II, III tahun 2021
  - Pembahasan kondisi pariwisata makro dan mikro dan penetapan Langkah strategis
  - Pembahasan outlook pariwisata tahun 2022

### Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### Board of Commissioners Meeting

*During 2019 the Board of Commissioners held 2 (two) meetings attended by all Board of Commissioners. The Board of Commissioners' duties in 2019 will be carried out, including:*

- **Friday, 19 February 2021** with several discussion:
  - Discussion on Audit Committee Workplan 2021
  - Discussions about challenges and business opportunities that can be developed in the next 5 years
  - Monitoring the whistle blower system at the company
  - Review of KAP audit results for fiscal year 2020
- **Thursday, 8 April 2021** with several discussion:
  - Review of 2020 performance and realization of 2021 targets
  - Discussion of macro and micro tourism conditions related to the Covid-19 pandemic
  - Discussions and views of the Board of Directors on the challenges and opportunities for the next 5 years
- **Thursday, 3 June 2021** with several discussion:
  - Discussion of the Board of Directors' work for the first semester of 2021
  - Discussion on the preparations for the GMS
- **Monday, 2 August 2021** with several discussion:
  - Discussion of the Company's risks and mitigation due to the Covid-19 Pandemic
  - Discussion The company's steps to face a pandemic if it is prolonged
  - Discussion of work between the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- **Thursday, 4 November 2021** with several discussion:
  - Discussion on the performance of the first, second, and third quarters of 2021
  - Discussion of macro and micro tourism conditions and establishment of strategic steps
  - Discussion of the tourism outlook for 2022

### Code of Conduct and Code of Ethics of the Board of Commissioners

*The work guidance of the Board of Commissioners is governed by the GCG policy and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy of the Board of Commissioners contains the main duties, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, conflicts of interest, openness and strategic forum. While the Code of Conduct includes, among others, the Code of Conduct of the Board of Commissioners, and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, it can become a reference for the Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.*

### Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2021

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2021, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam seminar sebagai berikut:

KEGIATAN	SEBAGAI	TANGGAL
Pemulihan Pariwisata di tahun 2021	Pembicara	06 April 2021
Pariwisata Berkelanjutan untuk Pembangunan Ekonomi Nasional	Peserta	02 Juni 2021

### Training of the Board of Commissioners Year 2021

*To enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, during 2021, Members of the Board of Commissioners have attended seminars, training and also workshops. Speakers in the seminars as follows:*

### DEWAN DIREKSI

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas penguasaan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

### Komposisi & Pembagian Tugas Direksi

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris no. 65, tanggal 26 Agustus 2020, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

### BOARD OF DIRECTORS

*According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the company, in accordance with the intent and purpose of the company, and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a certain period of time and may be re-appointed.*

### Composition & Division of Directors' Duties

*Based on notarial deed No. Buntario Tigris no. 65 dated 26 August 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:*

NAME	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
HIE LUANG KIAUW	Direktur Utama President Director	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.65, Tanggal 26 Agustus 2020
RICARDO SETIAWANTO	Direktur Perseroan Director	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.65, Tanggal 26 Agustus 2020
MARTINI	Direktur Perseroan Director	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.65, Tanggal 26 Agustus 2020
SYLVIA RAFAEL HARNADI	Direktur Perseroan Director	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.65, Tanggal 26 Agustus 2020

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi

### Share ownership of members of the Board of Directors

NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE
HIE LUANG KIAUW	Direktur Utama	26.300	0,00%
RICARDO SETIAWANTO	Direktur	22.100	0,00%
MARTINI	Direktur	11.000	0,00%
SYLVIA RAFAEL HARNADI	Direktur	1.400	0,00%

### Independensi Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite
5. Dalam hal pembentukan Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan: kerugian bukan karena kesalahan/kelalaian; telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Rapat Direksi

Selama tahun 2021 Direksi mengadakan rapat internal 1 kali dalam sebulan serta rapat berkala gabungan Bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam satu semester. Dalam rapat-rapat yang dilakukan Direksi, tingkat kehadiran rata-rata sebanyak 80% dimana ketidakhadiran disebabkan adanya kegiatan lain dari Direksi yang tidak dapat diwakilkan.

### Independence of the Board of Directors

*The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in the Articles of Association.*

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and is responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *The Board of Directors represents the Company legally and directly, either inside or outside the court on all matters and events, binds the Company to other parties and carries out any good actions concerning stewardship and ownership with the restrictions set forth in the Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
4. *In order to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a Committee*
5. *In the case of the establishment of the Committee, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year*
6. *Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.*
7. *The members of the Board of Directors shall not be liable for the loss of the Company if it can prove: the loss is not due to error / omission; has conducted good faith, full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company; has no direct or indirect conflicts of interest in the process of proceeds resulting in a loss; and has taken action to prevent the occurrence or extent of such losses.*

### Board of Directors Meeting

*During 2021 the Board of Directors held internal meetings once a month as well as joint regular joint meetings with the Board of Commissioners once a semester. In meetings conducted by the Board of Directors, the average attendance rate is 80%, where absences are due to other activities of the Board of Directors who cannot be represented.*

### Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi

Pedoman kerja Dewan Direksi diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Direksi (*Supervisory Board Charter*). Kebijakan GCG bagian Dewan Direksi berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Direksi, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2021

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2021, Anggota Dewan Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam seminar sebagai berikut:

KEGIATAN	SEBAGAI	TANGGAL
Ecotourism sebagai tren masa pandemi	Pembicara	04 Agustus 2021
Seminar ESG bersama AEI	Peserta	20 Oktober 2020
Pemulihan Pariwisata di tahun 2021	Peserta	06 April 2021
Pariwisata Berkelanjutan untuk Pembangunan Ekonomi Nasional	Peserta	02 Juni 2021

### Code of Conduct and Code of Conduct of the Board of Directors

*The working guidance of the Board of Directors is governed by GCG policies and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy section of the Board of Directors contains the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategic forums. The Code of Conduct contains, among others, the instructions of the Board of Directors' Working Procedures, explaining the stages of activities in a structured, systematic way that can be easily understood and run consistently, as a reference for the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.*

### Development of Directors Competency Year 2021

*To improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, during 2021, Members of the Board of Directors have attended seminars, training and workshops as well as speakers in the seminar as follows:*

## PENILAIAN KERJA DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

### Self Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors

#### DEWAN KOMISARIS

##### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris sendiri dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (self-assessment), penilaian oleh rekan sejawat (self dan peers assessment) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi). Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/ pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian mandiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite

#### BOARD OF COMMISSIONERS

##### Procedure for Implementing Board of Commissioners' Performance

*Appraisals Evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out routinely every year. The performance evaluation of the Board of Commissioners itself is done through 3 (three) points of view, namely individual assessment (self-assessment), assessment by peers (self and peers assessment) and evaluation by third parties conducted by the President Director (representing the Directors). The assessment process is carried out by evaluating the competency and expertise / experience, the performance of the committees of the Board of Commissioners, the effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners and the independent evaluation as well as the evaluation of colleagues on the implementation of the supervisory function by each member of the Board of Commissioners. Furthermore, the results of the*

Nominasi dan Remunerasi untuk pertimbangan dan setelah itu akan diajukan untuk persetujuan akhir Dewan Komisaris.

#### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

1. Evaluasi Pribadi
2. Evaluasi Kompetensi
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada)
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat
7. Evaluasi oleh Presiden Direktur (mewakili Direksi)

Dengan ditetapkannya acuan nilai 80% untuk nilai keseluruhan kinerja setiap anggota Dewan Komisaris berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh rekan-rekannya, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi akan membahas dengan anggota yang mencapai skor kurang dari 80% mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan.

#### Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (*selfassessment*), penilaian oleh rekan sejawat (*self and peers assessment*) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi).

#### Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari assessment tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

#### DIREKSI

##### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan Balance Scorecard dan Direksi dan Manajemen Eksekutif kepada Dewan Komisaris dan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan Balanced Scorecard dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif yang telah disetujui. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Bank yang menilai prestasi dan memberikan penghargaan berdasarkan kinerja. Sasaran strategis dikonversikan menjadi Key Performance Indicator (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi dan saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank. KPI yang sudah dibahas oleh Direksi tersebut diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan didiskusikan sebelum

*assessment will be concluded in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration and after that will be submitted for the final approval of the Board of Commissioners.*

#### Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

*The evaluation of the Board of Commissioners' performance includes the following matters:*

1. *Personal Evaluation*
2. *Competency Evaluation*
3. *Performance of the Committees of the Board of Commissioners and recommendations for improvements needed (if any)*
4. *Effectiveness of the Implementation of the Responsibilities and Work Processes of the Board of Commissioners*
5. *Effectiveness of Board of Commissioners Meetings*
6. *Self-evaluation and colleagues*
7. *Evaluation by the President Director (representing the Directors)*

*With the determination of the reference value of 80% for the overall value of the performance of each member of the Board of Commissioners based on an assessment conducted by his colleagues, the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee will discuss with members who score less than 80% on matters that need to be improved.*

#### The Party Conducting The Assessment

*Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through 3 (three) points of view, namely individual assessment (selfassessment), assessment by peers (self and peers assessment) and evaluation by third parties conducted by the President Director (representing the Directors).*

#### Recommended Assessment Results

*The results of the assessment will be used as a reference in determining corrective steps that need to be carried out by the Board of Commissioners.*

#### BOARD OF DIRECTORS

##### Procedure for Implementing Directors' Performance Appraisal

*The Nomination and Remuneration Committee evaluates and recommends a Balance Scorecard and Directors and Executive Management to the Board of Commissioners and an overall performance review based on the approved Balanced Scorecard from the Board of Commissioners, Directors and Executive Management. This is in line with the Bank's policy of evaluating achievements and giving awards based on performance. Strategic targets are converted into Key Performance Indicators (KPI) that are mutually agreed upon by the Board of Directors and passed on to all levels to create and implement work plans that are aligned with the strategy and support each other to achieve the Bank's performance targets. KPIs that have been discussed by the Directors are submitted to the Nomination and Remuneration Committee to be evaluated and discussed before being*

diajukan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. KPI Direksi pada tahun 2017 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

*submitted to the Board of Commissioners for further discussion and obtaining approval from the Board of Commissioners. The Directors' KPI in 2017 was approved at the Board of Commissioners' meeting and the Bank's performance development is monitored regularly through financial and business performance reports presented by the President Commissioner, Finance Director and Business Director at the Board of Commissioners' Meeting.*

#### Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

KPI yang akan digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### Criteria for Appraisal of Directors' Performance

*The KPIs that will be used to assess the performance of the Directors in 2021 are as follows:*

ASPEK	INDIKATOR
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	Pengukuran kinerja operasional dan pertumbuhan usaha bisnis wisata inbound meliputi pengembangan pasar, pembuatan produk, service delivery, pertumbuhan jumlah travel agent diluar negeri, optimalisasi resources. <i>Measurement of operational performance and growth of inbound tourism business businesses include market development, product manufacturing, service delivery, growth in the number of overseas travel agents, optimization of resources.</i>
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis wisata inbound yang meliputi pencapaian laba dari pendapatan operasional, pengelolaan biaya bank/pinjaman, kemampuan mengelola piutang-utang usaha, kemampuan mengelola selisih kurs. <i>Measurement of financial performance and growth of the inbound tourism business portfolio which includes the achievement of profits from operating income, managing bank / loan costs, the ability to manage accounts receivable, the ability to manage foreign exchange differences.</i>
Kepuasan Klien <i>Client Satisfaction</i>	Pengukuran kepuasan klien meliputi zero complaint, kecepatan melayani Permintaan Proposal, engagement dengan wisman/tamu, serta pemenuhan Service Level Agreement (SLA). <i>Measuring client satisfaction includes zero complaint, speed of serving Proposal Requests, engagement with foreign tourists / guests, and fulfillment of Service Level Agreements (SLAs).</i>
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	Komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perseroan diukur melalui kepatuhan pada peraturan-peraturan tentang perijinan usaha dan aturan sebagai perusahaan terbuka, serta pengembangan usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan (alam, sosial, budaya). <i>The Company's commitment to Corporate Governance is measured through compliance with regulations regarding business licensing and rules as a public company, as well as business development that takes into account sustainability aspects (natural, social, cultural).</i>
Pengelolaan SDM <i>Human Capital Management</i>	Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang diukur melalui indeks kepemimpinan dan kultur, perencanaan suksesi, dan tingkat turnover karyawan. <i>The success of human resource management initiatives is measured through leadership and culture indices, succession planning, and employee turnover rates.</i>



**Pihak Yang Melakukan Penilaian**

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

**SYLVIA RAFAEL HARNADI**

Posisi : Sekretaris Perusahaan  
Kewarganegaraan : Indonesia

Bergabung dengan Panorama sejak tahun 2008 di PT Panorama Tours Indonesia, lalu dipercaya sebagai Komisaris Independen di PT Weha Transportasi Indonesia Tbk; hingga terakhir juga menjadi Direktur di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Pada bulan Agustus 2021 diangkat sebagai Sekretaris Perseroan dengan landasan keputusan Direksi No. 385/PDES/AFI/VIII/2021.

Sylvia Rafael Harnadi ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Ahmad Bangun Sadewa sejak Surat Keputusan Direksi ditandatangani pada bulan Agustus 2021.

**Perjalanan Karir:**

2020 - Sekarang : PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.  
2020 - Sekarang : PT. Panorama Primakencana Transindo  
2019 - Sekarang : PT. Kencana Transport  
2019 - Sekarang : PT. Day Trans  
2018 - 2020 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.  
2017 - 2018 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.  
2008 - 2015 : PT. Panorama Tours Indonesia

**Training yang diikuti selama 2021:**

1. Penerapan CHSE dalam industri Pariwisata
2. Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi
3. FGD RSE0JK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
4. Dampak dan Tantangan Industri Pariwisata menghadapi Covid-19 oleh Bappenas
5. FGD Bank Indonesia: Pariwisata menuju New Normal

**Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan**

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain mengatur:

**The Party Conducting The Assessment**

The parties involved in evaluating the performance of the Directors are the President Director, the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners.

**COMPANY SECRETARY**

The Corporate Secretary serves as a liaison between Panorama and its stakeholders as well as the general public; he is also responsible for providing and conveying important information about the Company to the general public as well as to shareholders' interests. The Corporate Secretary has a mission to support the creation of a consistent and sustainable corporate image through the management of an effective communication programme to all stakeholders' interests.

**SYLVIA RAFAEL HARNADI**

Position : Corporate Secretary  
Citizenship : Indonesia

Joined Panorama since 2008 at PT Panorama Tours Indonesia, then trusted as Independent Commissioner at PT Weha Transport Indonesia Tbk; until recently he was also a Director at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. In August 2021 he was appointed as Corporate Secretary based on the decision of the Board of Directors No. 385/PDES/AFI/VIII/2021.

Sylvia Rafael Harnadi was appointed as Corporate Secretary to replace Ahmad Bangun Sadewa since the Board of Directors Decree was signed in August 2021.

**Career Path:**

2020 - Present : PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.  
2020 - Present : PT. Panorama Primakencana Transindo  
2019 - Present : PT. Kencana Transport  
2019 - Present : PT. Day Trans  
2018 - 2020 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.  
2017 - 2018 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.  
2008 - 2015 : PT. Panorama Tours Indonesia

**Informal Training in 2021:**

1. Implementation of the CHSE in the Tourism industry
2. Seminar on Restructuring and Corporate Action
3. FGD RSE0JK on the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company
4. Impacts and Challenges of the Tourism Industry in Facing Covid-19 by Bappenas
5. Bank Indonesia FGD: Tourism Towards a New Normal

**Working Guidelines of Corporate Secretary**

In performing his duties, the Corporate Secretary has completed a Working Manual called Job Manual. The document is continually and periodically reviewed. Corporate Secretary Guidelines include arrangement of the following:

- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait.
- Menjamin tersediannya informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait dengan kebutuhan setiap pihak-pihak terkait.
- Sebagai Investor Relation.
- Memastikan kepatuhan terhadap GCG dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kegiatan CSR.
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi.
- Mengagendakan, mengatur, rapat rapat Direksi, Direksi dengan Komisaris dan membuat risalah rapat-rapat.

**Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2021**

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja sebagai berikut:

- Akhir bulan Maret, menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember tahun 2020 kepada OJK dan BEI, sekaligus mengunggahnya di IDXNET
- Akhir bulan April, mempublikasikan Laporan Tahunan 2020
- Bulan April, menyampaikan LapKeu interim Q-1 tahun 2021
- Bulan May, menyampaikan jadwal RUPST kepada public melalui media cetak dan media elektronik
- Bulan Agustus, menyelenggarakan RUPST dan Paparan public atas kinerja Perseroan di tahun 2021
- Bulan Juli, menyampaikan Laporan Keuangan interim tengah tahun 2021
- Bulan Oktober, menyampaikan LapKeu interim Q-3, tahun 2021

**Akses Data & Informasi Perusahaan**

Untuk memperkuat upaya penerapan GCG, Perseroan berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan (Stakeholders) melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal. Stakeholder Perusahaan juga dapat memperoleh informasi mengenai produk dan manfaatnya, tentang Perseroan ke alamat sebagai berikut:

**Sekretaris Perusahaan**

**PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.**

Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440  
Tlp +6221 8082 0600

Email : corsec.pdes@panorama-destination.com

Web : www.panorama-destination.com

- Ensure smooth communication between the Company and related parties.
- Ensure the availability of information that can be accessed by the parties related to the needs of each of the parties concerned.
- Act as Investor Relation
- Ensure compliance with GCG and applicable legislation.
- Implement CSR activities.
- Responsible to the Board of Directors, periodically reporting activities to the Board of Directors
- Schedule and organize meetings of Directors, Board of Directors with Commissioners and make minutes of meetings.

**Corporate Secretary Activity in 2021**

During 2021, the following work programmes were undertaken by the Corporate Secretary:

- End of March, submit Audited Financial Statement as of 31 December 2019 to OJK and BEI, and upload it at IDXNET
- End of April, published the 2020 Annual Report
- In April, delivered Financial report interim Q-1 in 2020
- In May, submitted the AGMS schedule to the public through printed and electronic media
- In August, held AGM and Public Expose on the performance of the Company in 2021
- In July, delivered interim Financial Reports in the middle of 2021
- In October, delivered the interim Q-3 financial report, 2021
- Working with the Panorama Anugerah Foundation, carrying out CSR activities in 2021

**Data Access & Company Information**

To strengthen the implementation of GCG, the Company seeks to facilitate the access of information for stakeholders (Stakeholders) through the development of a powerful and reliable information technology system. Stakeholders of The Company may also obtain information on its products and benefits, regarding the Company to the following address:

**Corporate Secretary**

**PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.**

Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440  
Tlp +6221 8082 0600

Email : corsec.pdes@panorama-destination.com

Web : www.panorama-destination.com

**KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS****KOMITE AUDIT**

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris no 168/PDES/CSE/VII/2018 pada tanggal 24 Juli 2018, dengan susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua : Daniel Martinus
- Anggota : Maria Sukma
- Anggota : Kenny Gunawan

**Daniel Martinus**

Posisi : Ketua Komite Audit  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Masa jabatan : 2019 - 2023

Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian untuk mengukur keefektifan proses supervisi yang dilakukan dan secara langsung berperan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

**Maria Sukma**

Posisi : Anggota Komite Audit  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Masa jabatan : 2019-2023

Maria lahir lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999. Sebelum bergabung di Panorama, Maria memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia-Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999). Diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Direksi No. 170/PDES/CSE/V/2019 pada tanggal 8 Mei 2019.

**Kenny Gunawan**

Posisi : Anggota Komite Audit  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Masa jabatan : 2019 - 2023

Dilahirkan di Jakarta. Kenny berlatar pendidikan Keuangan dan Akuntansi di The University of Melbourne. Ia memiliki pengalaman dibidang corporate finance serta audit. Kenny memulai karir sebagai auditor di EY Indonesia (2013-2016), lalu bergabung di Panorama sejak 2016 sebagai Corporate

**COMMITTEE UNDER BOARD OF COMMISSIONERS****AUDIT COMMITTEE**

*The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in exercising supervisory functions on matters relating to financial information, internal control systems and audit effectiveness by external and internal auditors. The Audit Committee was established based on the Decision Letter of the Board of Commissioners no 168/PDES/CSE/VII/2018 on 24th July 2018, with the composition of the Audit Committee as follows:*

- *Chairman* : Daniel Martinus
- *Members* : Maria Sukma
- *Member* : Kenny Gunawan

**Daniel Martinus**

*Position* : Head of the Audit Committee  
*Citizenship* : Indonesia  
*Term of office* : 2019 - 2023

*Born in Jakarta in 1969. Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetio Utomo & Co. (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008.*

*The Board of Commissioners also conducts an assessment to measure the effectiveness of the supervision process undertaken and also directly serves as Chairman of the Audit Committee of the Company.*

**Maria Sukma**

*Position* : Member of Audit Committee  
*Citizenship* : Indonesia  
*Term of office* : 2018 - 2023

*Maria was born in Palembang in 1968. Obtained her Bachelor of Economics degree from Tridianti University, Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999. Before joining Panorama, Maria had a long experience in financial administration and auditing including PT Bank Central Asia -Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999). Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Directors No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 on May 8, 2019.*

**Kenny Gunawan**

*Position* : Member of Audit Committee  
*Citizenship* : Indonesia  
*Term of office* : 2018 - 2023

*Born in Jakarta. Kenny has a Financial and Accounting education at The University of Melbourne. He has experience in corporate finance and auditing. Kenny began his career as an auditor at EY Indonesia (2013-2016), then joined Panorama since 2016 as Corporate Finance at PT*

Finance di PT Panorama Sentrawisata Tbk. Diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Direksi No. 170/PDES/CSE/V/2019 pada tanggal 8 Mei 2019.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Sebagai anggota Komite Audit PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk, dengan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseoran;
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektifitas akuntan publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
10. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
12. Membuat pedoman kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*);
13. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan rapat direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
14. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

**Pedoman & Kode Etik Komite Audit**

Pedoman kerja Komite Audit diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Komite Audit (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Komite Audit berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi

*Panorama Sentrawisata Tbk. Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Directors No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 on May 8, 2019.*

**Duties and Responsibilities of the Audit Committee**

*During 2019, the following work programmes were undertaken by the Corporate Secretary:*

1. *Reviewing the financial information to be issued by companies such as Financial Statements, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;*
3. *Reviewing the conduct of audits by internal auditors;*
4. *Reporting to the Commissioners various risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;*
6. *Reviewing the effectiveness of the company's internal controls;*
7. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants;*
8. *Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure that all important risks have been considered;*
9. *Reporting to the Board of Commissioners the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
10. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners for complaints relating to the Company;*
11. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information;*
12. *Making the Working Committee of Audit Committee (Audit Committee Charter);*
13. *Conducting an examination with any errors in the decision of the board of directors meeting or irregularities in the execution of the result of the meeting of the board of directors. Such examination may be conducted by the Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the cost of the Listed Company concerned;*
14. *Reviewing the work plan and implementation of the audit by internal auditors, as well as reviewing the adequacy of the Internal Audit Charter.*

**Audit Committee Code & Conduct**

*The work guidance of the Audit Committee is governed by GCG policies and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy section of the Audit Committee contains the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategic forums. While the Code of Conduct, among others,*

tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Komite Audit, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

#### Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman kepada Kode Etik Komite Audit dimana didalamnya dinyatakan tentang independensi Komite Audit yang bebas dari intervensi Perseroan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mencapai standar dan prinsip-prinsip GCG.

#### Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama tahun 2021, Komite Audit melakukan berbagai jenis rapat dengan total berjumlah 3 (tiga) kali rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

#### Program Kerja Audit Internal Tahunan 2021

PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2020	REALISASI
Pemeriksaan hasil evaluasi budget tahun 2021	Februari 2021
Review tingkat solvalibitas Perseroan	Maret 2021
Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit 2021	April 2021
Tinjauan Manajemen Risiko tahun 2021	April 2021
Review pelaksanaan audit eksternal tahun 2021	Oktober 2021
Review budget tahun 2021	Desember 2021

#### KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

*contains the Audit Committee Audit Guidelines, and explains the stages of activities in a structured, systematic way that is easy to understand, and can be run consistently, serving as a reference for the Audit Committee in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.*

#### Independence of the Audit Committee

*The Audit Committee in performing its duties is always guided by the Code of Conduct of the Audit Committee in which it is stated that the independence of the Audit Committee is independent of the Company's intervention. This is implemented in order to achieve GCG standards and principles.*

#### Audit Committee Meetings

*The Audit Committee held regular meetings referring to the Charter of the Audit Committee. Meeting with an external auditor at least once a month at the time of the audit schedule. In the execution of the meeting the Audit Committee may invite the Management of the Company through the Internal Audit Unit to provide the necessary information.*

*During 2021, the Audit Committee conducted various types of meetings with a total of 3 (three) meetings. The majority of Audit Committee Members attended the meeting. Decisions made during the Company's Audit Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the Audit Committee meetings. Minutes of the meeting shall be signed by the chair of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee who attend the meeting or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions.*

#### 2021 Internal Audit Committee Work Program

#### NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

*Basis of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen; satu orang Komisaris Utama; dan satu orang anggota yang memahami peraturan ketenagakerjaan dan memiliki keterkaitan dengan Human Resource. Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan surat No 170/P-DES/CSE/V/2019 tertanggal 8 Mei 2019.

NAMA	JABATAN	MASA JABATAN
DANIEL MARTINUS	Ketua Komite	1 Periode   Juli 2019 - saat ini
DHARMAJANTO TIRTAWISATA	Anggota	1 Periode   Juli 2019 - saat ini
AMANDA ARLIN GUNAWAN	Anggota	1 Periode   Juli 2019 - saat ini

#### Kebijakan Remunerasi

##### Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variable pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

#### Penerapan Apresiasi & Sanksi

##### Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

##### Apresiasi kepada karyawan meliputi:

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif Kinerja
- Insentif Penjualan
- Outing Perusahaan

##### Sanksi

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

*Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of one Independent Commissioner; one President Commissioner; and one member who understands labor regulations and is related to Human Resources. The Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners' Meeting with letter No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 dated May 8, 2019.*

#### Remuneration Policy

##### Board of Commissioners and Directors

*The Company continuously reviews the remuneration package provided to employees in order to maintain its competitiveness compared to existing industry standards. Assessment of employee remuneration is based on macro-economic indicators, individual performance results, defined budgets while keeping in mind the Company's capabilities. Remuneration adjustment is done gradually in order to remain competitive in the market for fixed pay, variable pay and other benefits while considering the financial capability of the Company.*

#### Implementation of Reward & Punishment

##### Reward

*The Company provides various types of appreciation to employees in the form of self-development and also in the form of rewards or bonuses. Giving appreciation is implemented in order to spur the spirit for every employee to continue to grow, compete and create various innovations.*

##### Appreciation to employees consist of:

- Yearly Bonus
- Car Ownership Program
- Performance Incentive
- Sales Incentive
- Company Outing

##### Punishment

*The Company has a policy related to the granting of sanctions to the Employees. The Company is committed to enforcing sanctions for violations committed as part of the implementation of Good Corporate Governance. The determination of types of sanctions is based on violations committed, impacts and actions for the implementation of an integrated organization to promote the achievement of the Company's vision and mission.*

## KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance Committee*

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan sedang dalam pembahasan untuk pembentukan Komite GCG. Hingga terbentuknya Komite GCG, pelaksanaan fungsi dari Komite GCG akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

*Currently the Company's Board of Commissioners is under discussion for the establishment of the GCG Committee. Until the GCG Committee is formed, the implementation of the functions of the GCG Committee will be carried out by the Company's Board of Commissioners.*

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO & FUNGSINYA

*Risk Management Committee & Its Function*

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO USAHA

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Risiko Usaha. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko Usaha dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

*At present the Company does not have a Business Risk Committee. The function of the Business Risk Management Committee is carried out by the Company's Board of Commissioners.*

### FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

#### Manajemen Risiko

Panorama dalam perjalanannya mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis usaha yang semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (good corporate governance) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan.

### RISK MANAGEMENT FUNCTION

#### Risk Management

*Panorama in its journey has grown in line with the increasing complexity of business business activities that reinforce the importance of good corporate governance and reliable risk management.*

Pengelolaan risiko Panorama bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha agar dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dievaluasi, sehingga pada akhirnya dapat memberi manfaat berupa peningkatan kepercayaan para pengambil keputusan, pelaksana operasional maupun pemangku kepentingan Perusahaan. Kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko telah melekat pada fungsi dan tanggung jawab Direksi.

*Panorama risk management aims to ensure risks that arise in business activities to be identified, measured, managed and evaluated, so that ultimately it can provide benefits in the form of increased confidence of decision makers, operational operators and stakeholders of the Company. Risk management policies and guidelines have been attached to the functions and responsibilities of the Board of Directors.*

### Fokus Manajemen Risiko Tahun 2021

Fokus manajemen risiko dilakukan dengan meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko di semua Unit Kerja, meningkatkan risk awareness dan penyusunan pedoman manajemen risiko. Perseroan menghadapi risiko usaha terkait pandemic yang masih berlangsung selama 2 tahun sejak tahun 2020 hingga 2021. Maka Perseroan berfokus pada daya tahan dan kemampuan bertahan ditengah situasi usaha yang tidak menguntungkan. Cost leadership, restrukturisasi, dan konsolidasi internal menjadi focus perseroan dalam me-manage risiko di tahun 2021.

### Risk Management Focus of 2021

*The focus of risk management is carried out by increasing the effectiveness of risk management implementation in all work units, increasing risk awareness and preparing risk management guidelines. The Company faces business risks related to several natural events at the end of 2020 which have an impact on 2021 performance, and the Covid-19 pandemic that occurred throughout 2021. So the Company focuses on resilience and the ability to survive amid unfavorable business situations. Cost leadership, restructuring and internal consolidation are the company's focus in managing risk in 2021.*

### Perkara Penting yang Dihadapi 2021

Pada tahun 2021, tidak ada perkara hukum berkaitan dengan Perseroan.

### Important Cases in 2021

*In 2020, there are no legal matters relating to the Company.*

## UNIT AUDIT INTERNAL

*Internal Audit Unit*

Audit Internal merupakan suatu penilaian atas keyakinan, independen, serta obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

*The Internal Audit is an assessment of confidence, independence and objectivity designed to add value and improve the operational performance of the Company. The Internal Audit helps the Company achieve its objectives by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling, and governance processes.*

### ARDIANSYAH

Posisi : Kepala Audit Internal

Kewarganegaraan : Indonesia

Berlatar pendidikan S1 Manajemen Keuangan Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 sebagai Team Leader Accounting PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak Mei 2019 dengan landasan SK Direksi No. 171/P-DES/HRD/VI/2019 tertanggal 8 Mei 2019.

### ARDIANSYAH

Position : Head of Internal Audit

Citizenship : Indonesia

Educational background S1 University of Indonesia. Joined the Company in 2018 as an Accounting Team Leader at PT Benda Tirta Nusantara Tbk. Appointed as Head of Internal Audit since May 2019 on the basis of Directors Decree No. 171/PDES/HRD/V/2019 dated 8th May 2019.

### Perjalanan Karir:

2015 - 2017 Akunting PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk

2017 - 2018 Akuntan Senior di PT Finact Prima Serasi

### Career Path:

2015 - 2017 Accounting PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk

2017 - 2018 Senior Accountant at PT Finact Prima Serasi

### Internal Audit Charter

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan/atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktifitas Audit Internal.

### Internal Audit Charter

*Panorama already has an Internal Audit Charter which forms the basis and guidance for the implementation of Internal Audit activities.*

*The purpose of establishing the Internal Audit Charter is:*

1. Establish the position of the activities of the Internal Audit Unit within the Organization;
2. Authorize the authority to the Internal Audit Unit in obtaining full, free and unrestricted access to all records and / or information about all activities and resources of the Company in connection with the performance of its duties;
3. Establish the scope of duties and activities of Internal Audit.

### Piagam Audit Internal Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

### The Panorama Internal Audit Charter includes:

- Preliminary
- Basic principles of internal audit
- Internal Audit
- Functions
- Duties and responsibilities
- Authority of Internal Audit
- Internal Audit Working Scope
- Audit Standards / Check Norms
- Internal Auditor Requirements
- Requirements of the Internal Audit Working Scope
- Audit Implementation and Reporting Requirements
- Implementation Norms
- Inspection Reporting Norm
- Follow-up Norms
- Requirements for Internal Audit Management
- Code of Ethics
- Closing

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

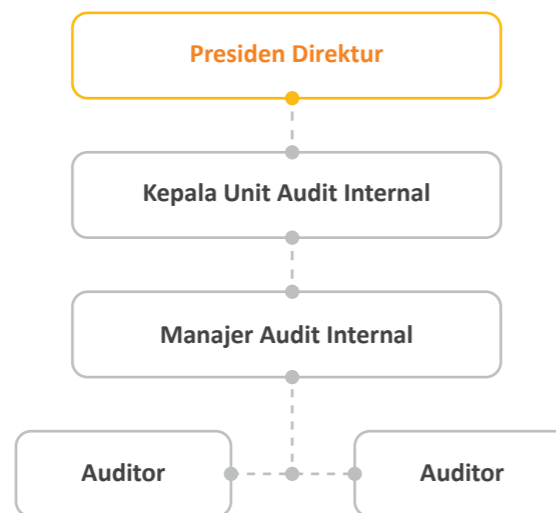
- Membuat pelaksanaan audit tahunan
- Melaporkan hasil pelaksanaan audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi perbaikan
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit, apabila ada atau diperlukan, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

*Based on the Internal Audit Charter, duties and authorities The Internal Audit Unit is as follows:*

- *Making annual audit work*
- *Reporting the results of the audit to the Audit Committee, as well as making recommendations for improvement*
- *Coordinating with the external auditor in the conduct of the audit, and if necessary, to ensure the effectiveness of the audit*
- *Providing objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management*
- *Producing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners*
- *Conducting special checks where necessary*

## STRUKTUR & SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

*Organizational Structure & Human Resource of Internal Audit Unit*



Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2021 berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 1 (satu) orang Manajer.

*Human resources in the Internal Audit Unit in 2021 consisted of two (2) members: one (1) internal audit chief and one (1) manager.*

## UNIT AUDIT INTERNAL

*Internal Audit Unit*

### Syarat & Kompetensi

#### Sumber Daya Unit Audit Internal

Untuk menjadi Auditor Internal, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
- Secara kolektif memiliki pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting dalam bidang teknologi informasi dan teknik-teknik audit berbasis teknologi informasi;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

### Requirements & Competencies

#### Resource Internal Audit Unit

*To become an Internal Auditor, one must meet the following requirements and qualifications:*

- *Have professional, independent, honest, and objective integrity and behavior in the performance of their duties;*
- *Have knowledge and experience of technical audits and other disciplines relevant to their field of duty;*
- *Have sufficient knowledge to be able to recognize, examine and test for any indication of fraud;*
- *Collectively have knowledge of risks and important controls in the field of information technology and information technology-based audit techniques;*
- *Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related legislation;*
- *Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;*
- *Compulsory adherence to professional standards and codes of conduct issued by the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;*
- *Obligation to maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by law, court rulings or decisions;*
- *Understand the principles of good corporate governance and risk management;*
- *Willing to increase knowledge, expertise and professionalism ability continuously.*

### Piagam Auditor Internal

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang membentuk dasar dan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Audit Internal.

Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberi wewenang kepada Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses penuh, gratis dan tidak terbatas ke semua catatan dan / atau informasi tentang semua kegiatan dan sumber daya Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan ruang lingkup tugas dan kegiatan Audit Internal.

### Internal Audit Charter

*Panorama already has an Internal Audit Charter which forms the basis and guidance for the implementation of Internal Audit activities.*

*The purpose of establishing the Internal Audit Charter is:*

1. *Establish the position of the activities of the Internal Audit Unit within the Organization;*
2. *Authorize the authority to the Internal Audit Unit in obtaining full, free and unrestricted access to all records and / or information about all activities and resources of the Company in connection with the performance of its duties;*
3. *Establish the scope of duties and activities of Internal Audit.*

**Piagam Audit Internal Panorama meliputi:**

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Otoritas Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit / Periksa Norma
- Persyaratan Auditor Internal
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan Audit dan Pelaporan
- Norma Implementasi
- Norma Pelaporan Inspeksi
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan untuk Manajemen Audit Internal
- Kode Etik
- Penutupan

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat pekerjaan audit tahunan
- Melaporkan hasil audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi untuk perbaikan
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam melakukan audit, dan jika perlu, untuk memastikan efektivitas audit
- Memberikan rekomendasi obyektif dan perbaikan pada kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Melakukan pemeriksaan khusus jika perlu

**The Panorama Internal Audit Charter includes:**

- Preliminary
- Basic principles of internal audit
- Internal Audit
- Functions
- Duties and responsibilities
- Authority of Internal Audit
- Internal Audit Working Scope
- Audit Standards / Check Norms
- Internal Auditor Requirements
- Requirements of the Internal Audit Working Scope
- Audit Implementation and Reporting Requirements
- Implementation Norms
- Inspection Reporting Norm
- Follow-up Norms
- Requirements for Internal Audit Management
- Code of Ethics
- Closing

Based on the Internal Audit Charter, duties and authorities The Internal Audit Unit is as follows:

- Making annual audit work
- Reporting the results of the audit to the Audit Committee, as well as making recommendations for improvement
- Coordinating with the external auditor in the conduct of the audit, and if necessary, to ensure the effectiveness of the audit
- Providing objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management
- Producing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners
- Conducting special checks where necessary

**PROGRAM KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2021***Internal Audit Program of 2021*

Setiap awal tahun, Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (*Audit Plan*). Selama tahun 2021, rencana kerja audit sebagai berikut:

*At the beginning of each year, the Internal Audit prepares an Annual Audit Work Programme. During 2021, the audit work plan was as follows:*

PROGRAM KERJA INTERNAL AUDIT TAHUN 2021 <i>Internal Audit Work Program in 2021</i>	FAKTOR RESIKO <i>Risk Factor</i>	AREA <i>Area</i>
Resiko salah saji dalam laporan keuangan <i>Risk of mis-statement in financial report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Reporting</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko penyalahgunaan aset bergerak <i>Risk of mis-use of current asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Resiko kesalahan pengambilan keputusan operasional <i>Risk of mis-decision of operation action</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity &amp; Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko akurasi penentuan rencana & evaluasi tahunan keuangan <i>Risk determination accuracy of financial plan &amp; annual evaluation</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy &amp; Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan audit eksternal untuk tahun buku 2021 bersama komite audit <i>Following up the findings of external audit for the book in 2021 with audit committee</i>	Sistem & Operasi <i>System &amp; Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Resiko kesalahan pengambilan keputusan operasional <i>Examines the company's corporate action plan in 2021</i>	Sinkronisasi & Strategi <i>Synchronization &amp; Strategy</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko pengelolaan investasi pada anak usaha <i>Risk management of investments in subsidiary</i>	Sistem Pengawasan <i>Monitoring System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan antar anak usaha <i>Relationship between subsidiary</i>	Sinergi Grup <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Menelantarkan kebijakan keuangan perseroan & anak usaha <i>Examines the company's financial policy &amp; its subsidiary</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policy</i>	Keuangan <i>Finance</i>

## AUDITOR EKSTERNAL

### External Auditor

#### Akuntan Perseroan

Laporan keuangan Panorama Destination tahun buku 2021 telah diaudit oleh Auditor Eksternal yang ditetapkan melalui RUPS tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk oleh pemegang saham adalah KAP Mirawati Sensi Idris untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk, tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Proses pemilihan Auditor Eksternal berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit.

#### Appointed Accountant Firm

*Panorama Destination financial report for the 2021 financial year has been audited by an External Auditor established by the annual GMS on August 26, 2020. The Company's accountant appointed by the shareholders is KAP Mirawati Sensi Idris to ensure the independence and quality of the results of the examination, conflict of interest with the Company. The process of selecting the External Auditor is based on the recommendation from the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen perseroan dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal perseroan ditujukan untuk:

1. Menjaga asset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap system pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menilai bahwa system pengendalian internal yang dimiliki telah berjalan secara efisien dan efektif.

*The internal control system is an important component in company management and serves as a reference in healthy and safe operational activities. The company's internal control system is aimed at:*

1. Maintain assets;
2. Ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting;
3. Reducing the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects; and
4. Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

*With good internal control, it is expected to be able to support the achievement of targets and performance set by management, increase trust for management and encourage compliance with applicable laws and regulations and minimize the risk of loss arising through an accurate and adequate risk management process.*

*The Board of Commissioners, which is assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, periodically reviews the internal control system that is implemented in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization and assesses that the internal control system that is owned has run efficiently and effectively.*

## ETIKA PERUSAHAAN

### Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG di Perusahaan, Panorama bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini dirancang bukan hanya sekadar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan hal yang sangat substansial bagi keberhasilan usaha jangka panjang. Kami telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika Perusahaan dengan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Kerja.

Adapun isi dari Etika Kerja Panorama meliputi Etika Kerja:

1. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan
2. Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan jabatannya di perusahaan
3. Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Hubungan Antar Karyawan

#### Penyebaran Etika Kerja

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Standar Etika Perusahaan. Panorama senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Etika Kerja kepada seluruh pegawai Panorama, mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar insan Panorama senantiasa patuh terhadap Etika Kerja.

#### Penegakan Etika Kerja

Panorama melakukan penegakan terhadap Etika Kerja yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Etika Kerja. Upaya penegakan Etika Kerja dilakukan oleh Panorama melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan reward and punishment serta pernyataan komitmen.

*As a commitment to the implementation of GCG in the Company, Panorama is determined to conduct business activities in accordance with the highest ethics in honesty and fairness. This commitment is designed not only to comply with applicable laws and regulations, but also to obtain and maintain the trust of customers, shareholders, employees and business partners. This is a very substantial thing for the long-term success of the business. We have formulated various policies concerning the Company's ethics by seeking the best ethical standards in carrying out its business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the Work Ethics.*

*The contents of the Working Ethics Panorama include Work Ethics:*

1. Employee Relationship with Company
2. Employee Relationship with Authority and position in the company
3. Relationship between Boss and Subordinate
4. Relationship between employees

#### Spread of Work Ethics

*Socialization is an important step in the application of the Company's Ethical Standards. Panorama always socializes in the application of Work Ethics to all Panorama employees, ranging from operational level to top management. This socialization is intended for Panorama people always obedient to the Work Ethics.*

#### Enforcement of Work Ethics

*Panorama enforces the Work Ethics conducted by regularly monitoring the enforcement of the Work Ethics. Work Ethics enforcement efforts are conducted by Panorama through the provision of complaint infringement media, the application of reward and punishment and commitment statement.*

## PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE-BLOWING SYSTEM)

### Reporting A Breach (Whistle-blowing System)

Kebijakan pengaduan pelanggaran diperlukan untuk mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi stakeholders yang tertuang dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (whistleblowing system) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan.

*A complaint violation policy is required to regulate the Complaints Settlement of Violations for stakeholders as set forth in the Grievance Complaint Management Policy. Whistleblowing Policy is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey information about the acts of violation indicated within a Company.*

### Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

- Pelanggaran atas aturan atau persyaratan internal
- Pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku tidak termasuk fraud atau pencurian (termasuk insider trading)
- Fraud atau pencurian
- Membahayakan kesehatan atau keselamatan
- Masalah-masalah sumber daya manusia yang telah gagal untuk diselesaikan melalui prosedur pengaduan SDM
- Memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan
- Memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial
- Perilaku tidak etis
- Perlakuan terhadap pelanggan yang tidak pada tempatnya
- Kerusakan lingkungan

### Mekanisme Sistem Pengaduan

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi Perusahaan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email maupun surat resmi. Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan Perusahaan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat bahwa pengaduan disampaikan secara tertulis, memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga), memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti yang diuraikan pada bagian di atas, Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

### Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan Pelanggaran dapat disampaikan melalui atasan masing-masing/HRD/Industrial Relation.

### Type of Complaint

*The types of complaints that can be submitted through the Whistleblowing System mechanism are as follows:*

- *Violations of rules or internal requirements*
- *Violations of applicable laws or regulations do not include fraud or theft (including insider trading)*
- *Fraud or theft*
- *Endangers health or safety*
- *Human resource issues that have failed to be resolved through an HR complaint procedure*
- *Falsifying or hiding financial records*
- *Forge or hide non-financial management information*
- *Unethical behavior*
- *Unlawful customer treatment*
- *Environmental damage*

### Grievance System Mechanism

*The Complaint Policy Offering is intended to manage and minimize risks that may occur, among others, related to the financial loss of the company and the negative reputation of the Company. Complaint violations can be submitted both orally and in writing, by email or by official letter. Complaints from third parties and / or employees of the Company should be placed within the framework of increasing GCG. The complaint must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not a defamation that can be defamatory or reputable.*

*Complaints submitted must meet the requirements that the complaint be submitted in writing, containing the identity of the reporter (the confidentiality of the identity of the complainant will remain intact), containing information providing guidance on the problem as described in the above section, Information should be supported with sufficient evidence and reliable as initial data for further inspection.*

### Complaint of Violation

*Complaints Violations can be submitted through their respective bosses/HRD/Industrial Relations.*

## PERKARA PENTING

### Significant Cases

#### Perkara Hukum yang dihadapi Panorama Destination

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapat permasalahan hukum.

#### Perkara Hukum yang dihadapi entitas Perseroan

Sepanjang tahun 2021, entitas Perseroan tidak mendapat permasalahan hukum.

#### Perkara Hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum.

#### Legal Case faced by Panorama Destination

*Throughout 2021, the Company did not get legal problems.*

#### Legal Cases faced by a Company entity

*Throughout 2021, the Company's entities did not get legal problems.*

#### Legal Case being faced by the Board of Commissioners and Directors currently serving

*During 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face legal problems.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

### Share Ownership Program For Employees And/Or Management

Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen (MSOP).

*The company does not yet have a Share Ownership Program for Employees (ESOP) and a Share Ownership Program for Management (MSOP).*

## PERLAKUAN YANG SAMA TERHADAP SELURUH PEMEGANG SAHAM

### Equal Treatment of All Shareholders

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau pemegang saham (transparansi informasi), Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait perseroan.

*In providing information needed by investors or shareholders (transparency of information), the Company provides the same treatment to Majority and Minority Shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known by the Majority Shareholders. All shareholders have the same rights in obtaining information related to the company.*

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah Paparan Publik dan/atau Konferensi Pers.

*The information dissemination function is carried out by the Corporate Secretary. Some forms of implementation of information transparency conducted by the Company are Public Expose and / or Press Conferences.*

Selain kebijakan transparansi informasi, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen untuk menekankan bahwa perseroan memiliki komitmen untuk memperlakukan kesetaraan bagi para pemegang saham. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Dewan Direksi didalam perseroan. Dengan demikian kepentingan pemegang saham minoritas dapat terwakili dengan baik.

*In addition to the transparency of information policy, the Company also has an Independent Commissioner to emphasize that the company is committed to treating equality for shareholders. The Company's Independent Commissioners do not have family, financial, management, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors within the company. Thus the interests of minority shareholders can be well represented.*



## AKSES INFORMASI & DATA

*Access of Information & Data*

Panorama Destination telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email ([corsec.pdes@panorama-destination.com](mailto:corsec.pdes@panorama-destination.com)) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi terkait Panorama Destination secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email diatas.
2. Dalam situs [www.panorama-destination.com](http://www.panorama-destination.com) juga telah disediakan bagian khusus informasi terkait dengan Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Aktifitas Corporate Action, Struktur Kepemilikan Saham, dan informasi lain terkait aktifitas Perseroan.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Perseroan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
4. Informasi melalui media lain tersedia melalui email maupun media cetak.

Informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Panorama Destination, publik dapat menghubungi:

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

**Sylvia Rafael Harnadi**  
 Gedung Panorama Lt. 6  
 Jl. Tomang Raya No. 63  
 Jakarta 11440  
 T. +62 21 80820600  
[www.panorama-destination.com](http://www.panorama-destination.com)

*Panorama Destination has provided information to stakeholders that enables stakeholders to exercise their rights. Dissemination of Company information is carried out through the following media:*

1. *Electronic media such as website and email ([corsec.pdes@panorama-destination.com](mailto:corsec.pdes@panorama-destination.com)) to deliver relevant information including annual reports. Stakeholders who wish to obtain information related to Panorama Destination periodically by email can register their identity and email address in the email above.*
2. *In the [www.panorama-destination.com](http://www.panorama-destination.com) website, a special section of information has been provided relating to Periodic and Annual Financial Statements, Annual Reports, Corporate Action Activities, Share Ownership Structure, and other information related to the Company's activities.*
3. *Information regarding the development of the Company's share price can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))*
4. *Information through other media is available via email or print media.*

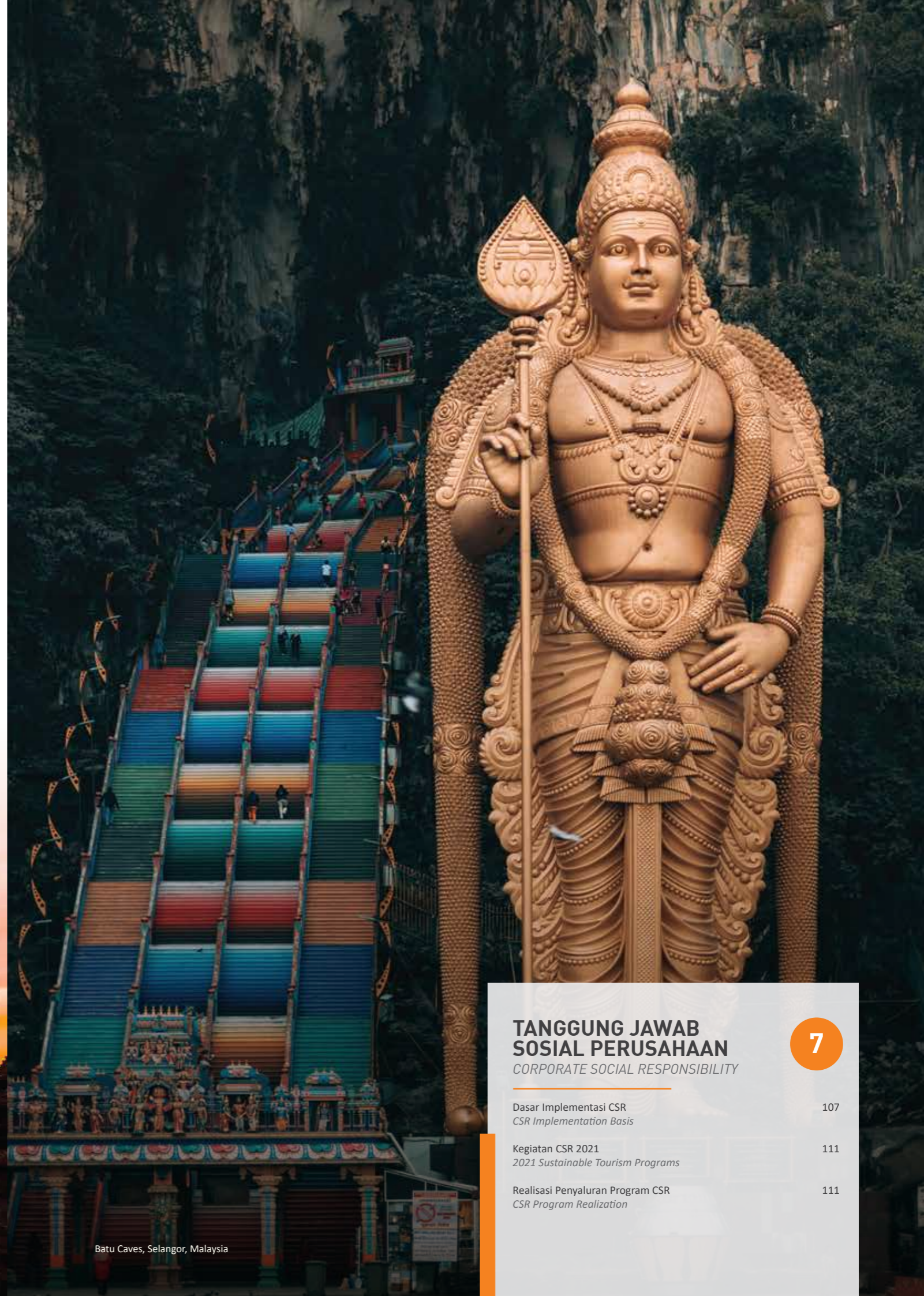
*The information presented on the website is regularly updated. To get more information about Panorama Destination, the public can contact:*

### CORPORATE SECRETARY

**Sylvia Rafael Harnadi**  
 Panorama Building 6th Floor  
 Jl. Tomang Raya No. 63  
 Jakarta 11440  
 T. +62 21 80820600  
[www.panorama-destination.com](http://www.panorama-destination.com)



Prambanan Temple, Yogyakarta



Batu Caves, Selangor, Malaysia

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

7

Dasar Implementasi CSR <i>CSR Implementation Basis</i>	107
Kegiatan CSR 2021 <i>2021 Sustainable Tourism Programs</i>	111
Realisasi Penyaluran Program CSR <i>CSR Program Realization</i>	111

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

#### Pendahuluan

Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan. Ini sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses usaha pariwisata, serta alam yang dengan keindahannya mampu menjadi obyek menarik bagi wisatawan.

Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial berfokus dalam kerangka besar tentang '3P' : **Planet** (lingkungan) – **People** (masyarakat) – **Prosperity** (kemakmuran), dimana Tanggung Jawab Sosial menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan atas keberlangsungan sebuah industri, khususnya industri pariwisata. Maka itu Perseroan melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan sebutan 'Pariwisata Berkelanjutan/Sustainable Tourism'.

Dalam perkembangannya, '3P' harus dilakukan secara sinergi dan kolaboratif dengan pendekatan inklusif bisnis, sehingga diperlukan komponen **Partnership** agar tercipta ekosistem yang saling menguatkan. Keberlangsungan ekosistem ini tentunya tidak lepas dari faktor keamanan disetiap lokasi wisata, oleh karenanya penting untuk mengedepankan isu **Peace** untuk menciptakan suasana harmonis dan damai agar tujuan dari Tanggung Jawab Sosial ini tercapai. Maka Perseroan dalam menjalankan aktifitas Tanggung Jawab Sosial memperkaya pendekatannya menjadi '5P' yaitu: **People – Planet – Prosperity – Partnership – Peace**.

#### Overview

*Corporate Social Responsibility is an obligation that's consistently honoured by the Company. This is a form of awareness and appreciation to the people who have given trust and support for the business process of tourism, as well as the beauty of nature, which can be an object of interest to tourists.*

*For the Company, Corporate Social Responsibility should be included in a large framework of '3Ps': **Planet - People - Prosperity**, in which Social Responsibility becomes an integral and inseparable part of the sustainability of an industry, especially the tourism industry. Therefore, the Company conducts Social Responsibility as 'Sustainable Tourism'.*

*In its progress, '3P' must be carried out in a synergy and collaborative manner with a business-inclusive approach, so that a **Partnership** component is needed in order to create a mutually reinforcing ecosystem. The sustainability of this ecosystem is of course inseparable from the security factor in each tourist location, therefore it is important to put forward the issue of **Peace** to create a harmonious and peaceful atmosphere so that the goals of this Social Responsibility are achieved. So the Company in carrying out its Social Responsibility activities enriches its approach to a '5P', namely: **People - Planet - Prosperity - Partnership - Peace**.*



Kelima elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **PLANET** (Lingkungan), bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan keberlangsungan suatu destinasi wisata yang erat dengan keindahan alam. Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan lingkungan.
- **PEOPLE** (Masyarakat), keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuhkannya hubungan harmonis dengan masyarakat.
- **PROSPERITY** (Kemakmuran), dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantai suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.
- **PARTNERSHIP** (Kemitraan), semangat untuk maju Bersama dengan mengedepankan tujuan yang memberi manfaat bagi masyarakat tentunya harus didorong dengan dasar inklusifitas, yaitu kesamaan visi dalam mencapai suatu target. Kemitraan dipercaya dapat membangun semangat inklusif bisnis sehingga target yang dituju dapat lebih cepat tercapai karena peran para pihak yang memiliki tujuan dan misi yang sama.
- **PEACE** (Ketenteraman), merupakan faktor penting untuk menciptakan situasi yang tenteram dan kondusif dalam menjalankan usaha. Namun kedamaian juga menjadi tujuan dari aktifitas Tanggung Jawab Sosial, oleh karenanya menciptakan suasana damai dan kondusif menjadi faktor kunci mencapai pariwisata yang berkelanjutan.

#### DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

*These five important elements of Social Responsibility can be described as follows:*

- **PLANET** (Environment), that Tourism cannot be separated from the natural components sold as tourism products, the Company is concerned with the importance of conducting Corporate Social Responsibility related to the sustainability of a tourist destination, closely linked with the natural beauty. The Company has implemented Environmental Responsibility activities related to the environment.
- **PEOPLE** (Society), the sustainability of a tourism business cannot be separated from the public participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that has a concern, we always try to give the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility for the real growth of harmonious relationships with the community.
- **PROSPERITY** (Wealth), in conducting Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact for the community and of course the company with its shareholders. Therefore, Social Responsibility must be related to the product (supply chain) so as to create a mutually beneficial, inclusive economic ecosystem and give prosperity to each party.
- **PARTNERSHIP** (Collaborative), the spirit to move forward Together by putting forward goals that benefit the community, of course, must be encouraged on the basis of inclusiveness, namely the same vision in achieving a target. Partnership is believed to be able to build a spirit of business inclusion so that the targeted targets can be achieved more quickly because of the roles of the parties who have the same goals and mission.
- **PEACE** (Conducivity), is an important factor to create a conducive situation in running a business. However, peace is also the goal of Social Responsibility activities, therefore creating a peaceful and conducive atmosphere is a key factor in achieving sustainable tourism.

#### BASIC IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:*

- UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.
- UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social

Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

• PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

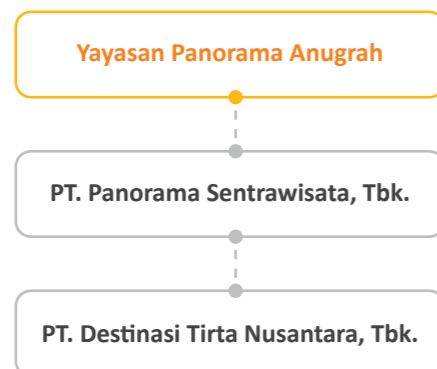
• ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

#### Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJS)

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi TJS akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

#### Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

Agar kegiatan TJS dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Perseroan berkordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah sebagai Yayasan yang ditunjuk untuk, melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini melekat pada Sekretaris Perusahaan. Adapun struktur organisasi TJS Perseroan yang berkordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah adalah sebagai berikut:



*Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.*

*PP No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.*

*ISO 26000 on Corporate Social Responsibility.*

#### The Goals of Corporate Social Responsibility

*We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.*

#### CSR Management Structure

*In order for CSR activities to be well managed and deliver maximum results, the Company coordinates with Yayasan Panorama Anugerah as the Foundation appointed to conduct corporate social responsibility activities. This activity is attached to the Corporate Secretary. The CSR organizational structure of the Company that coordinates with the Panorama Anugerah Foundation is as follows:*

#### Tentang Yayasan Panorama Anugerah

##### Visi :

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

##### Misi :

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

- INTERNAL : Memperkuat sinergi
- EKSTERNAL :
  - Memperkuat kemitraan
  - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
  - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
  - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
  - Memperkuat Komunitas Donatur

Yayasan Panorama Anugerah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

#### Kebijakan CSR

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan unit usaha dibawah Panorama Sentrawisata Tbk, dimana PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. merupakan anak usaha dari PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. harus melibatkan Yayasan Panorama Anugerah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

#### About Yayasan Panorama Anugerah

##### Vision:

*The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.*

##### Mission:

*In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:*

- INTERNAL : To strengthen synergy
- EXTERNAL :
  - To strengthen partnership
  - To Mobilize Social and Community Participation
  - To Mobilize Participation in Education
  - To Mobilize Participation in Cultural Art and Entrepreneurship
  - To Strengthen Donors Community

*Yayasan Panorama Anugerah has 3 (three) pillars of social activities, namely:*

- *Panorama Peduli (Philanthropy), a philanthropic activity in the form of humanitarian social activities, such as: assistance to victims of natural disasters; blood donations; donations to orphans; and similar humanitarian activities.*
- *Panorama Berdaya (Sustainability), an inclusive economic empowerment-based social activity that can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners; Tourism Village Development; and similar empowerment activities.*
- *Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity together with the foundations of tourism, nature, culture and education. Some of its activities include: Tree planting; nature conservation programmes; school book donation; photo contest; and similar movement activities.*

#### CSR Policies

1. *Every activity of the Foundation has to involve business units under Panorama Sentrawisata Tbk, in which PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk is a subsidiary of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.*
2. *Every CSR activity of PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. has to involve the Foundation*
3. *In every CSR publication or similar products, name and/or logo of Panorama Foundation has to be displayed.*

**KEGIATAN CSR 2021**

**Sustainability: Pengembangan Desa Wisata**

Perseroan terus melakukan pendampingan kepada desa wisata yang telah berkembang untuk naik level ke taraf Maju dan Mandiri. Salah satunya adalah Desa Wisata Hijau Bilebante yang berlokasi di Lombok Tengah, NTB. Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi lokal dimana basis dari pengembangan desa wisata ini adalah menambah supply chain produk Perseroan berbasis ekonomi inklusif dan diyakini dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder.

Program ini telah berjalan selama 5 tahun bersama dengan Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), sebuah lembaga sosial dari Jerman. Dalam kegiatan ini Perseroan melakukan: Pelatihan pemandu wisata, pelatihan pembuatan produk desa wisata untuk wisman, pelatihan pengembangan cerita, pelatihan manajemen, dan pelatihan bahasa. Selain persiapan di desa wisata, Perseroan juga melakukan promosi desa-desa wisata ini ke pasar Internasional melalui kegiatan travel expo diikuti perseroan di mancanegara.

**Sustainability: Pelatihan Pariwisata Inklusif secara virtual**

Dengan mengikuti pelatihan keberlanjutan secara online melalui Travel Life Certification, dimana sertifikasi ini menjadi salah satu dukungan Perseroan dalam menjalankan bisnisnya di masa pandemi Covid-19. Pelatihan ini diberikan kepada seluruh driver, guide, dan staf operasional Perseroan untuk membantu mewujudkan standarisasi Travel Life.

**CSR ACTIVITIES IN 2021**

**Sustainability: Development of Tourism Village**

The Company continues to provide assistance to tourism villages that have developed to move up to the Advanced and Independent levels. One of them is the Bilebante Green Tourism Village, located in Central Lombok, NTB. This program is a local economic empowerment program where the basis for developing this tourism village is to increase the supply chain of the Company's products based on an inclusive economy and is believed to be able to bring prosperity to stakeholders.

The programme has run for 5 years along with Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), a social institution from Germany. In this activity the Company undertakes training of tour guides, training of tourism village products for tourists, story development training, management training and language training. In addition to preparation in the tourist village, the Company also promotes these tourist villages to international markets through travel expo activities followed by overseas companies.

**Sustainability: Virtual Training of Inclusive Tourism**

Participating in online sustainability training through Travel Life Certification, where this certification is one of the Company's supports in running its business during the Covid-19 pandemic. This training is given to all drivers, guides, and operational staff of the Company to help realize the standardization of Travel Life.

**Movement: Paket Perjalanan Wisata untuk Tenaga Kesehatan Covid-19**

Dalam rangka memberikan ucapan terima kasih kepada tenaga kesehatan di saat pandemi Covid-19, Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Ekonomi Kreatif dan Pariwisata menyediakan perjalanan khusus tenaga kesehatan yang selama ini bertugas di rumah sakit menangani pasien Covid-19.

**Movement: Travel Packages for Covid-19 Health Workers**

To express gratitude to health workers during the Covid-19 pandemic, the Company in collaboration with the Ministry of Creative Economy and Tourism provides special trips for health workers who have been serving in hospitals treating Covid-19 patients.



**Movement: Melakukan donasi masker, hand sanitizer, dan minuman**

Perseroan melakukan donasi kepada masyarakat yang berdomisili di Thailand berupa masker, hand sanitizer, dan minuman guna membantu mengurangi laju pertumbuhan penyebaran Covid-19.

**Movement: Donate masks, hand sanitizers, and beverages**

The company made donations to people who live in Thailand in the form of masks, hand sanitizers, and drinks to help reduce the growth rate of the spread of Covid-19.

**Movement: Green Office**

Perseroan melakukan gerakan internal bagi seluruh kantor anak usaha perseroan untuk: mengurangi pemakaian listrik tepat pukul 5 sore; mematikan lampu saat keluar ruangan; mengurangi pemakaian lift (naik-turun tangga untuk lantai yang berdekatan); pemanfaatan kertas bekas; memaksimalkan pemakaian email ketimbang cetak dokumen.

**Movement: Green Office**

The Company conducts an internal movement for all subsidiaries' offices to reduce electricity consumption at precisely 5 pm; turn off lights when exiting the room; reduce the use of elevators, up and down stairs to adjacent floors; utilize waste paper; and maximize the use of email rather than print documents.

**Total alokasi dana TJS 2021**

Perseroan membelanjakan dana CSR sepanjang 2021 sebesar Rp 60 juta dengan pembagian sebagai berikut:  
 1. Pelatihan Pariwisata Inklusif secara virtual (dukungan natura) Rp 10 juta.  
 2. Program antar jemput tenaga kesehatan (dukungan natura) Rp 50 juta.

**Total CSR 2021 fund allocation**

The Company spent CSR funds in 2021 amounting to Rp 60 million with the following divisions:  
 1. Virtual Inclusive Tourism Training (in-kind support) Rp 10 million.  
 2. Health worker pick-up program (in-kind support) Rp 50 million.



**Movement: Program Kesehatan**

Perseroan melaksanakan program kesehatan secara aktif seperti rutin melaksanakan SWAB Antigen secara mandiri, donor darah dan menghimbau karyawan untuk melakukan vaksin sesuai dengan anjuran dari pemerintah.

**Movement: Health Program**

The Company carries out active health programs such as routinely carrying out Antigen SWAB independently, blood donations and urging employees to carry out vaccines in accordance with recommendations from the government.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMITRAAN & LINGKUNGAN

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan dilaksanakan dalam program antara lain:

#### TJS terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), uraian tentang CSR terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja diuraikan dalam kebijakan yang tertuang dalam SK Direksi Perseroan Nomor : SK DIR/001/DTN/HRD/I/16 tanggal 1 Mei 2016, sedangkan acuan kebijakan Ketenagakerjaan mengacu kepada UU no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Adapun isi dari Surat Keputusan Direksi tersebut adalah:

1. Waktu Kerja Perusahaan
2. Standard Penampilan
3. Tunjangan Makan
4. Tunjangan Pengobatan
5. Tunjangan Hari Raya (THR)
6. Tunjangan Tugas Jaga/Piket
7. Tunjangan Pengganti Makan Malam
8. Biaya Perjalanan Dinas
9. Cuti/Ijin/Sakit
  - Cuti Bersalin (*Maternity Leave*)
  - Cuti Keguguran (*Misbirth Leave*)
  - Cuti Tahunan (*Annual Leave*)
  - Cuti Khusus (*Special Leave*)
  - Sakit (*Sick Leave*)
  - Ijin (*Permitt*)
10. Bentuk Perhatian Perusahaan untuk Karyawan
  - Menikah
  - Melahirkan
  - Dukacita
11. Ketentuan Absensi Karyawan
12. Pengunduran Diri
13. Rekening Perusahaan
14. Penutup

#### TJS Terkait Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan/Konsumen

Kami senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL DEVELOPMENT PARTNERSHIP AND ENVIRONMENT

*The form of corporate social responsibility in the social development department and partnerships is implemented in the following programme, among others:*

#### CSR on Employment, Health and Occupational Safety

*The company has a great commitment relating to employment, health and occupational safety; the description of CSR relating to employment, health, and occupational safety is explained in the policy which was set out in the Director's Company decree numbered: SK DIR/001/DTN/HRD/I/16 dated 1st May, 2016, while reference to labour policy refers to Law number 13 Year 2003 on Employment. The responsibility is to ensure observance of regulations and to minimize human rights abuse in working relations.*

*The contents of the Decree of the Board of Directors is:*

1. *Company Working Time*
2. *Standard Appearance*
3. *Eating Allowance*
4. *Medical Benefits*
5. *Hari Raya Allowance (THR)*
6. *Duty / Pickup Benefits*
7. *Supplementary Benefits*
8. *Office Travel Expenses*
9. *Leave / Permit / Pain*
  - *Maternity Leave (Maternity Leave)*
  - *Miscarriage Leave (Misbirth Leave)*
  - *Annual Leave*
  - *Special Leave (Special Leave)*
  - *Pain (Sick Leave)*
  - *Permit (Permitt)*
10. *Form Company Attention to Employees*
  - *Married*
  - *Give birth*
  - *Grief*
11. *Employee Attendance Regulations*
12. *Resignation*
13. *Corporate Account*
14. *Closing*

#### CSR related to Clients/Customers

*We are striving to give priority to our customers' satisfaction by giving our best service. When receiving complaints from customers, we endeavour to solve the problem effectively and quickly, coordinated via the following stages:*

- *Customer questionnaire*
- *Analyzing the complaints and following up the problems through the related department*
- *Identifying alternative solutions*

- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan

- *Determining solutions*
- *Implementing solutions*
- *Informing customers whether the problems have been solved*
- *Documenting and evaluating all of the complaints received in the form of improvement and innovation of working processes, in order to produce products and services that fulfil the demands of business and customers' needs*

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email, rapat yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

*Customers' complaints are generally and directly managed effectively and quickly through the steps outlined above. However, if these complaints can not yet be handled, the company will inform customers by email, brief them on their status and the time required to handle the complaints. The follow-up will always have to be monitored then evaluated and discussed at each monthly meeting, in an effort to obtain feedback on products and customers support, product planning, optimization of performance equipment, production and supply management, and systems work improvements.*



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021.**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**KAMI YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI, MENYATAKAN BAHWA:**

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan tersebut, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal didalam Perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUE CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDED ON DECEMBER 31ST, 2021.**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARY COMPANIES**

**THE COMPANY, THE UNDERSIGNED, DECLARE THAT:**

1. *The Company is responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual. Report for the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2021.*
2. *In this Annual Report, all information including the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed.*
3. *This Annual Report does not contain materially misleading information of facts, and does not conceal any information or facts.*
4. *The Company is responsible for the Company's internal control system.*

*This statement has been truthfully made.*

Jakarta, 25 Mei 2022  
**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*

**Satrijanto Tirtawisata**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Rocky Wisuda Praputranto**  
Komisaris Perseroan  
*Commissioner*

**Daniel Martinus**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Jakarta, 25 Mei 2022  
**Dewan Direksi**  
*Board of Director*

**Hie Luang Kiauw**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Ricardo Setiawanto**  
Direktur  
*Director*

**Martini**  
Direktur  
*Director*

**Sylvia Rafael Harnadi**  
Direktur  
*Director*

**Panorama**  
*Destination*

# AUDIT REPORT 2021

## PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

*Consolidated Financial Statements  
for the Years Ended December 31, 2021*

# **PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

*Laporan Keuangan Konsolidasian/  
Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/  
*For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



## Laporan Auditor Independen

No. 00517/2.1090/AU.1/05/1284-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. 00517/2.1090/AU.1/05/1284-1/1/ IV/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### ***Penekanan suatu hal***

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### ***Emphasis of matter***

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 35 to the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

26 April 2022/April 26, 2022



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

THE DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

- : Hie Luang Kiauw
- : Panorama Building 5<sup>th</sup> Floor, Jl. Tomang Raya  
No. 63- Jakarta 11440
- : Metro Permata I C-3/14, RT 02, RW 011  
Kel. Karang Mulya Kec Karang Tengah,  
Tangerang, Banten
- : 021-8082-0600
- : Direktur Utama/ President Director

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

- : Sylvia Rafael Harnadi
- : Panorama Building 5<sup>th</sup> Floor, Jl. Tomang Raya  
No. 63- Jakarta 11440
- : Jl Kayu Putih IX E No. 10 RT 010, RW 005,  
Kel. Pulo Gadung, Kec. Pulo Gadung, Jakarta  
Timur, DKI Jakarta.
- : 021-8082 0600
- : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and

- |  |   |
|--|---|
| <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022/April 26, 2022



(Hie Luang Kiauw)  
Direktur Utama/ *President Director*

(Sylvia Rafael Harnadi)  
Direktur/ *Director*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.509.417.065	4	6.646.521.290	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment
Pihak berelasi	919.281.892		640.885.095	Related parties
Pihak ketiga	9.964.929.672		13.569.747.348	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	6.029.153.962	6	10.364.105.075	Other accounts receivable - net of allowance for impairment
Uang muka		7		Advances
Pihak berelasi	2.394.267.011		2.468.653.011	Related parties
Pihak ketiga	9.284.001.457		10.638.461.914	Third parties
Biaya dibayar dimuka	858.350.266	8	599.463.089	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai	310.683.738		12.431.652	Value added taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>34.270.085.063</b>		<b>44.940.268.474</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	751.641.306	9	9.148.663.859	Due from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	-	8	44.361.880	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	11.913.621.933	28	958.145.116	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	87.807.253.589	10	70.610.361.717	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	125.013.457.474	11	130.112.599.216	Investment properties - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap	7.665.301.663	12	58.173.723.849	Advance payment for purchases of property and equipment
Goodwill	1.337.891.557	13	1.337.891.557	Goodwill
Aset lain-lain	18.436.022.043	14	24.107.270.120	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>252.925.189.565</b>		<b>294.493.017.314</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>287.195.274.628</b>		<b>339.433.285.788</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	59.810.935.156	15	59.857.276.741	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	578.518.000		5.900.123.459	Related parties
Pihak ketiga	20.006.236.590		18.430.419.265	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	5.528.558.220		5.502.580.496	Other payables to third parties
Utang pajak	148.655.500	17	40.970.924	Taxes payable
Beban akrual	5.413.373.573		4.055.777.286	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2.150.696.936		2.057.464.107	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	14.804.461.103	15	14.663.223.390	Bank loans
Liabilitas sewa	2.565.861.462	18	-	Lease liabilities
				Liabilities for purchases of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	203.419.637	19	241.470.086	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>111.210.716.177</b>		<b>110.749.305.754</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	49.569.379.445	9	38.921.058.753	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	89.350.995.152	15	85.141.114.804	Bank loans
Liabilitas sewa	-	18	2.368.908.342	Lease liabilities
				Liabilities for purchases of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	151.207.852	19	167.956.211	
Liabilitas pajak tangguhan	-	28	1.752.396.249	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.807.490.884	27	5.350.102.443	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>142.879.073.333</b>		<b>133.701.536.802</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>254.089.789.510</b>		<b>244.450.842.556</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 715.000.000 saham	71.500.000.000	21	71.500.000.000	Issued and paid-up - 715,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	29.163.786.585	22	29.163.786.585	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	844.332.545	10	-	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	139.770.970		111.350.770	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba (defisit)	(58.776.636.893)		1.312.992.359	Retained earnings (deficit)
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>42.871.253.207</b>		<b>102.088.129.714</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>(9.765.768.089)</b>	23	<b>(7.105.686.482)</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>33.105.485.118</b>		<b>94.982.443.232</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>287.195.274.628</b>		<b>339.433.285.788</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN</b>	9.280.503.778	24	73.333.638.785	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	25.007.112.107	25	95.600.145.849	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>RUGI BRUTO</b>	(15.726.608.329)		(22.266.507.064)	<b>GROSS LOSS</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		26		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	641.273.617		1.589.346.984	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	41.109.552.370		76.737.830.976	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	41.750.825.987		78.327.177.960	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	(57.477.434.316)		(100.593.685.024)	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(11.317.669.273)		(12.765.805.398)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	1.140.141.911		857.906.602	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	18.423.948		131.454.249	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	5.828.596.308	10	3.067.272.650	Gain on sale of property and equipment - net
Lain-lain - bersih	(14.030.681.102)		5.138.668.627	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(18.361.188.208)		(3.570.503.270)	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(75.838.622.524)		(104.164.188.294)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN PAJAK</b>		28		<b>TAX BENEFIT</b>
Pajak tangguhan	12.849.490.989		16.770.516.918	Deferred tax
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	(62.989.131.535)		(87.393.671.376)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	844.332.545	10	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	643.717.834	27	(253.331.203)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(141.617.923)	28	106.655.381	Tax relating to items that will not be reclassified
	1.346.432.456		(146.675.822)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37.354.503		676.307.576	Exchange differences on translation of financial statements
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	1.383.786.959		529.631.754	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	(61.605.344.576)		(86.864.039.622)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(60.591.729.163)		(83.349.771.476)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(2.397.402.372)	23	(4.043.899.900)	Non-controlling Interests
Jumlah	(62.989.131.535)		(87.393.671.376)	Total
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(59.216.876.507)		(83.442.179.416)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(2.388.468.069)	23	(3.421.860.206)	Non-controlling Interests
Jumlah	(61.605.344.576)		(86.864.039.622)	Total
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	(84,74)	29	(116,57)	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	5.064.950.579	88.784.287.729	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(19.172.811.108)	(77.722.311.284)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	<u>(10.244.393.923)</u>	<u>(24.941.501.684)</u>	Cash paid to employees
Kas neto digunakan untuk operasi	(24.352.254.452)	(13.879.525.239)	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(664.150.451)</u>	Income tax paid
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(24.352.254.452)</u>	<u>(14.543.675.690)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	18.423.948	131.454.249	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9.618.716.906	13.198.551.038	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan pelunasan piutang dari penjualan aset tetap	1.450.000.000	-	Collection of receivables from sales of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian perangkat lunak	-	(2.888.159.400)	Advances paid for purchases of software
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	5.852.070.353	(871.841.806)	Decrease (increase) in amount due from related parties
Perolehan aset tetap	<u>(6.429.000)</u>	<u>(590.190.515)</u>	Acquisitions of property and equipment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>16.932.782.207</u>	<u>8.979.813.566</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	10.648.320.692	(23.883.892.133)	Increase (decrease) in amount due to related parties
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(5.260.674.251)	(9.447.522.252)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(54.798.808)	(3.772.945.471)	Payments of liabilities for purchase of property and equipment
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	(46.341.585)	39.339.804.832	Proceeds from (payments of) short - term bank loans - net
Pembayaran liabilitas sewa	-	(2.419.459.640)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>-</u>	<u>(3.208.200.000)</u>	Payments of long - term bank loans
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>5.286.506.048</u>	<u>(3.392.214.664)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(2.132.966.197)	(8.956.076.788)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	6.646.521.290	15.553.575.584	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	<u>(4.138.028)</u>	<u>49.022.494</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>4.509.417.065</u>	<u>6.646.521.290</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock Issued and Paid-up	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									<b>Balance as of January 1, 2020 - before adjustments</b>
	71.500.000.000	29.163.786.585	31.450.996	-	100.569.783.356	201.265.020.937	(3.683.826.276)	197.581.194.661	
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No.71	39	-	-	-	(15.734.711.807)	(15.734.711.807)	-	(15.734.711.807)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
									<b>Balance as of January 1, 2020 - after adjustments</b>
	71.500.000.000	29.163.786.585	31.450.996	-	84.835.071.549	185.530.309.130	(3.683.826.276)	181.846.482.854	
									<b>Comprehensive income (loss)</b>
									<b>Comprehensive income (loss)</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(83.349.771.476)	(83.349.771.476)	(4.043.899.900)	(87.393.671.376)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	79.899.774	-	-	79.899.774	596.407.802	676.307.576	Exchange differences on translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27	-	-	-	(172.307.714)	(172.307.714)	25.631.892	(146.675.822)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif			79.899.774	-	(83.522.079.190)	(83.442.179.416)	(3.421.860.206)	(86.864.039.622)	Total comprehensive income (loss)
									<b>Balance as of December 31, 2020</b>
	71.500.000.000	29.163.786.585	111.350.770	-	1.312.992.359	102.088.129.714	(7.105.686.482)	94.982.443.232	
									<b>Comprehensive income (loss)</b>
									<b>Comprehensive income (loss)</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(60.591.729.163)	(60.591.729.163)	(2.397.402.372)	(62.989.131.535)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih	10	-	-	844.332.545	-	844.332.545	-	844.332.545	Gain on revaluation of property and equipment - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	28.420.200	-	-	28.420.200	8.934.303	37.354.503	Exchange differences on translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27	-	-	-	502.099.911	502.099.911	-	502.099.911	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif			28.420.200	844.332.545	(60.089.629.252)	(59.216.876.507)	(2.388.468.069)	(61.605.344.576)	Total comprehensive income (loss)
									<b>Transactions with owners</b>
									<b>Transactions with owners</b>
Kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi	1c	-	-	-	-	-	(271.613.538)	(271.613.538)	Non-controlling Interests on acquisition date
									<b>Balance as of December 31, 2021</b>
	71.500.000.000	29.163.786.585	139.770.970	844.332.545	(58.776.636.893)	42.871.253.207	(9.765.768.089)	33.105.485.118	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1.503 tanggal 22 September 2021 dari Johny Dwikora Aron, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0172308.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas biro perjalanan wisata, mencakup perencanaan dan pengemasan komponen - komponen perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisata, dan angkutan wisata.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C3679.HT.01.01.TH.2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,503 dated September 22, 2021 of Johny Dwikora Aron S.H., public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These amendments were recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0172308.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to bureau tourism, including providing tour and travel packages and other related services, such as providing tour guides and tour transportation.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Provinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makassar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP tanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1 Mei 2012.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usaha secara komersial pada bulan Januari 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dengan kantor pemasaran terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat, sedangkan kantor cabang Perusahaan terletak di Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Jalan Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota, Medan; Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar dan Jalan Pantai Pede 5 Km, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah (berkedudukan di Indonesia).

The Company obtained the following licenses: business license to engage in bureau tourism from the Department of Tourism, Art and Culture based on Decision Letter No. Kep.394/BPW/12/1999; dated December 16, 1999; approval for branch office of tourism bureau in Bali from the Department of Tourism, Art and Culture of Bali Province No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated July 21, 2000; approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Barat from the Culture and Tourism Agency of Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated January 16, 2002; approval for branch office of tourism bureau in Medan from the Culture and Tourism Agency of Medan City No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 dated December 30, 2010; approval for branch office of tourism bureau in Makassar from Permit Administration Service Office No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP dated June 14, 2011 and approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Timur from Permit Administration Service Office No. KKPT.503/41/V/2012 dated May 1, 2012.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started commercial operations in January 2000. Its head office is located at Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta, and with marketing office at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta, while the Company's branch offices are located at Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota, Medan; Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar and Jalan Pantai Pede Km. 5, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah (incorporated in Indonesia).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No. S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**b. Public Offering of Shares**

On June 25, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) or currently OJK in his letter No. S-4091/BL/2008 for its offering to the public of 215,000,000 shares at Rp 200 per share. On July 8, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 715,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	51,00	51,00	8.428.177.144	11.000.011.608
PT Graha Destinasi (GD)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	Belum beroperasi/ Pre operating	90,00	90,00	134.640.810.170	145.385.724.576
PT Buaya Travel Indonesia (BTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2008	80,00	80,00	17.217.747.663	18.422.696.357
Panorama Destination (S) Pte. Ltd (PD)	Singapura/ Singapore	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2009	100,00	100,00	2.216.985.358	17.073.181.899
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)	Kuala Lumpur	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2019	100,00	100,00	6.733.985.901	10.353.395.694
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PD dengan kepemilikan 68%/ Owned by PD with 68%	Vietnam	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2020	68,00	68,00	1.935.676.434	1.970.008.296
Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL)	Thailand	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2021	49,00	-	6.784.163.209	-

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas Rugi Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Loss</i>
DGW	49,00	(7.451.538.187)	(977.885.353)
BTI	20,00	2.271.837.430	(64.771.006)
2020			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas Rugi Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Loss</i>
DGW	49,00	(6.473.652.834)	(1.240.190.641)
BTI	20,00	2.336.608.436	(1.223.765.231)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries are provided below. This information are based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021		2020		
	DGW	BTI	DGW	BTI	
Aset lancar	1.973.696.073	7.102.882.795	4.988.820.420	8.650.285.995	Current assets
Aset tidak lancar	6.454.481.071	10.114.864.868	6.011.191.188	9.772.410.362	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>8.428.177.144</u>	<u>17.217.747.663</u>	<u>11.000.011.608</u>	<u>18.422.696.357</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	428.991.068	5.858.560.511	1.453.536.120	6.739.654.177	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	23.206.406.865	-	22.758.011.884	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>23.635.397.933</u>	<u>5.858.560.511</u>	<u>24.211.548.004</u>	<u>6.739.654.177</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>(15.207.220.789)</u>	<u>11.359.187.152</u>	<u>(13.211.536.396)</u>	<u>11.683.042.180</u>	Total Equity (Capital Deficiency)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2021 and 2020 follows:

	2021		2020		
	DGW	BTI	DGW	BTI	
Pendapatan	215.034.000	-	1.880.683.456	17.908.321.475	Revenues
Rugi sebelum pajak	(2.558.454.470)	(323.855.028)	(3.257.570.012)	(6.118.826.148)	Loss before tax
Penghasilan komprehensif lain	-	-	52.309.990	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain	(1.995.684.392)	(323.855.028)	(2.531.001.312)	(6.118.826.148)	Total comprehensive loss

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized cash flow information for 2021 and 2020 follows:

	2021		2020		
	DGW	BTI	DGW	BTI	
Operasi	(746.085.418)	(1.549.065.289)	(855.712.255)	(1.964.761.351)	Operating
Investasi	-	620.000.000	542.478.322	394.990.028	Investing
Pendanaan	662.572.960	-	119.572.645	-	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	(83.512.458)	(929.065.289)	(193.661.288)	(1.569.771.323)	Net decrease in cash and cash equivalents

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Acquisition of PTL

On August 5, 2021, the Company purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest for to THB 5,880,000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke Perusahaan karena Perusahaan memiliki kendali atas PTL.

The financial statements of PTL are being consolidated to the Company, because the Company can exercise control over PTL.

**d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 26 April 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**d. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

The Company's management as of December 31, 2021 and 2020 based on Notarial Deed No. 65 dated April 26, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, consists of the following:

2021 dan/and 2020

<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata	:	President Commissioner	
Komisaris	:	Rocky Wisuda Praputranto	:	Commissioner	
Komisaris Independen	:	Daniel Martinus	:	Independent Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Hie Luang Kiauw	:	President Director	
Direktur	:	Ricardo Setiawanto	:	Directors	
Direktur Independen	:	Sylvia Rafael Harnadi	:		
		Martini Polina	:	Independent Director	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, as required by Financial Services Authority, as follows:

		<u>2021 dan/and 2020</u>			
<u>Komite Audit:</u>				<u>Audit Committee:</u>	
Ketua	:	Daniel Martinus	:	Chairman	
Anggota	:	Maria Sukma	:	Members	
		Kenny Gunawan	:		

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *Corporate Secretary* Perusahaan masing-masing adalah Sylvia Rafael Harnadi dan A.B. Sadewo serta Ardiansyah Alatas sebagai Kepala Internal Audit.

As of December 31, 2021 and 2020, the Corporate Secretary of the Company is Sylvia Rafael Harnadi and A.B.Sadewo, respectively, while Ardiansyah Alatas as Internal Audit Head of the Company.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer Umum dan Kepala Cabang.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, General Managers and Branch Heads.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 134 karyawan tahun 2021 dan 189 karyawan tahun 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 134 karyawan tahun 2021 dan 206 karyawan tahun 2020.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 134 in 2021 and 189 in 2020. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 134 in 2021 and 206 in 2020.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 26, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.



Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**d. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

#### **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

#### **Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Euro (EUR)	16.127	17.330	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$)
Dolar Australia (AU\$)	10.344	10.771	Australian Dollar (AU\$)
Dolar Singapura (SG\$)	10.534	10.644	Singapore Dollar (SG\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.238	2.166	China Yuan (CNY)
Thailand (THB)	428	470	Thailand (THB)
Vietnam (VND)	0,63	0,61	Vietnam (VND)

#### **Kelompok usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

#### **Group's Companies**

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Pada tanggal 31 Desember 2021 mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand (2020, PD: Dolar Amerika Serikat). Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

As of December 31, 2021 the functional currency of PD, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht (2020, PD: United States Dollar). The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2021	2020	
Akun-akun laporan posisi keuangan:			Statement of financial position accounts:
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	-	Malaysian Ringgit (MYR)
Baht Thailand (THB)	428	-	Thailand Baht (THB)
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts:
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.312	14.577	United States Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.454	-	Malaysian Ringgit (MYR)
Baht Thailand (THB)	429	-	Thailand Baht (THB)

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,

- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and
- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

*Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

*Financial assets at amortized cost*

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and refundable security deposits in other assets are included in this category.

***Financial Liabilities and Equity  
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

#### ***Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang pihak berelasi non-usaha dan utang pembelian aset tetap.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

#### ***Financial liabilities at amortized cost***

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other payable to third parties, due to related parties, and liabilities for purchases of property and equipment are classified in this category.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Reclassification of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

#### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

### ***Impairment of Financial Assets***

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

#### **(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.



(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, jika ada, dan tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Investment Properties**

Investment properties, except for land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is measured at cost, including transaction costs and is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit and loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **I. Aset Tetap**

##### Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal revaluasi. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **I. Property and Equipment**

##### Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values on the date of revaluation. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of land and building" shown as "Other equity components" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Aset hak-guna	5	Right-of-use assets

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Rangka Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT)

Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement

Aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

Properties under build, operate, and transfer (BOT) agreement are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

**m. Aset Takberwujud**

***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**n. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

***Sebagai penyewa***

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**m. Intangible Assets**

***Goodwill***

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**n. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

***As lessee***

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date and classified a part of property, plant and equipment. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

#### **o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

#### **o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Revenue and Expense Recognition**

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.



4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan diakui apabila kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat barang dan/atau jasa telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Advances received".

Revenue is recognized when the performance obligation has been met, when the goods and/or services have been transferred to the customer.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. **Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

r. **Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

q. **Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**Long-term Employee Benefits**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

r. **Income Tax**

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**s. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**s. Earnings (Loss) Per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**t. Operating Segments**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**v. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements:

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated financial statement position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	4.509.417.065	6.646.521.290	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	10.884.211.564	14.210.632.443	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	6.029.153.962	10.364.105.075	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	751.641.306	9.148.663.859	Due from related parties
Aset lain-lain (uang jaminan)	944.571.374	1.172.377.423	Other assets (security deposits)
Jumlah	<u>23.118.995.271</u>	<u>41.542.300.090</u>	Total

d. Sewa

*Grup Sebagai Penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

*Grup Sebagai Pesewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease

*Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied PSAK No. 73 Leases, about exemptions on short-term leases.

*Group as Lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of assets and financial liabilities are set out in Note 20.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset tetap (Catatan 10)	87.807.253.589	70.610.361.717
Properti investasi (Catatan 11)	<u>125.013.457.474</u>	<u>130.112.599.216</u>
Jumlah	<u><u>212.820.711.063</u></u>	<u><u>200.722.960.933</u></u>

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset tetap (Catatan 10)	87.807.253.589	70.610.361.717
Properti investasi (Catatan 11)	<u>125.013.457.474</u>	<u>130.112.599.216</u>
Jumlah	<u><u>212.820.711.063</u></u>	<u><u>200.722.960.933</u></u>

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset tetap (Catatan 10)	87.807.253.589	70.610.361.717
Properti investasi (Catatan 11)	<u>125.013.457.474</u>	<u>130.112.599.216</u>
Jumlah	<u><u>212.820.711.063</u></u>	<u><u>200.722.960.933</u></u>

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset tetap (Catatan 10)	87.807.253.589	70.610.361.717
Properti investasi (Catatan 11)	<u>125.013.457.474</u>	<u>130.112.599.216</u>
Jumlah	<u><u>212.820.711.063</u></u>	<u><u>200.722.960.933</u></u>



e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat goodwill sebesar Rp 1.337.891.557.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.807.490.884 dan Rp 5.350.102.443 (Catatan 27).

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value of goodwill amounted to Rp 1,337,891,557.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,807,490,884 and Rp 5,350,102,443, respectively (Note 27).

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 28.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 28.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2021	2020	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	290.086.275	323.956.125	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Singapura	111.537.231	5.492.454	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	51.884.898	201.651.565	United States Dollar
Euro	42.667.315	139.031.784	Euro
Mata uang asing lainnya	21.271.832	11.782.079	Other foreign currencies
Jumlah Kas	<u>517.447.551</u>	<u>681.914.007</u>	Total Cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	45.751.138	1.482.831.256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	26.863.101	1.533.887.147	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.727.178	61.842.302	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.937.339	21.340.120	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.491.706	3.923.706	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.925.481	739.172	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.483.445	162.498.060	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	652.719	32.705.310	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP	526.278	7.447.184	PT Bank OCBC NISP
	<u>121.358.385</u>	<u>3.307.214.257</u>	
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kasikornbank PCL	547.699.490	-	Kasikornbank PCL
Vietcombank	148.252.108	147.141.861	Vietcombank
PT Bank Permata Tbk	10.507.263	19.025.965	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP	8.411.290	804.475.519	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia Tbk	8.135.755	35.821.363	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.130.818	47.415.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.040.952	357.706.030	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	22.007.341	24.897.146	PT Bank Permata Tbk
Kasikornbank PCL	13.328.833	-	Kasikornbank PCL
PT Bank Central Asia Tbk	8.393.702	9.851.827	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP	50.316	45.112.386	PT Bank OCBC NISP

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Bank			Cash in banks
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dong Vietnam			Dong Vietnam
Vietcombank	94.096.860	47.314.736	Vietcombank
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP	9.412.680	9.801.873	PT Bank OCBC NISP
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	11.710.916	13.374.292	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.778.673	5.095.536	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP	3.339.626	3.374.600	PT Bank OCBC NISP
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.474.933	5.045.509	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Baht Thailand			Thailand Baht
Kasikornbank PCL	2.874.360.620	-	Kasikornbank PCL
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	9.360.838	-	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.415.903	29.370.716	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	702.212	2.568.410	Alliance Bank
	<u>3.820.611.129</u>	<u>1.607.393.026</u>	
Jumlah Bank	<u>3.941.969.514</u>	<u>4.914.607.283</u>	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito berjangka	<u>50.000.000</u>	<u>1.050.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>4.509.417.065</u>	<u>6.646.521.290</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	2,75%	7,50%	Interest rate per annum on time deposits Rupiah

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Accounts Receivable**

	2021	2020	
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>a. By Customer</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.024.760.678	952.290.095	Related parties (Note 30)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478.786)	(311.405.000)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	<u>919.281.892</u>	<u>640.885.095</u>	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	16.272.737.478	18.387.868.803	Local customers
Pelanggan luar negeri	9.192.944.365	8.361.088.335	Foreign customers
Jumlah	<u>25.465.681.843</u>	<u>26.748.957.138</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15.500.752.171)</u>	<u>(13.179.209.790)</u>	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	<u>9.964.929.672</u>	<u>13.569.747.348</u>	Third parties - net
Jumlah - bersih	<u>10.884.211.564</u>	<u>14.210.632.443</u>	Total - net

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
<b>b. Berdasarkan Umur</b>			<b>b. By Age</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Belum jatuh tempo	16.000.000	265.450.000	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 days	-	66.306.595	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.590.000	31 - 60 days
91 - 120 hari	-	9.200.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.008.760.678	609.743.500	More than 120 days
Jumlah	1.024.760.678	952.290.095	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478.786)	(311.405.000)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	919.281.892	640.885.095	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	-	383.683.050	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 days	3.250.000	208.890.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	4.130.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2.590.000	61 - 90 days
Lebih dari 120 hari	25.462.431.843	26.149.664.088	More than 120 days
Jumlah	25.465.681.843	26.748.957.138	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.500.752.171)	(13.179.209.790)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	9.964.929.672	13.569.747.348	Third parties - net
Jumlah - bersih	10.884.211.564	14.210.632.443	Total - net
<b>c. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>c. By Currency</b>
Rupiah	17.297.498.156	19.340.158.898	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Ringgit Malaysia	7.641.806.162	-	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	1.551.138.203	-	Thailand Baht
Dolar Amerika Serikat	-	8.361.088.335	U.S. Dollar
Jumlah	26.490.442.521	27.701.247.233	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.606.230.957)	(13.490.614.790)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	10.884.211.564	14.210.632.443	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	13.490.614.790	416.908.545	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 40)	-	20.172.707.445	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 40)
Penambahan - bersih (Catatan 26)	2.621.516.717	13.490.614.790	Provisions - net (Note 26)
Penghapusan	(3.000.000)	(20.589.615.990)	Write-off
Pemulihan	(544.930.387)	-	Recoveries
Efek selisih kurs	42.029.837	-	Effect of exchange rate
Saldo akhir tahun	15.606.230.957	13.490.614.790	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

## 6. Piutang Lain-lain

## 6. Other Accounts Receivable

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari penjualan aset tetap	10.451.253.114	11.901.253.114	Receivables from sale of property and equipment
Piutang dari karyawan	92.098.261	166.204.351	Receivables from employees
Lain-lain	4.124.141.867	4.296.647.610	Others
Jumlah	<u>14.667.493.242</u>	<u>16.364.105.075</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.638.339.280)</u>	<u>(6.000.000.000)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u><u>6.029.153.962</u></u>	<u><u>10.364.105.075</u></u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	6.000.000.000	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 26)	<u>2.638.339.280</u>	<u>6.000.000.000</u>	Provision (Note 26)
Saldo akhir tahun	<u><u>8.638.339.280</u></u>	<u><u>6.000.000.000</u></u>	Balance at the end of the year

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

## 7. Uang Muka

## 7. Advances

Akun ini terutama merupakan uang muka kepada hotel dan biro perjalanan wisata sebagai pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan dan harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata dengan perincian sebagai berikut:

This account mainly represents advances for hotels and tours and travel agency which were given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours, with details as follows:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
<b>Berdasarkan Jenis Produk</b>			<b>Base on Type of Products</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Hotel	2.072.943.942	2.072.943.942	Hotel
Lain-lain	321.323.069	395.709.069	Others
Jumlah	2.394.267.011	2.468.653.011	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	9.284.001.457	10.638.461.914	Hotel
Jumlah	11.678.268.468	13.107.114.925	Total

**8. Biaya Dibayar Dimuka**

**8. Prepaid Expenses**

	2021	2020	
Asuransi	206.376.701	86.498.718	Insurance
Sewa	146.093.578	140.926.918	Rental
Lain-lain	505.879.987	416.399.333	Others
Jumlah	858.350.266	643.824.969	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	858.350.266	599.463.089	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	44.361.880	Long-term portion

**9. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

**9. Due from and to Related Parties**

	2021	2020	
Piutang pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
PT Mitra Global Holiday	748.928.391	748.928.391	PT Mitra Global Holiday
Rocky Wisuda Praputranto	2.712.915	2.712.915	Rocky Wisuda Praputranto
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	-	8.376.756.049	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)	-	20.266.504	PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)
Jumlah	751.641.306	9.148.663.859	Total
Utang pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
PT Panorama Sentrawisata Tbk	34.980.000.000	34.815.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia	10.113.741.632	250.183.475	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.800.000.000	2.400.000.000	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Kencana Transport	836.412.300	519.845.982	PT Kencana Transport
PT Duta Chandra Kencana	564.373.378	481.199.960	PT Duta Chandra Kencana
PT Panorama Land Development	350.000.000	-	PT Panorama Land Development
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829.336	329.829.336	PT Gunacipta Manunggal Selaras
PT Asian Trails Indonesia	279.595.970	-	PT Asian Trails Indonesia
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	129.979.329	-	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri	95.000.000	-	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Media	90.447.500	125.000.000	PT Panorama Media
Jumlah	49.569.379.445	38.921.058.753	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Due from and to related parties above mainly represent advance payments and payment of related parties' operational expenses by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

No allowance for impairment was provided on amounts due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**10. Aset Tetap**

**10. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021					31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Saldo entitas anak yang diakuisisi/ Balance of acquired subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment		
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Nilai revaluasian							At revalued amount
Tanah							Land
Harga perolehan	698.700.000	-	3.049.467.455	-	-	3.748.167.455	Cost
Surplus revaluasi	-	-	844.332.545	-	-	844.332.545	Revaluation increment in value
Jumlah	698.700.000	-	3.893.800.000	-	-	4.592.500.000	Subtotal
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	18.267.752.442	-	23.769.462.547	-	-	42.037.214.989	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	20.618.570.851	1.580.136.724	6.429.000	(8.150.000)	(148.642.018)	22.048.344.557	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	224.667.949.493	-	-	(38.200.872.070)	-	186.467.077.423	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.799.467.777	-	23.577.432.313	-	-	50.376.900.090	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	6.728.723.982	-	-	-	-	6.728.723.982	Land
Jumlah	297.781.164.545	1.580.136.724	51.247.123.860	(38.209.022.070)	(148.642.018)	312.250.761.041	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	5.043.762.886	-	5.551.735.944	-	-	10.595.498.830	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	17.777.917.931	1.134.488.339	724.433.482	(8.150.000)	(90.164.073)	19.538.525.679	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	176.912.858.918	-	19.769.832.424	(34.410.751.472)	-	162.271.939.870	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	25.990.788.097	-	3.028.963.984	-	-	29.019.752.081	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	1.445.474.996	-	1.572.315.996	-	-	3.017.790.992	Land
Jumlah	227.170.802.828	1.134.488.339	30.647.281.830	(34.418.901.472)	(90.164.073)	224.443.507.452	Total
Nilai Tercatat	70.610.361.717					87.807.253.589	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020					31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak penerapan/ Impact of adoption PSAK No. 73 (Catatan 39/Note 39)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment		
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Nilai revaluasian							At revalued amount
Tanah	698.700.000	-	-	-	-	698.700.000	Land
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	12.211.743.585	-	6.056.008.857	-	-	18.267.752.442	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	20.612.554.608	-	25.241.191	(24.450.000)	5.225.052	20.618.570.851	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	264.012.249.952	-	564.949.324	(39.909.249.783)	-	224.667.949.493	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.799.467.777	-	-	-	-	26.799.467.777	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	640.356.000	6.088.367.982	-	-	6.728.723.982	Land
Jumlah	324.334.715.922	640.356.000	12.734.567.354	(39.933.699.783)	5.225.052	297.781.164.545	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	3.141.229.933	-	1.902.532.953	-	-	5.043.762.886	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	16.805.978.259	-	991.567.385	(18.846.875)	(780.838)	17.777.917.931	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	178.727.867.682	-	27.968.565.756	(29.783.574.520)	-	176.912.858.918	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	25.310.199.584	-	680.588.513	-	-	25.990.788.097	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	-	1.445.474.996	-	-	1.445.474.996	Land
Jumlah	223.985.275.458	-	32.988.729.603	(29.802.421.395)	(780.838)	227.170.802.828	Total
Nilai Tercatat	100.349.440.464					70.610.361.717	Net Carrying Value

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	17.877.456.190	25.971.595.180	Direct costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	12.769.825.640	7.017.134.423	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>30.647.281.830</u>	<u>32.988.729.603</u>	Total

Pengurangan pada tahun 2021 dan 2020 yang merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 and 2020 which pertains to sale of certain assets follows:

	2021	2020	
Harga jual	9.618.716.906	13.198.551.038	Selling price
Nilai tercatat	<u>3.790.120.598</u>	<u>10.131.278.388</u>	Net carrying value
Keuntungan penjualan	<u>5.828.596.308</u>	<u>3.067.272.650</u>	Gain on sale

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan yang terletak di Bali dan Lombok seluas 2.135 m2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan.

The Company owns several parcels of land and buildings located in Bali and Lombok measuring 2,135 square meters with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB).

Aset tetap kepemilikan langsung milik Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan biaya perolehan sebesar Rp 991.950.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15) dan utang pembelian aset tetap (Catatan 19).

The Group's directly acquired property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 with cost amounting to Rp 991,950,000 are used as collateral on its bank loans – long term (Note 15) and liabilities for purchase of property and equipment (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.303.711.506.

As of December 31, 2021 and 2020, all property and equipment, except for land, are insured to third parties, for a total coverage of Rp 10,303,711,506.

Bangunan dan prasarana dalam rangka bangun, kelola, dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025 yang dijadikan sebagai kantor cabang perusahaan (Catatan 32). Bangunan dan prasarana tersebut akan diserahkan kepada pemilik tanah yang disewa pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak.

Property under built, operate and transfer (BOT) agreement represents an office building and infrastructure on rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 and has been extended until 2025 which serves as a Company's branch office (Note 32). The building and infrastructure will be returned to the owners of the land at the end of the lease term. The rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dalam rangka BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, properties under BOT, are insured with to third parties, for Rp 7,350,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.



**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 844.332.545.

In 2021, the Company revalued its land was performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 20. The Group has recognized gain on revaluation amounting to Rp 844,332,545.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

**11. Properti Investasi**

**11. Investment Properties**

Nilai tercatat properti investasi sebagai berikut:

The carrying value of investment properties follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	54.064.000.000	-	-	54.064.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	93.152.107.258	-	-	93.152.107.258	Buildings and infrastructures
Jumlah	147.216.107.258	-	-	147.216.107.258	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	17.103.508.042	5.099.141.742	-	22.202.649.784	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	130.112.599.216			125.013.457.474	Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	54.064.000.000	-	-	54.064.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	93.152.107.258	-	-	93.152.107.258	Buildings and infrastructures
Jumlah	147.216.107.258	-	-	147.216.107.258	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	11.865.415.617	5.238.092.425	-	17.103.508.042	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	135.350.691.641			130.112.599.216	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi merupakan tanah seluas 256 m<sup>2</sup> dan bangunan (termasuk perbaikan bangunan) milik Perusahaan yang berlokasi di kompleks Roxy Mas - jalan KH. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat serta tanah dan bangunan milik GD, entitas anak, yang terletak di Cengkareng Business City (CBC) Tangerang.

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties represent land measuring 256 square meters and building (including building improvements) owned by the Company which are located at Roxy Mas complex at jl. KH. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta and land and building owned by GD, a subsidiary, located in Cengkareng Business City (CBC) Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties are used as collateral on bank loans obtained by the Company (Note 15).

Beban langsung yang terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dialokasikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 5.099.141.742 dan Rp 5.238.092.425 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Seluruh properti investasi telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 58.625.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar dari properti investasi masing-masing sebesar Rp 150.008.100.000 dan Rp 160.634.300.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tahun 2022 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Direct costs related to rental income from investment properties represent depreciation expense and recorded as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 5,099,141,742 and Rp 5,238,092,425 in 2021 and 2020, respectively.

All investment properties are insured to a third party, for a total coverage of Rp 58,625,000,000 in 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the estimated aggregate fair value of the investment properties amounted to Rp 150,008,100,000 and Rp 160,634,300,000, respectively, was based on report of KJPP Iskandar dan Rekan, independent appraisal, in 2022 and 2019, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

## 12. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini merupakan merupakan uang muka sehubungan penambahan bagian dari tanah dan bangunan yang akan digunakan untuk *pool*/bus.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang muka pembelian aset tetap:		
Tanah dan bangunan	2.981.203.113	52.831.623.849
Tanah	<u>4.684.098.550</u>	<u>5.342.100.000</u>
Jumlah	<u><u>7.665.301.663</u></u>	<u><u>58.173.723.849</u></u>

## 12. Advance Payment for Purchases of Property and Equipment

These represent advances in relation to acquisition of a parcel of land and building which will be used for bus pool.

Advance payment for purchase of property and equipment:
Land and building
Land
Total

## 13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di BTI di tahun 2016 oleh Perusahaan dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.891.557.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

## 13. Goodwill

This represents goodwill arising from the acquisition of 80% ownership interest in BTI in 2016 by the Company from third party amounting to Rp 1,337,891,557.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as of December 31, 2021 and 2020.

**14. Aset Lain-lain**

	2021	2020
Uang muka perbaikan dan pemeliharaan: Interior bangunan	9.480.265.407	9.506.346.705
Perangkat lunak - bersih	8.011.185.262	8.876.153.957
Uang jaminan	944.571.374	1.172.377.423
Uang muka pembelian perangkat lunak	-	4.552.392.035
<b>Jumlah</b>	<b>18.436.022.043</b>	<b>24.107.270.120</b>

Uang muka interior bangunan dan peralatan perkantoran merupakan uang muka untuk interior bangunan perkantoran di CBC, Tangerang.

Perangkat lunak merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk operasional termasuk reservasi dan pemesanan paket perjalanan wisata secara *online*.

**14. Other Assets**

Advance payment for repairs and maintenance of:  
Interior of building  
Software - net  
Security deposits  
Advance payment for purchase of software

Total

Advance payments - interior of building and office equipment represent advances for repair and maintenance of interior of office building at CBC, Tangerang.

Software represents software which are used for operational including reservation and booking and booking of travel package by online.

**15. Utang Bank**

	2021	2020
<u>Utang bank jangka pendek</u> Perusahaan - Rupiah PT Bank Permata Tbk	<u>59.810.935.156</u>	<u>59.857.276.741</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u> Perusahaan - Rupiah PT Bank Permata Tbk PT Bank Central Asia Tbk	<u>97.700.000.000</u> <u>5.124.600.000</u>	<u>97.700.000.000</u> <u>5.124.600.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>102.824.600.000</b>	<b>102.824.600.000</b>
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>1.330.856.255</u>	<u>(3.020.261.806)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>104.155.456.255</b>	<b>99.804.338.194</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>14.804.461.103</u>	<u>14.663.223.390</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>89.350.995.152</u>	<u>85.141.114.804</u>

Seluruh pinjaman diterima oleh Perusahaan.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

*Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Permata adalah sebagai berikut:*

- Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2022. Suku bunga pinjaman tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5%.

**15. Bank Loans**

Short-term bank loans

The Company - Rupiah  
PT Bank Permata Tbk

Long-term bank loans

The Company - Rupiah  
PT Bank Permata Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk

Total

Unamortized discount

Total - net

Less current portion

Long-term portion

All of banks Loans obtained by the Company.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

*The loan facilities obtained by the Company from Permata consist of the following:*

- On October 25, 2019, the Company obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 20,000,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 25, 2020 and has been extended until October 25, 2022. The loan bears interest in 2021 and 2020 at 8.0% per annum with deferred interest payment of 5%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 19.810.935.156 dan Rp 19.857.276.741.

- b. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Loan (RL) dari Permata Rp 40.000.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2022. Suku bunga pinjaman tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 40.000.000.000.

- c. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP) sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk milik PT Graha Destinasi, entitas anak dan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp 1.500.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 97.700.000.000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 19,810,935,156 and Rp 19,857,276,741, respectively.

- b. On October 25, 2019, The Company obtained an Revolving Loan facility amounting to Rp 40,000,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 25, 2020 and has been extended until October 25, 2022. The loan bears interest in 2021 and 2020 at 8.0% per annum with deferred interest payment of 5%.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 40,000,000,000.

- c. On October 25, 2019, the Company obtained long term loan credit (PJP) facility of Rp 100,000,000,000 which were used for loan repayment to PT Bank Pan Indonesia Tbk of PT Graha Destinasi, a subsidiary, and working capital of the Company. The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate in 2021 and 2020 at 8.0% per annum.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, the Company obtained deferment of loan principal and interest payments of facility PJP for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, the Company obtained deferment of loan principal and interest payments of facility PJP for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 1,500,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 97,700,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

#### **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:*

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2021 dan 2020 suku bunga pinjaman sebesar 7,00%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 29 Maret 2020, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dari BCA terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan suku bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp 1.708.200.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Rp 5.124.600.000.

Beban bunga atas utang bank pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 11.104.335.361 dan Rp 9.151.656.727.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of the Company and office building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a subsidiary, (Note 11).

The loan agreements covering the above facilities contain certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. The Company is also required to meet several financial covenants.

#### **PT Bank Central AsiaTbk (BCA)**

*The loan facilities obtained by the Company from BCA consist of the following:*

Based on SPPK dated August 28, 2015, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020. In 2021 and 2020, interest rate of 7.00%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 10).

On March 29, 2020, the Company obtained a restructuring of investment facility from BCA related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of interest rate.

On March 29, 2021, the Company obtained a restructuring of investment facility from BCA and has been approved on September 9, 2021, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 1,708,200,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600,000.

Interest expense on bank loans in 2021 and 2020 amounted to Rp 11,104,335,361 and Rp 9,151,656,727, respectively

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	15.024.600.000	2021
2022	15.024.600.000	13.200.000.000	2022
2023	13.200.000.000	13.200.000.000	2023
2024	13.200.000.000	13.200.000.000	2024
2025	13.200.000.000	13.200.000.000	2025
2026	13.200.000.000	16.800.000.000	2026
2027	16.800.000.000	9.000.000.000	2027
2028	9.000.000.000	9.200.000.000	2028
2029	9.200.000.000	-	2029
Jumlah	<u>102.824.600.000</u>	<u>102.824.600.000</u>	Total

#### 16. Utang Usaha

#### 16. Trade Accounts Payable

	2021	2020	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)	578.518.000	5.900.123.459	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	20.006.236.590	18.430.419.265	Third parties
Jumlah	<u>20.584.754.590</u>	<u>24.330.542.724</u>	Total
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>b. By Currency</b>
Rupiah	12.873.633.807	23.050.272.858	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Baht Thailand	7.058.800.465	-	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	652.320.318	-	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	-	1.280.269.866	United States Dollar
Jumlah	<u>20.584.754.590</u>	<u>24.330.542.724</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2021	2020	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	14.355.227	440.605.126	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	132.471.528	127.371.104	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	84.410.467	1.918.338.243	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	194.905.858	9.894.451.061	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	20.158.611.510	11.949.777.190	More than 12 months
Jumlah	<u>20.584.754.590</u>	<u>24.330.542.724</u>	Total

Jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

The credit terms ranged from 30 until 60 days.

**17. Utang Pajak**

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	16.293.000	16.293.000	Article 4 (2)
Pasal 21	25.480.403	23.995.512	Article 21
Pasal 23	24.907.068	682.412	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	81.975.029	-	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>148.655.500</u>	<u>40.970.924</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**18. Liabilitas Sewa**

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	2.368.908.342	-	Beginning balance
Beban bunga	196.953.120	186.540.359	Interest expense
Penambahan bersih selama tahun berjalan	-	2.182.367.983	Net addition during the year
Saldo akhir	<u>2.565.861.462</u>	<u>2.368.908.342</u>	Ending balance

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	2.600.000.000	2.600.000.000	2022
Bunga	(34.138.538)	(231.091.658)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	2.565.861.462	2.368.908.342	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.565.861.462</u>	-	Less: Current portion
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>2.368.908.342</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Beban bunga liabilitas sewa pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 196.953.120 dan Rp 186.540.359.

Interest expense on lease liabilities in 2021 and 2020 amounted to Rp 196,953,120 and Rp 186,540,359, respectively.

**19. Utang Pembelian Aset Tetap**

	2021	2020	
PT BCA Finance	354.627.489	409.426.297	PT BCA Finance
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>203.419.637</u>	<u>241.470.086</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>151.207.852</u>	<u>167.956.211</u>	Long-term portion
Suku bunga per tahun	13,18%	10,23% - 11,75%	Interest rates per annum

**19. Liabilities for Purchases of Property and Equipment**

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 10).

Liabilities for purchases of property and equipment have a term of three (3) to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 10).

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BCA Finance yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga selama enam bulan sampai dengan Agustus 2021 dan memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 6 bulan.

On August 12, 2021, the Company obtained a relaxation facility from BCA Finance which is a deferment of loan principal and interest payments for six months up to August 2021 and extending the installment period up to 6 months.

Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 16.380.792 dan Rp 294.198.254.

Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 16,380,792 and Rp 294,198,254, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	241.470.086	2021
2022	203.419.637	167.956.211	2022
2023	151.207.852	-	2023
Jumlah	<u>354.627.489</u>	<u>409.426.297</u>	Total

## 20. Pengukuran Nilai Wajar

## 20. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			<b>Assets measured at fair value:</b>	
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>			<b>Revalued property and equipment</b>	
Tanah	4.592.500.000	-	4.592.500.000	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11)	125.013.457.474	-	150.008.100.000	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>	
Pinjaman dan utang dengan bunga			Interest-bearing loans and borrowings:	
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	104.155.456.255	-	104.155.456.255	-
Liabilitas sewa	2.565.861.462	-	2.565.861.462	-
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	354.627.489	-	354.627.489	-
			Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)	



**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	-	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11)	130.112.599.216	-	160.634.300.000	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	99.804.338.194	-	99.804.338.194	-
Liabilitas sewa	2.368.908.342	-	2.368.908.342	-
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	409.426.297	-	409.426.297	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan pada suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar perbandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The fair value of bank loans, lease liabilities and liabilities for purchase of property and equipment is estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties are determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**21. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2021 dan/and 2020			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	450.000.000	62,94	45.000.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Catur Putra Nusantara	50.000.000	6,99	5.000.000.000	PT Catur Putra Nusantara
Satrijanto Tirtawisata	24.905.000	3,48	2.490.500.000	Satrijanto Tirtawisata
Hie Luang Kiauw	26.300	0,00	2.630.000	Hie Luang Kiauw
Ricardo Setiawanto	22.100	0,00	2.210.000	Ricardo Setiawanto
Daniel Martinus	21.600	0,00	2.160.000	Daniel Martinus
Martini Polina	11.000	0,00	1.100.000	Martini Polina
Sylvia Rafael Harnadi	1.400	0,00	140.000	Sylvia Rafael Harnadi
Masyarakat (Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	190.012.600	26,58	19.001.260.000	Public (less than 5% of ownership each)
Jumlah	715.000.000	100,00	71.500.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah utang	216.456.259.807	201.361.008.327	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	4.509.417.065	6.646.521.290	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	211.946.842.742	194.714.487.037	Net debt
Jumlah ekuitas	33.105.485.118	94.982.443.232	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	640,22%	205,00%	Net debt to equity ratio

**21. Capital Stock**

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's register, follows:

As of December 31, 2021 and 2020, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

**22. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penawaran saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2008 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 215.000.000 saham pada harga Rp 200 per saham	43.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.640.905.952)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (215.000.000 saham pada nilai nominal Rp 100 per saham)	(21.500.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>10.304.692.537</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u>29.163.786.585</u>

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan menjual 14.594 saham atau 24,33% kepemilikan pada DCK kepada PT Panorama JTB Tours Indonesia, pihak berelasi, dan enam (6) saham atau 0,01% kepemilikan kepada Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 20.732.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada DCK sebesar Rp 10.304.692.537 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

**23. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**22. Additional Paid-in Capital – Net**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through Initial Public Offering in 2008 (Note 1b) Proceeds from issuance of 215,000,000 at Rp 200 per share	
Stock issuance costs	
Amount recorded as paid-up capital (215,000,000 shares at Rp 100 par value per share)	
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	
Balance as of December 31, 2021 and 2020	

Based on sales and purchase agreement dated May 24, 2013, the Company sold its 14,594 shares or 24.33% ownership interest in DCK to PT Panorama JTB Tours Indonesia, a related party and six (6) shares or 0.01% ownership interest to Ramajanto Tirtawisata, a related party, at a total selling price of Rp 20,732,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in DCK amounting to Rp 10,304,692,537 is presented as part of additional paid-in capital in the equity section.

**23. Non-Controlling Interests**

These represent the share of non-controlling stockholders in net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Saldo laba (Defisit)/ <i>Retained earnings</i> <i>(Deficit)</i>	Jumlah rugi komprehensif/ <i>Total comprehensive</i> <i>loss</i>	<u>Jumlah/Total</u>
DGW	147.000.000	(6.620.652.834)	(977.885.353)	(7.451.538.187)
GD	300.000.000	(3.404.431.759)	(518.148.821)	(3.622.580.580)
BTI	552.540.000	1.784.068.436	(64.771.006)	2.271.837.430
PV	409.920.000	(274.130.325)	(25.135.109)	110.654.566
PTL	2.648.827.800	(2.920.441.338)	(802.527.780)	(1.074.141.318)
Jumlah/Total	<u>4.058.287.800</u>	<u>(11.435.587.820)</u>	<u>(2.388.468.069)</u>	<u>(9.765.768.089)</u>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2020

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Saldo laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ <i>Total comprehensive income (loss)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
DGW	147.000.000	(5.380.462.193)	(1.240.190.641)	(6.473.652.834)
GD	300.000.000	(2.310.737.750)	(1.093.694.009)	(3.104.431.759)
BTI	552.540.000	3.007.833.667	(1.223.765.231)	2.336.608.436
PV	409.920.000	(409.920.000)	135.789.675	135.789.675
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.409.460.000</u>	<u>(5.093.286.276)</u>	<u>(3.421.860.206)</u>	<u>(7.105.686.482)</u>

**24. Pendapatan**

**24. Revenues**

	2021	2020	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Paket perjalanan wisata	2.526.080.379	62.755.694.234	Series package tour
Sewa kendaraan	6.754.423.399	10.577.944.551	Rent vehicless
Jumlah	<u>9.280.503.778</u>	<u>73.333.638.785</u>	Total
b. Berdasarkan sumber pendapatan			b. Based on sources of revenues
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.866.480.325	1.188.050.851	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	7.414.023.453	72.145.587.934	Third parties
Jumlah	<u>9.280.503.778</u>	<u>73.333.638.785</u>	Total

Pada tahun 2021, terdapat pendapatan dari PT Panorama JTB Tours Indonesia, pihak berelasi, sebesar 15,53% dari jumlah pendapatan sedangkan pada tahun 2020, tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2021, revenues generated from PT Panorama Tours JTB Indonesia, a related party, amounting to 15.53% of total revenues, while in 2020, there is no revenues were generated from a single customer which represent more than 10% of the total revenues.

**25. Beban Pokok Pendapatan**

**25. Direct Costs**

	2021	2020	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Paket perjalanan wisata	2.393.102.136	65.260.809.458	Series package tour
Sewa kendaraan	4.736.553.781	4.367.741.211	Rent vehicless
Penyusutan (Catatan 10)	17.877.456.190	25.971.595.180	Depreciation (Note 10)
Jumlah	<u>25.007.112.107</u>	<u>95.600.145.849</u>	Total
b. Berdasarkan sumber beban			b. Based on on sources of cost
Pihak berelasi (Catatan 30)	564.675.000	879.780.362	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	6.564.980.917	68.748.770.307	Third parties
Sub-jumlah	7.129.655.917	69.628.550.669	Sub-total
Penyusutan (Catatan 10)	17.877.456.190	25.971.595.180	Depreciation (Note 10)
Jumlah	<u>25.007.112.107</u>	<u>95.600.145.849</u>	Total

Tidak terdapat beban pokok penjualan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No direct costs from a single supplier which represent more than 10% of the total revenues.

**26. Beban Usaha**

	2021	2020
Penjualan		
Pemasaran dan promosi	589.391.108	1.179.919.035
Perjalanan dinas	51.182.609	331.253.571
Jamuan	699.900	73.970.487
Gaji dan tunjangan karyawan	-	4.203.891
	<u>641.273.617</u>	<u>1.589.346.984</u>
Jumlah		
Umum dan administrasi		
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	17.868.967.382	12.255.226.848
Gaji dan tunjangan karyawan	10.133.511.227	23.626.745.282
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	5.259.855.997	19.490.614.790
Amortisasi	1.946.144.391	1.895.480.924
Jasa profesional	722.329.770	729.677.884
Sewa	484.757.507	1.629.406.255
Keperluan kantor	273.022.528	565.221.914
Transportasi	196.088.273	233.935.999
Pos dan telekomunikasi	193.331.724	671.444.202
Perbaikan dan pemeliharaan	168.319.096	829.198.754
Biaya pajak	162.307.157	5.936.841.199
Asuransi	131.251.212	926.396.817
Keamanan, kebersihan dan sumbangan	131.246.751	447.442.932
Lain-lain	3.438.419.355	7.500.197.176
	<u>41.109.552.370</u>	<u>76.737.830.976</u>
Jumlah		
	<u>41.750.825.987</u>	<u>78.327.177.960</u>

**26. Operating Expenses**

	2021	2020	
			Selling
			Marketing and promotion
			Travel
			Entertainment
			Salaries and employee benefits
			Total
			General and administrative
			Depreciation (Notes 10 and 11)
			Salaries and employee benefits
			Allowance for impairment (Notes 5 and 6)
			Amortization
			Professional fees
			Rental
			Office supplies
			Transportation
			Postage and telecommunication
			Repairs and maintenance
			Tax expenses
			Insurance
			Security, cleaning and donation
			Others
			Total
			Total

**27. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuarial independen, tertanggal 13 Januari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 107 karyawan tahun 2021 dan 151 karyawan tahun 2020 (tidak diaudit).

**27. Long-term Employee Benefits Liabilities**

Effective since February 21, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuary, dated January 13, 2022.

Number of eligible employees is 107 and 151 in 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	252.011.130	402.396.441	Current service costs
Biaya jasa lalu	(1.088.439.924)	(932.539.441)	Past service costs
Efek kurtailmen	-	(4.711.067.413)	Effect of curtailment
Beban bunga	333.835.090	856.008.406	Interest costs
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>(502.593.704)</u>	<u>(4.385.202.007)</u>	Components of defined benefit income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografis	(84.378.341)	79.975	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	26.234.640	458.288.782	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(585.574.133)</u>	<u>(205.037.554)</u>	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(643.717.834)</u>	<u>253.331.203</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>(1.146.311.538)</u></u>	<u><u>(4.131.870.804)</u></u>	Total

Penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 502.593.704 dan Rp 4.385.202.007 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain – lain-lain bersih".

Long-term employee benefits income in 2021 and 2020 amounting to Rp 502,593,704 and Rp 4,385,202,007, respectively, is included in "Other income (expense) - others – net".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	5.350.102.443	11.116.992.291	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	252.011.130	402.396.441	Current service costs
Biaya jasa lalu	(1.088.439.924)	(932.539.441)	Past service costs
Biaya bunga	333.835.090	856.008.406	Interest cost
Efek kurtailmen	-	(4.711.067.413)	Effect of Curtailment/Settlement
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografis	(84.378.341)	79.975	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	26.234.640	458.288.782	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(585.574.133)</u>	<u>(205.037.554)</u>	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	<u>(396.300.021)</u>	<u>(1.635.019.044)</u>	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u><u>3.807.490.884</u></u>	<u><u>5.350.102.443</u></u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,4%	6,7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	10%	10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2021 and 2020, while holding all other assumptions constant:

		2021			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(273.802.928)	310.663.368	Discount rate
		2020			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(390.711.131)	444.641.559	Discount rate

## 28. Pajak Penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak tangguhan	12.849.490.989	16.770.516.918	Deferred tax

## Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(75.838.622.524)	(104.164.188.294)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	9.815.704.178	22.539.846.322	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(66.022.918.346)	(81.624.341.972)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	(684.715.746)	(5.180.206.355)	Long-term employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.198.887.679	13.317.895.780	Allowances for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	25.351.130.045	17.878.710.289	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan penjualan aset tetap	3.519.740.452	9.425.133.132	Gain on sale of property and equipment
Jumlah - Bersih	30.385.042.430	35.441.532.846	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	127.670.089	430.144.193	Entertainment and donation
Beban pajak	93.602.647	162.448.203	Tax expense
Beban lainnya	10.570.522.685	-	Other expenses
Pendapatan sewa	(600.000.000)	(600.000.000)	Rental income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(17.608.486)	(120.548.618)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah - Bersih	10.174.186.935	(127.956.222)	Net
Rugi fiskal Perusahaan	(25.463.688.981)	(46.310.765.348)	Fiscal loss of the Company
Rugi fiskal tahun 2020	(46.310.765.348)	-	Fiscal loss 2020
Akumulasi rugi fiskal	(71.774.454.329)	(46.310.765.348)	Accumulated fiscal losses

## 28. Income Tax

Tax benefit of the Group consist of the following:

## Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss follows:

Tidak terdapat taksiran pajak penghasilan badan yang diakui pada tahun 2021 dan 2020 karena Perusahaan mengalami rugi fiskal.

No provision for corporate income tax was recognized in 2021 and 2020 since the Company was in fiscal losses position.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

### Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dampak penerapan/ Impact of initial adoption		Dikreditkan ke/ Credited to		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	PSAK No. 71	Penghasilan Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset tetap - bersih	(24.992.894.276)	-	9.019.383.863	-	(15.973.510.413)	6.374.668.653	-	Property and equipment - net	
Akumulasi rugi fiskal	-	-	10.392.126.273	-	10.392.126.273	5.790.599.085	-	Accumulated fiscal losses	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	104.227.136	4.437.995.638	(932.112.301)	-	3.610.110.473	881.979.867	-	Allowances for decline in value of receivables:	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.779.248.070	-	(1.708.880.917)	106.655.381	1.177.022.534	(197.756.616)	(141.617.923)	837.647.995	Long-term employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(22.109.419.070)	4.437.995.638	16.770.516.918	106.655.381	(794.251.133)	12.849.490.989	(141.617.923)	11.913.621.933	Deferred tax assets (liabilities) - net

### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	10.392.706.739	-	The Company
PT Destinasi Garuda Wisata	1.520.915.194	958.145.116	PT Destinasi Garuda Wisata
Jumlah	11.913.621.933	958.145.116	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	-	(1.752.396.249)	The Company
Jumlah - bersih	11.913.621.933	(794.251.133)	Total - net



**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(75.838.622.524)	(104.164.188.294)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	9.815.704.178	22.539.846.322	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(66.022.918.346)</u>	<u>(81.624.341.972)</u>	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	<u>(14.525.042.036)</u>	<u>(17.957.355.234)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	28.087.420	94.631.722	Entertainment and donation
Beban pajak	20.592.583	35.738.605	Tax expense
Beban lainnya	2.325.514.990	-	Others expense
Pendapatan sewa	(132.000.000)	(132.000.000)	Rental income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(3.873.868)</u>	<u>(26.520.696)</u>	Income already subjected to final income tax
Jumlah - bersih	<u>2.238.321.125</u>	<u>(28.150.369)</u>	Net
Penyesuaian	-	4.529.715.517	Adjustments
Dampak perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>(2.640.468.122)</u>	Impact of change in tax rate
Penghasilan pajak			Tax benefit
Perusahaan	(12.286.720.911)	(16.096.258.208)	The Company
Entitas anak	<u>(562.770.078)</u>	<u>(674.258.710)</u>	Subsidiaries
Jumlah Penghasilan Pajak - bersih	<u>(12.849.490.989)</u>	<u>(16.770.516.918)</u>	Total Tax Benefit - net

**29. Rugi per Saham**

**29. Loss per Share**

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan untuk perhitungan rugi per saham	<u>(60.591.729.163)</u>	<u>(83.349.771.476)</u>	Loss for the year attributable to owners of the Parent Company for computation of loss per share
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham	<u>715.000.000</u>	<u>715.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi per saham	<u>(84,74)</u>	<u>(116,57)</u>	Loss per share

**30. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship**

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung:
  - PT Chan Brothers Travel Indonesia
  - PT Kencana Transport
  - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
  - PT Panorama Media
  - PT Duta Chandra Kencana

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk is the controlling stockholder of the Company.
- b. Related parties which have the same stockholder as the Company, either directly or indirectly:

- PT Panorama Evenindo
- PT Panorama Primakencana Transindo
- PT Panorama JTB Tours Indonesia
- PT Misi Pelayanan Mandiri

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan manajemen Grup:

- PT Asia World Indonesia
- PT Asian Trails Indonesia
- PT Gajah Mas Perkasa
- PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)
- PT Gunacipta Manunggal Selaras

d. Rocky Wisuda Praputranto merupakan direktur Perusahaan.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Related parties which have partly the same management as the Group:

- The Heaven
- PT Graha Tirta Lestari (Oasis Kuta)
- PT Panorama Land Development
- PT Mitra Global Holiday

d. Rocky Wisuda Praputranto is director of the Company.

**Transactions with Related Parties**

a. Detail of accounts balances with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2021	2020
<i>Piutang Usaha/Trade Accounts Receivable</i>				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	809.559.500	275.810.000	0,28	0,08
PT Panorama JTB Tours Indonesia	109.722.392	597.117.595	0,04	0,18
PT Asian Trails Indonesia	105.478.786	-	0,04	-
PT Asia World Indonesia	-	40.440.000	-	0,01
PT Panorama Evenindo	-	29.852.500	-	0,01
PT Kencana Transport	-	9.070.000	-	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.024.760.678</b>	<b>952.290.095</b>	<b>0,36</b>	<b>0,28</b>
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment</i>	<b>(105.478.786)</b>	<b>(311.405.000)</b>	<b>(0,04)</b>	<b>(0,09)</b>
<b>Jumlah - bersih/Total -net</b>	<b>919.281.892</b>	<b>640.885.095</b>	<b>0,32</b>	<b>0,19</b>
<i>Uang Muka/Advances</i>				
PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)	1.905.828.942	1.905.828.942	0,66	0,56
PT Graha Tirta Lestari (Oasis Kuta)	167.115.000	167.115.000	0,06	0,05
Lain-lain/Others	321.323.069	395.709.069	0,11	0,12
<b>Jumlah</b>	<b>2.394.267.011</b>	<b>2.468.653.011</b>	<b>0,83</b>	<b>0,73</b>
<i>Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties</i>				
PT Mitra Global Holiday	748.928.391	748.928.391	0,26	0,22
Rocky Wisuda Praputranto	2.712.915	2.712.915	0,00	0,00
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	-	8.376.756.049	-	2,47
PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)	-	20.266.504	-	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>751.641.306</b>	<b>9.148.663.859</b>	<b>0,26</b>	<b>2,70</b>
<i>Utang Usaha/Trade Accounts Payable</i>				
PT Gajah Mas Perkasa	397.546.000	337.327.000	0,16	0,14
PT Panorama Primakencana Transindo	112.825.000	-	0,04	-
The Heaven	68.147.000	68.147.000	0,03	0,03
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	4.377.128.861	-	1,79
PT Kencana Transport	-	1.056.070.598	-	0,43
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	61.450.000	-	0,03
<b>Jumlah</b>	<b>578.518.000</b>	<b>5.900.123.459</b>	<b>0,23</b>	<b>2,42</b>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2021	2020
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	34.980.000.000	34.815.000.000	13,77	14,24
PT Panorama JTB Tours Indonesia	10.113.741.632	250.183.475	3,98	0,10
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.800.000.000	2.400.000.000	0,71	0,98
PT Kencana Transport	836.412.300	519.845.982	0,33	0,21
PT Duta Chandra Kencana	564.373.378	481.199.960	0,22	0,20
PT Panorama Land Development	350.000.000	-	0,14	-
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829.336	329.829.336	0,13	0,13
PT Asian Trails Indonesia	279.595.970	-	0,11	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	129.979.329	-	0,05	-
PT Misi Pelayanan Mandiri	95.000.000	-	0,04	-
PT Panorama Media	90.447.500	125.000.000	0,03	0,05
Jumlah	49.569.379.445	38.921.058.753	19,51	15,91

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
			2021	2020
Pendapatan/Revenues				
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.441.480.325	757.339.269	15,53%	1,03%
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	420.300.000	223.560.000	4,53%	0,31%
PT Panorama Media	4.700.000	-	0,05%	-
PT Asian Trails Indonesia	-	171.317.582	-	0,23%
PT Panorama Evenindo	-	35.834.000	-	0,05%
Jumlah/ Total	1.866.480.325	1.188.050.851	20,11%	1,62%
Beban pokok pendapatan/ Direct costs				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	564.675.000	32.000.000	2,26%	0,13%
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	772.482.494	-	3,09%
PT Asian Trails Indonesia	-	46.911.625	-	0,19%
PT Panorama Evenindo	-	28.386.243	-	0,11%
Jumlah/ Total	564.675.000	879.780.362	2,26%	3,52%

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar Rp 1.403.089.419 dan Rp 2.664.161.014 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

c. The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Company for its commissioners and directors amounted to Rp 1,403,089,419 and Rp 2,664,161,014 in 2021 and 2020, respectively.

d. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan pihak-pihak berelasi.

d. The Group enters into several office spaces rental agreements with related parties.

**31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 34). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (US\$ atau EUR). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (US\$ atau EUR) atau Rupiah, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 38.853.129 dan Rp 434.702.801.

Dampak dari perubahan nilai tukar Rupiah untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**31. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's activities are exposed to a variety of financial: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Note 34). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group obtains their revenues in foreign currencies (US\$ or EUR). Purchases from or payment to suppliers (hotels) can be done in foreign currencies (US\$ or EUR) or Rupiah, considering when the Rupiah appreciates against the foreign currencies. The decision on the above currency alternatives represents the policy on management of foreign currencies risk of the Group.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been higher/lower by Rp 38,853,129 and Rp 434,702,801, respectively.

The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to other currencies is mainly the result of change in the fair value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities.

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga mengambang/Floating rate</b>						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	8,00	59.810.935.156	-	-	-	59.810.935.156
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga mengambang/Floating rate</b>						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	8,00	59.857.276.741	-	-	-	59.857.276.741

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 598.109.352 dan Rp 598.572.767 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through financing with credible banks and financial institutions. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year ended then ended would have been Rp 598,109,352 and Rp 598,572,767, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	3.991.969.514	3.991.969.514	5.964.607.283	5.964.607.283	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	26.490.442.521	10.884.211.564	27.701.247.233	14.210.632.443	Trade accounts receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	14.667.493.242	6.029.153.962	16.364.105.075	10.364.105.075	Other accounts receivables - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	751.641.306	751.641.306	9.148.663.859	9.148.663.859	Due from related parties
Uang jaminan	944.571.374	944.571.374	1.172.377.423	1.172.377.423	Security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>46.846.117.957</b>	<b>22.601.547.720</b>	<b>60.351.000.873</b>	<b>40.860.386.083</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2021 and 2020:

	2021			Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-10 tahun/ 3-10 years			
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	59.810.935.156	-	-	59.810.935.156	59.810.935.156	Short-term bank loans
Utang usaha	20.584.754.590	-	-	20.584.754.590	20.584.754.590	Trade accounts payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	5.528.558.220	-	-	5.528.558.220	5.528.558.220	Other payables to third parties
Beban akrual	5.413.373.573	-	-	5.413.373.573	5.413.373.573	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	15.024.600.000	13.200.000.000	74.600.000.000	102.824.600.000	104.155.456.255	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.600.000.000	-	-	2.600.000.000	2.565.861.462	Leases liabilities
						Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	203.419.637	151.207.852	-	354.627.489	354.627.489	
Utang pihak berelasi non-usaha	49.569.379.445	-	-	49.569.379.445	49.569.379.445	Due to related parties
<b>Jumlah</b>	<b>158.735.020.621</b>	<b>13.351.207.852</b>	<b>74.600.000.000</b>	<b>246.686.228.473</b>	<b>247.982.946.190</b>	<b>Total</b>
	2020			Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-10 tahun/ 3-10 years			
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	59.857.276.741	-	-	59.857.276.741	59.857.276.741	Short-term bank loans
Utang usaha	24.330.542.724	-	-	24.330.542.724	24.330.542.724	Trade accounts payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	5.502.580.496	-	-	5.502.580.496	5.502.580.496	Other payables to third parties
Beban akrual	4.055.777.286	-	-	4.055.777.286	4.055.777.286	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	15.024.600.000	13.200.000.000	74.600.000.000	102.824.600.000	99.804.338.194	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	2.600.000.000	-	2.600.000.000	2.368.908.342	Leases liabilities
						Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	241.470.086	167.956.211	-	409.426.297	409.426.297	
Utang pihak berelasi non-usaha	38.921.058.753	-	-	38.921.058.753	38.921.058.753	Due to related parties
<b>Jumlah</b>	<b>147.933.306.086</b>	<b>15.967.956.211</b>	<b>74.600.000.000</b>	<b>238.501.262.297</b>	<b>235.249.908.833</b>	<b>Total</b>

### 32. Ikatan dan Perjanjian

- a. Berdasarkan Akta Pemindahan dan Penyerahan Hak Sewa No. 68 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah melakukan kesepakatan dengan Sugianto dimana berdasarkan kesepakatan tersebut, Sugianto memindahkan dan menyerahkan hak sewa atas sebidang tanah hak milik seluas 3.130 m<sup>2</sup> (SHM No. 3951) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, kepada Perusahaan. Pemindahan dan penyerahan hak sewa di atas telah diberitahukan kepada I Made Sabra, pemilik tanah bersangkutan. Sugianto menyewa tanah tersebut dari I Made Sabra berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 22 tanggal 13 Januari 1999 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali dengan syarat-syarat serta harga yang disetujui kedua belah pihak. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

- b. Berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 70 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah menyewa sebidang tanah hak milik seluas 1.225 m<sup>2</sup> (SHM No. 4384) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, milik I Wayan Murdi. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020. Sewa menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian dan setelah masa sewa berakhir bangunan tersebut menjadi milik yang menyewakan.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 18.

### 32. Commitments and Agreements

- a. Based on the Transfer and Assignment of Rental Right Deed No. 68 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company entered into an agreement with Sugianto, wherein Sugianto transferred and assigned the rental right for a parcel of land with Right to Own, measuring 3,130 square meters (SHM No. 3951) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, to the Company. The transfer and assignment of the rental right has been communicated to I Made Sabra, the landowner. Sugianto rented the land from I Made Sabra based on Land Rental Agreement Deed No. 22 dated January 13, 1999 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar. The rental period will end on February 16, 2020 and can be extended and renewed based on the terms, conditions and rental price agreed by both parties. The term of rental period was extended up to February 16, 2025.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 10 to the consolidated financial statements.

- b. Based on Land Rental Agreement Deed No. 70 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company rented a parcel of land with Right to Own, measuring 1,225 square meters (SHM No. 4384) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, owned by I Wayan Murdi. Rental period will end on February 18, 2020. This rental agreement can be extended and renewed upon approval of both parties. The term of rental period was extended up to February 16, 2025.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 10 to the consolidated financial statements and at the end of rental period, the building will be the property of the landowner.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Note 10 and 18, respectively.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.572.315.996	1.445.474.996	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	196.953.120	180.540.359	Interest expense on lease liabilities (Note 18)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	786.600.374	1.629.406.255	Expenses relating to short-term leases and low-value assets
	<u>2.555.869.490</u>	<u>3.255.421.610</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 822.323.156 dan Rp 2.419.459.640.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 822,323,156 and Rp 2,419,459,640, respectively.

### 33. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tahun 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki satu (1) segmen yang dilaporkan yakni "Perjalanan wisata" mencakup perjalanan wisata dan angkutan wisata sehingga Grup tidak menyajikan informasi segmen pada tahun 2021 dan 2020.

### 33. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. In 2021 and 2020, the Group has only one (1) reportable segment which is the "Tours and travel" including bureau tourism and tour transportation, thus, the Group did not present segment information in 2021 and 2020.

### 34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

### 34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
THB	6.737.903	2.883.721.458	-	-	THB
US\$	54.458	777.062.574	114.373	1.613.237.560	US\$
SG\$	12.516	131.841.379	3.042	32.382.391	SG\$
VND	149.360.095	94.096.860	77.565.141	47.314.736	VND
EUR	5.360	86.447.507	12.631	218.893.143	EUR
MYR	16.765	57.270.218	10.100	35.265.743	MYR
AU\$	1.695	17.532.409	1.695	18.257.335	AU\$
Piutang usaha Pihak ketiga					Trade accounts receivable Third parties
MYR	2.236.997	7.641.806.162	-	-	MYR
THB	3.624.282	1.551.138.203	-	-	THB
US\$	-	-	592.775	8.361.088.335	US\$
Jumlah Aset		<u>13.240.916.770</u>		<u>10.326.439.243</u>	Total Assets



**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
THB	16.493.102	7.058.800.465	-	-	THB
MYR	190.955	652.320.318	-	-	MYR
US\$	-	-	90.767	1.280.269.866	US\$
Jumlah Liabilitas		<u>7.711.120.783</u>		<u>1.280.269.866</u>	Total Liabilities
Nilai Aset Bersih		<u>5.529.795.987</u>		<u>9.046.169.377</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

### 35. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan supplier;

### 35. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group engages in tourism business, particularly in inbound business, which began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in 2021 and 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Maintenance and having good relationship with customer and suppliers.

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK &amp; BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;</li> <li>3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya);</li> <li>4. Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;</li> <li>5. Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;</li> <li>6. Menjalini kerjasama dengan online travel lainnya dalam mempromosikan produk Grup; dan</li> <li>7. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Communicating to external parties such as banks, OJK &amp; BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;</li> <li>3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);</li> <li>4. Increasing the use of technology based on internet and computer in order to increase the effectiveness of the Group's operational activities</li> <li>5. Increasing of marketing network Group with recruit marketing agent with payment based on commision</li> <li>6. Cooperate with other online travel in promoting the Group's product; and</li> <li>7. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.</li> </ol> |
|---|---|

**36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- a. Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan sementara restrukturisasi fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan sejak berakhirnya restrukturisasi tahun 2021.
- b. Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari PT Bank Permata Tbk, Perusahaan memperoleh persetujuan penangguhan pembayaran pokok dan bunga serta perubahan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:
  - Suku bunga fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar 5% per tahun;
  - Suku bunga fasilitas *Revolving Loan* (RL) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023;
  - Beban bunga PRK and RL yang ditangguhkan selama restruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023;
  - Suku bunga fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 Penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas PJP sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo sampai Oktober 2030;
  - Beban bunga PJP yang ditangguhkan selama restruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Oktober 2030;

**36. Events after the Reporting Period**

- a. On March 15, 2022, the Company obtained a temporary approval for restructuring of investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal for 6 months since due date of restructuring 2021.
- b. On March 30, 2022, based on amendment from PT Bank Permata Tbk, the Company obtained an approval for extending the installment and interest payment and interest rate with the following details:
  - Interest of Overdraft Loan Facility (PRK) at 5% per annum;
  - Interest of Revolving Loan (RL) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April1, 2022 to March 31, 2023.
  - The deferred interest expenses of PRK and RL during restructuring will be paid maximum on March 2023;
  - Interest of Long Term Loan Credit (PJP) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April1, 2022 to March 31, 2023 Postponement of loan principal form facility PJP until to March 2023 and extended the due date until October 2030;
  - The deferred interest expenses of PJP during restructured will be paid maximum on October 2030;

### 37. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			
Utang usaha kepada pihak ketiga	22.060.116.773	(3.629.697.508)	18.430.419.265
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.872.882.988	3.629.697.508	5.502.580.496
Liabilitas sewa	2.368.908.342	(2.368.908.342)	-
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			
Liabilitas sewa	-	2.368.908.342	2.368.908.342

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2020.

### 37. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2021 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			
<u>Current liabilities</u>			
Trade accounts payable to third parties	22.060.116.773	(3.629.697.508)	18.430.419.265
Other payables to third parties	1.872.882.988	3.629.697.508	5.502.580.496
Lease liabilities	2.368.908.342	(2.368.908.342)	-
<u>Noncurrent liabilities</u>			
Lease liabilities	-	2.368.908.342	2.368.908.342

The above reclassifications did not affect the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

### 38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	50.396.362.315	6.056.008.857
Perolehan perangkat lunak dari reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak	-	5.117.770.561
Pengakuan aset hak-guna melalui:		
Liabilitas sewa	-	4.788.367.982
Biaya dibayar dimuka	-	1.300.000.000
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke beban	112.059.871	-
Realisasi uang muka pembelian perangkat lunak ke beban	4.552.392.035	-
Realisasi piutang pihak berelasi sebagai investasi saham entitas anak	2.544.952.200	-

### 38. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through:
Advanced payment for purchases of property and equipment
Acquisition of software from reclassification advanced payment for purchases software
Recognition of right-of-use assets through:
Lease liabilities
Prepaid expenses
Realization of advanced payment for purchases of property and equipment to expenses
Realization of advanced payment for purchase of software to expenses
Realization of due from a related party as investment in shares of a subsidiary

### 39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Amortisasi/ Amortization	Lainnya Others		
Utang pihak berelasi non-usaha	38.921.058.753	10.648.320.692	-	-	49.569.379.445	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	59.857.276.741	(46.341.585)	-	-	59.810.935.156	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	99.804.338.194	-	4.351.118.061	-	104.155.456.255	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.368.908.342	-	196.953.120	-	2.565.861.462	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	409.426.297	(54.798.808)	-	-	354.627.489	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>201.361.008.327</u>	<u>10.547.180.299</u>	<u>4.548.071.181</u>	<u>-</u>	<u>216.456.259.807</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman utang pihak berelasi non-usaha dan utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from due to related parties and bank loans represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2020	
			Amortisasi/ Amortization	Lainnya Others		
Utang pihak berelasi non-usaha	62.804.950.886	(23.883.892.133)	-	-	38.921.058.753	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	20.517.471.909	39.339.804.832	-	-	59.857.276.741	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	105.189.987.500	(3.208.200.000)	(2.177.449.306)	-	99.804.338.194	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(2.419.459.640)	186.540.359	4.601.827.623	2.368.908.342	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	4.182.371.768	(3.772.945.471)	-	-	409.426.297	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>192.694.782.063</u>	<u>6.055.307.588</u>	<u>(1.990.908.947)</u>	<u>4.601.827.623</u>	<u>201.361.008.327</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman utang pihak berelasi non-usaha dan utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from due to related parties and bank loans represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

### 39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

### 40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

#### Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

#### Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

### 40. New Financial Accounting Standards

#### Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

#### Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

*Penerapan PSAK No. 71*

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>
Saldo 31 Desember 2019	100.569.783.356
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	
Piutang usaha:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(20.172.707.445)
Dampak pajak terkait	<u>4.437.995.638</u>
Saldo 1 Januari 2020	<u><u>84.835.071.549</u></u>

*Penerapan PSAK No. 73*

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Adopted during 2020

*Application of PSAK No. 71*

The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>
Balance as at 31 December 2019	100.569.783.356
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	
Trade accounts receivables:	
Increase in provision - for impairment	(20.172.707.445)
Related tax impact	<u>4.437.995.638</u>
Balance as January 1, 2020	<u><u>84.835.071.549</u></u>

*Application of PSAK No. 73*

The Group has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. The Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as at 31 December 2019</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustment PSAK 73</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as at 1 January 2020</i>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</b>
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.129.823.634	-	1.129.823.634	Related parties
Pihak ketiga	61.497.551.354	(20.172.707.445)	41.324.843.909	Third parties
Biaya dibayar dimuka	4.309.267.961	(50.224.000)	4.259.043.961	Prepaid expenses
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Noncurrent Assets</u>
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	719.965.514	(590.132.000)	129.833.514	Long-term portion of prepaid expenses
Aset tetap - bersih	100.349.440.464	640.356.000	100.989.796.464	Property and equipment - net
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Noncurrent Liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.387.622	(4.437.995.638)	17.966.391.984	Deferred tax liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	100.569.783.356	(15.734.711.807)	84.835.071.549	Retained earnings

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 20.172.707.445 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 4.437.995.638 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable with no significant financing component. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 20,172,707,445 with related tax impact of Rp 4,437,995,638 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 640.356.000 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 640.356.000.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group's property and equipment increased by Rp 640,356,000 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 640,356,000.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*